

ANALISIS PERSISTENSI KINERJA REKSA DANA SAHAM DI INDONESIA

TAHUN 2012-2016

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nama : Indri Puspita Sai
Nomor Mahasiswa : 14311160
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2018

**ANALISIS PERSISTENSI KINERJA REKSA DANA SAHAM DI INDONESIA
TAHUN 2012-2016**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat tugas akhir guna
memperoleh gelar sarjana strata-1 di jurusan Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Nama : Indri Puspita Sai
Nomor Mahasiswa : 14311160
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 Februari 2018



Indri Puspita Sai

PENGESAHAN SKRIPSI

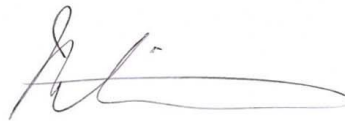
ANALISIS PERSISTENSI KINERJA REKSA DANA SAHAM DI INDONESIA TAHUN
2012-2016

Nama : Indri Puspita Sai
Nomor Mahasiswa : 14311160
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Dr. Zaenal Arifin, M.Si

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PERSISTENSI KINERJA REKSA DANA SAHAM DI INDONESIA TAHUN 2012-
2016**

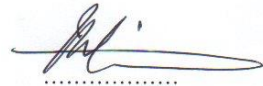
Disusun Oleh : **INDRI PUSPITA SAI**

Nomor Mahasiswa : **14311160**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 13 Maret 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.



Penguji : Arif Singapurwoko, SE., MBA



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Pro D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW karena dengan rahmat dan inayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh kelancaran dan kemudahan. Dengan rasa bahagia dan bangga, kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku yang telah menjadi penyemangatku untuk pengerjaan skripsi ini. Terima kasih untuk pengorbanan dan doa kalian untuk kesuksesan anakmu ini.

HALAMAN MOTTO

“Man jadda wa jadda”

“Yakinlah bahwa ada Allah yang akan menolongmu ketika kau berserah.”

“What is coming is better than what is gone.”

-Arabic Proverb-

“Dont confuse my personality with my attitude. My personality is who I am. My attitude depends on who you are.”

-Frank Ocean-

“Succes is the sum of small efforts, repeated day-in and day-out.”

-Robert Collier-

ABSTRAK

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada reksa dana maka sebaiknya melihat perkembangan reksa dana tersebut pada tahun-tahun berikutnya dengan cara melakukan evaluasi kinerja. Evaluasi kinerja diperlukan untuk melihat bagaimana kinerja reksa dana dalam periode tertentu. Reksa dana yang punya kinerja baik pasti akan mengalami kenaikan kinerja tiap periodenya. Reksa dana yang mempunyai kinerja baik tidak hanya dilihat berdasarkan besarnya nilai aktiva bersih (NAB) setiap bulannya yang selalu bergerak naik tetapi juga dilihat berdasarkan keberlanjutan kinerjanya di masa depan. Keberlanjutan kinerja tersebut dinamakan persistensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persistensi kinerja reksa dana saham di Indonesia pada tahun 2012-2016. Reksa dana dikatakan mempunyai persistensi apabila reksa dana pada bulan dasar atau tahun dasar tetap konsisten menempati posisi 10 besar pada bulan selanjutnya atau tahun selanjutnya. Penilaian persistensi di dalam penelitian ini menggunakan indeks Jensen dan return. Sampel dari penelitian ini ada 41 reksa dana yang terdiri dari 36 reksa dana konvensional dan 5 reksa dana syariah. Data diperoleh dari www.pusatdatakontan.com dengan melihat nilai aktiva bersih reksa dana saham setiap bulan selama 5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi persistensi selama periode penelitian baik itu di enam bulan pertama, di enam bulan kedua maupun tahunan. Persistensi tersebut ada yang terjadi secara penuh dan ada yang terjadi secara parsial.

Kata kunci : Persistensi, Kinerja, Return, Indeks Jensen

ABSTRACT

For investors who want to invest in mutual funds then you should see the development of mutual funds in the following years by performing performance evaluation. Performance evaluation is needed to see how the performance of mutual funds in a certain period. Mutual funds that have good performance will surely increase performance per period. Mutual funds that have good performance are not only seen based on the amount of net asset value (NAV) every month which is always moving up but also viewed based on the sustainability of its performance in the future. Such performance sustainability is called persistence. This study aims to determine the persistence of performance of equity funds in Indonesia in 2012-2016. Mutual funds are said to have persistence if the fund in the base month or base year remains consistently occupy the top 10 position in the next month or the next year. Persistence assessment in this study using Jensen index and return. Sample of this research there are 41 mutual fund consisting of 36 conventional mutual fund and 5 mutual fund sharia. Data obtained from www.pusatdatakontan.com by looking at the net asset value of mutual fund shares every month for 5 years. The results showed that persistence occurred during the study period either in the first six months, in the six months both and annual. The persistence is something that happens in full and something happens partially.

Keywords: Persistence, Performance, Return, Jensen Index

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat dan karunia yang tak henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Persistensi Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia Tahun 2012-2016”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kesulitan dan hambatan lainnya. Tetapi semua itu bisa dilalui berkat bantuan Allah SWT, doa dari kedua orang tuaku, dukungan dari teman-teman, pengarahan dan bimbingan dari dosen pembimbing. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan disetiap kesulitan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ya Allah atas rahmat dan karunia-Mu.

2. Kedua orang tuaku. Terima kasih sudah mendoakanku dan menjadi penyemangatku agar segera cepat menyelesaikan skripsi ini. Maaf belum bisa membuat kalian merasa bangga. Terima juga kepada kakakku dan budeku yang sudah perhatian padaku dan memberikan semangat bagiku.
3. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M.Hum., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Zaenal Arifin, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan ketika penulis merasa kebingungan dan kesulitan dengan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan rezeki bagi bapak dan keluarga.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmunya selama penulis berkuliah di kampus ini. Semoga ilmu itu bisa menjadi amal jariyah bapak dan ibu. Terima kasih juga kepada staff tata usaha fakultas ekonomi yang sudah membantu kelancaran administrasi selama berkuliah di Universitas Islam Indonesia.
7. Terima kasih kepada Muhammad Fajrul Falah, S.M yang telah menjadi orang terdekatku yang insyaAllah akan menjadi calon imamku kelak. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesahku dan menjadi penyemangatku untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kamu juga diberikan kelancaran dan kemudahan untuk gelar pasca sarjanamu.

8. Terima kasih kepada teman-teman “Curut” yaitu Tara Combro, Acha Mendes, Fira Kecil, Intan Lakbok dan Alip Yuyun yang telah memberikan dukungannya supaya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan cepat. Terima kasih sudah menjadi keluarga kecilku di perantauan ini, semoga pertemanan kita tetap awet sampai tua. Penulis doakan supaya skripsi kalian dipermudah dan dipercepat untuk terselesaikan.
9. Terima kasih kepada teman-teman kostku yaitu Yati, Indut, Mba Agi, Mba Hani dan Mba Ines yang sudah dengan sabar menjawab pertanyaanku ketika aku berkonsultasi tentang skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman KKN unit 29 (Evi, Rofi, Amel, Bang Ridho, Intan, Farhan, Anti, dan Rafi). Terima kasih sudah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman. Terima kasih juga kepada pemilik posko yaitu Ibu dan Bapak Letto Ngadirun. Semoga Allah memberikan kesehatan dan rezeki untuk kalian.
11. Terima kasih kepada Mba Rofa, Mas Romadhon dan Ibu Aqila penjaga kost yang sudah sangat baik kepadaku dan setia menemaniku di kost ketika anak lain pulang kampung.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kalian yang sudah ikut andil di dalam pengerjaan skripsi ini sampai selesai. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran masih sangat diperlukan untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi kalian semua yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Indri Puspita Sai

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Reksa Dana	8
2.1.1. Reksa Dana Syariah	14
2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana Saham.....	19
2.2.1 Kebijakan Alokasi Aset	19
2.2.2 Kinerja Manajer Investasi	21
2.2.3 Ukuran Reksa Dana	24
2.2.4 Risiko	24
2.2.5 Return	26
2.2.6 Inflasi	27
2.2.7 Suku bunga	28

2.2.8 Penggunaan <i>Benchmark</i> yang Sesuai	29
2.2.9 Umur Produk	29
2.3 Kinerja Reksa Dana.....	30
2.4 Persistensi Kinerja Reksa Dana	35
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.2 Data dan Sumber Data	40
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2 Kinerja Reksa Dana	47
4.2.1 Return Reksa Dana	48
4.2.2 Indeks Jensen	50
4.3 Persistensi Kinerja Reksa Dana	52
4.3.1 Persistensi Kinerja Berdasarkan Return	53
4.3.2 Persistensi Berdasarkan Alpa Jensen.....	62
4.4 Pembahasan	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Kinerja Reksa Dana	16
2.2 Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Per Jenis.....	17
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	46
4.2 Return Reksa Dana Tahun 2012-2016	48
4.3 Indeks Jensen Tahun 2012-2016.....	50
4.4 Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2012 Berdasarkan Return.....	53
4.5 Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2012 Berdasarkan Return.....	54
4.6 Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2013 Berdasarkan Return.....	55
4.7 Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2013 Berdasarkan Return.....	56
4.8 Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2014 Berdasarkan Return.....	56
4.9 Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2014 Berdasarkan Return.....	57
4.10 Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2015 Berdasarkan Return.....	58
4.11 Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2015 Berdasarkan Return.....	59
4.12 Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2016 Berdasarkan Return.....	59
4.13 Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2016 Berdasarkan Return.....	60
4.14 Persistensi Tahunan 2012-2016 Berdasarkan Return	61
4.15 Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2012 Berdasarkan Alpha Jensen	63
4.16 Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2012 Berdasarkan Alpha Jensen	64
4.17 Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2013 Berdasarkan Alpha Jensen	64
4.18 Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2013 Berdasarkan Alpha Jensen	65
4.19 Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2014 Berdasarkan Alpha Jensen	66
4.20 Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2014 Berdasarkan Alpha Jensen	66
4.21 Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2015 Berdasarkan Alpha Jensen	67
4.22 Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2015 Berdasarkan Alpha Jensen	68
4.23 Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2016 Berdasarkan Alpha Jensen	69
4.24 Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2016 Berdasarkan Alpha Jensen	69
4.25 Persistensi Tahunan 2012-2016 Berdasarkan Alpha Jensen.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Daftar Reksadana yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2012-2016	83
Data NAB Reksadana Tahun 2011-2016.....	86
Kinerja Reksa Dana Bulanan Berdasarkan Return	97
Kinerja Reksa Dana Tahunan Berdasarkan Return	103
Kinerja Reksa Dana Bulanan Berdasarkan Alpha Jensen	104
Kinerja Reksa Dana Tahunan Berdasarkan Alpha Jensen	110
Persistensi Bulan Dasar Januari dan Juli Tahun 2012-2016 Berdasarkan Return	111
Persistensi Tahunan 2012-2016 Berdasarkan Return	115
Persistensi Bulan Dasar Januari dan Juli Tahun 2012-2016 Berdasarkan Alpha Jensen	116
Persistensi Tahunan 2012-2016 Berdasarkan Return Alpha Jensen.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian suatu negara tidak terlepas dari adanya aktivitas di pasar modal. Masyarakat yang mempunyai dana berlebih bisa menginvestasikan dananya di pasar modal. Mengingat bahwa perekonomian suatu negara tidak selalu dalam kondisi stabil maka hal itu berpengaruh pada investasi di pasar modal. Investor tidak ingin mendapatkan dampak negatif dari hal tersebut sehingga investor akan mencari instrumen investasi yang mempunyai risiko kecil apabila kondisi ekonomi sedang tidak stabil. Instrumen investasi tersebut adalah reksa dana.

Menurut Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1, Ayat (27) : “Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi”. Di Indonesia, reksa dana pertama kali muncul yaitu pada saat pemerintah mendirikan PT. Danareksa pada tahun 1976. Reksa dana dapat meminimalkan risiko karena dana yang di kumpulkan akan disalurkan atau didiversifikasi ke dalam berbagai portofolio efek.

Reksa dana secara sederhana dapat dikatakan sebagai wadah yang berisi berbagai portofolio efek. Menurut Irham Fahmi (2015) portofolio adalah cara yang dilakukan investor untuk menempatkan sejumlah dana pada tempat yang jauh dari risiko namun menghasilkan keuntungan maksimal. Salah satu cara untuk mewujudkan kedua

hal tersebut adalah dengan melakukan diversifikasi investasi. Diversifikasi investasi diartikan sebagai bentuk solusi untuk menghindari risiko dan memperbesar keuntungan. Dengan begitu, portofolio dan diversifikasi investasi dilihat sebagai bentuk menganekaragamkan investasi dengan cara menempatkan dana pada lebih dari satu tempat bisnis atau lebih dari satu sekuritas.

Bagi investor yang ingin menanamkan dananya pada reksa dana maka hendaknya melihat perkembangan reksa dana tersebut pada tahun-tahun berikutnya dengan cara melakukan evaluasi kinerja pada reksa dana. Evaluasi kinerja diperlukan untuk melihat bagaimana kinerja reksa dana dalam periode tertentu. Reksa dana yang punya kinerja baik pasti akan mengalami kenaikan kinerja tiap periodenya. Selain itu, evaluasi kinerja dilakukan untuk mengidentifikasi apakah portofolio mampu memberikan return sesuai yang diharapkan dan mengidentifikasi apakah return tersebut sesuai dengan tingkat risiko yang ditanggung investor.

Evaluasi kinerja reksa dana bisa dilakukan dengan 3 metode yaitu metode Sharpe, metode Treynor dan metode Jensen. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode Jensen untuk mengukur kinerja reksa dana. Lailiyah, Suhadak dan Sulasmiyati (2016) menyatakan bahwa metode Jensen menilai kinerja didasarkan atas seberapa besar manajer investasi mampu memberikan kinerja reksa dana diatas kinerja pasar sesuai dengan risiko yang dimilikinya. Di dalam metode Jensen, kinerja reksa dana dilihat berdasarkan alpha Jensennya. Jika hasil nilai alpha dari kinerja reksa dana saham ini semakin besar, maka reksa dana tersebut memberikan return yang menarik. Jika nilai alpha semakin kecil, maka reksa dana saham ini menghasilkan return yang kurang

menarik, sehingga reksa dana saham ini tidak direkomendasikan untuk dijadikan investasi, Dwianggoro, Anantadjaya, Sibarani (2012).

Reksa dana yang mempunyai kinerja baik tidak hanya dilihat dari besarnya nilai aktiva bersih (NAB) setiap bulannya yang selalu bergerak naik tetapi juga dilihat berdasarkan keberlanjutan kinerjanya di masa depan. Keberlanjutan kinerja tersebut dinamakan persistensi. Suatu persistensi adalah sebuah keberlanjutan kinerja, dimana akan ada suatu keterkaitan dari kinerja reksa dana sebelum periode penelitian dan setelah periode penelitian, Wijaya dan Rusdi (2014). Reksa dana yang mempunyai kinerja baik adalah reksa dana yang persisten di masa depan. Jadi reksa dana tersebut menduduki posisi yang konsisten atau minimal menduduki posisi yang tidak jauh beda dari posisinya di masa lalu. Desiyanti (2014) dalam penelitiannya membuktikan bahwa ada keterkaitan antara kinerja reksa dana di masa lalu dengan kinerja reksa dana di masa depan. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja reksa dana mengalami persistensi di masa depan. Dengan adanya hasil penelitian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja historis reksa dana dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih reksadana yang mempunyai kinerja baik.

Menurut Moedak dan Hanafi (2005) untuk melihat adanya keterkaitan antara kinerja reksa dana di masa lalu dengan kinerja reksa dana di masa depan maka dilakukan uji persistensi. Hubungan tersebut bisa bernilai positif jika kinerja reksa dana di masa lalu yg *outperform* akan menghasilkan kinerja reksa dana yang *outperform* juga di masa yang akan datang. Hubungan tersebut juga bisa bernilai negatif jika kinerja reksa dana di masa lalu *underperform* maka akan menghasilkan kinerja reksa dana yang *underperform* di masa yang akan datang. Persistensi positif mencerminkan jika reksa

dana berjalan dengan baik di masa lalu, hal itu akan terus mengungguli kinerjanya di masa depan. Demikian pula, persistensi negatif berarti jika reksa dana tidak berjalan dengan baik di masa lalu, maka hal itu akan terus berkinerja buruk di masa depan juga, Goel, Sweta dan Mani Mukta, (2012).

Alan (2013) menemukan bahwa pada periode 1 tahun sesudah tahun dasar terjadi persistensi. Pada periode 2 tahun sesudah tahun dasar terjadi persistensi. Pada periode 3 tahun sesudah tahun dasar terjadi persistensi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi persistensi di sepanjang periode penelitian. Alam, Tang, Rajjaque, (2013) melakukan penelitian tentang kinerja reksa dana saham di Malaysia dan hasilnya adalah untuk *unit trust* konvensional pada periode Februari 1995-Juli 2012 menghasilkan persistensi positif dan signifikan secara statistik pada tingkat 10 persen. Persistensi positif ada pada *unit trust* Islam sepanjang tahun 1999-2009. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fen Fu, Ying, (2014) menemukan bahwa dana ekuitas di Taiwan memiliki persistensi kinerja baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Doshi, Elkamhi, Simutin (2015) menemukan bahwa bobot aktif mampu menangkap kemampuan manajerial dalam hal memprediksi arus dana, pertumbuhan aset dana, dan kinerja masa lalu. Chieh dan Tse (2012) di dalam penelitiannya menemukan bahwa reksa dana di Taiwan yang telah mempunyai kinerja baik di masa lalu akan mempunyai kinerja baik juga di masa depan karena mereka dapat membuat keputusan waktu arus kas dengan baik. Belgacem dan Hellara (2011) melakukan penelitian tentang kinerja reksa dana yang dilihat berdasarkan karakteristik seperti kinerja terakhir reksa dana, umur reksa dana, ukuran dana, biaya pengelolaan dan nilai

aktiva bersih. Hasilnya adalah adanya hubungan positif dan signifikan antara kinerja tahun lalu dan kinerja masa depan, terlepas dari ukuran kinerja yang kami gunakan dan untuk semua kategori dana. Kinerja historis mengandung beberapa informasi tentang kinerja masa depan dan informasi semacam itu mungkin penting bagi investor reksadana. Rohleder (2015) dalam penelitiannya menganalisis hubungan antara arus masa lalu dan kinerja masa depan dari reksa dana saham, obligasi dan pasar uang. Hasil penelitiannya adalah ditemukannya persistensi jangka pendek untuk semua jenis reksa dana dan adanya persistensi kinerja selama beberapa bulan untuk reksa dana pasar uang karena dana dengan arus masuk yang tinggi secara signifikan mengungguli dana dengan arus masuk yang rendah. Hasil empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa konten informasi dalam arus masa lalu yang relevan dengan kinerja dana masa depan. Dwianggoro, Anantadjaya, Sibarani (2012) menyatakan bahwa perhitungan dari *correlation rank Spearman's rho* dengan pengukuran kinerja reksa dana saham melalui index Jensen alpha, ditemukan hasil bahwa reksa dana saham mengalami persistensi yang parsial.

Hasil penelitian di atas bertentangan dengan Fan dan Addams (2012) menemukan bahwa kinerja reksa dana mengungguli indeks pasar saham internasional yang berbasis di Amerika Serikat. Tetapi bukan berarti hal tersebut dapat menciptakan persistensi di masa depan. Karena dalam penelitian ini, investor disarankan untuk menghindari reksa dana yang mempunyai kinerja super di masa lalu. Karena di masa depan, reksa dana tersebut bisa jadi mempunyai kinerja buruk. Penelitian ini sejalan dengan Khausik, Abhay, (2013) persistensi terjadi pada penelitian ini mempunyai hubungan negatif. Persistensi terjadi pada beberapa kategori, misalnya investor di kategori kecil atau

menengah mendapatkan return dua kali lipat karena menginvestasikan dananya pada reksa dana yang punya kinerja buruk pada tahun sebelumnya. Banumathy, Deo, Azhagaiyah (2014) menemukan hasil bahwa investor lebih berkonsentrasi pada return dan kinerja reksa dana di masa depan dengan mengabaikan risiko yang ada. Meskipun risikonya tinggi tetapi reksa dana yang mempunyai kinerja buruk tetap mampu bertahan di pasar. Jadi investor tidak terpengaruh pada persistensi kinerja reksa dana di masa lalu.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terdapat beberapa hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian serupa dengan jangka waktu yang lebih lama..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini maka rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana persistensi kinerja reksa dana saham pada tahun 2012 -2016.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persistensi kinerja reksa dana saham pada tahun 2012 – 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan dapat bermanfaat untuk dijadikan tambahan referensi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi sehingga mengetahui return dan risiko yang dikehendaki ketika melakukan investasi pada reksa dana saham.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Reksa Dana

Menurut Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1, Ayat (27): “Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi”. Reksa dana merupakan alternatif baru bagi para investor. Reksa dana yang ada di Indonesia ada 2 bentuk yaitu reksa dana Perseroan dan reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif (KIK). Kedua bentuk reksa dana tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) mulai Pasal 18 sampai dengan Pasal 29. Menurut Pasal 21 UUPM menyebutkan bahwa Pengelolaan Reksa Dana baik yang berbentuk perseroan maupun yang berbentuk kontrak investasi kolektif dilakukan oleh manajer investasi berdasarkan kontrak, Widjaja dan Ramaniya (2006).

Rudiyanto (2013) menjelaskan bahwa di dalam KIK telah ditentukan dengan jelas tentang bagaimana pengelolaan investasi akan dilakukan, batasan dan larangan dalam berinvestasi, besaran alokasi ke instrumen investasi, biaya-biaya yang timbul selama pengelolaan reksa dana dan menjadi tanggungan siapa biaya-biaya tersebut, serta hak dan kewajiban manajer investasi reksa dana, dan hal lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

KIK adalah kerja sama antara manajer investasi dan Bank Kustodian. Hasil kerja sama tersebut menghasilkan sebuah produk yang disebut reksa dana. Ketika investor

menempatkan dana mereka pada suatu “wadah” agar bisa dikelola manajer investasi, pada dasarnya mereka membeli reksa dana dari manajer investasi. Ketika sudah ada keuntungan, proses realisasi keuntungan dilakukan dengan cara menjual kembali reksa dana tersebut kepada manajer investasi. Satuan dalam transaksi reksa dana disebut unit penyertaan. Sesuai peraturan, investor yang menitipkan dana dapat setiap saat menarik dananya. Apabila perintah penarikan dana dilakukan sesuai ketentuan, maksimal H+7 hari kerja maka manajer investasi diwajibkan membayar investor sesuai nilai reksa dana yang berlaku.

Menurut Rudiyanto (2013) secara mendasar reksa dana adalah “wadah” yang berisi uang dan instrumen efek (saham, obligasi, pasar uang). Umumnya, wadah tersebut ditempatkan dan diadministrasikan pada Bank Kustodian. Uang yang ada dalam instrumen reksa dana merupakan uang yang dikumpulkan dari sejumlah investor. Secara umum, reksa dana dimiliki lebih dari 50 pihak. Uang tersebut kemudian diinvestasikan pada berbagai surat berharga seperti saham, obligasi, dan pasar uang. Pihak yang dipercayakan melakukan pengelolaan tersebut adalah manajer investasi. Unsur-unsur yang terdapat di dalam reksa dana yaitu wadah untuk menampung dana, masyarakat pemodal (investor), manajer investasi dan portofolio efek.

Widjadja dan Ramaniya (2006) jenis reksa dana ada 3 yaitu :

1. Open-end Fund.

Reksa dana ini lebih dikenal dengan nama reksa dana terbuka, yaitu reksa dana yang mengizinkan investor untuk membeli saham atau unit penyertaan dari reksa dana dan dapat dijual kembali kepada reksa dana tanpa ada batasan jumlah saham atau unit penyertaan yang diterbitkan. Jadi, reksa dana

terbuka menjual saham atau unit penyertaan secara terus-menerus sepanjang terdapat investor yang ingin membeli. Reksa dana terbuka menerima investor baru setiap saat.

2. *Close-end Fund.*

Reksa dana ini dikenal dengan nama reksa dana tertutup yang hanya ada dalam reksa dana berbentuk perseroan. Karena sifatnya yang tertutup, maka reksa dana ini hanya melakukan operasi dengan jumlah saham yang tetap dan tidak mengatur penerbitan saham baru secara reguler. Jadi, reksa dana tertutup adalah reksa dana yang tertutup dalam hal menjual saham dan menerima masuknya investor.

3. *Unit Investment Trust.*

UIT adalah perusahaan yang bergerak di bidang investasi yang membeli portofolio efek dengan menggunakan kumpulan dana dari pemegang saham atau unit penyertaan. Portofolio akan disimpan oleh Bank Kustodian dan pada saat jatuh tempo maka akan dibayarkan kepada pemegang saham atau unit penyertaan. Pemegang saham atau unit penyertaan dapat melakukan *redeem* atau penjualan kembali unit penyertaan yang mereka pegang, kemudian UIT akan membelinya dan menawarkan kembali kepada publik.

Rudiyanto (2013) memberikan alasan mengapa reksa dana dijadikan sebagai alat untuk mencapai sukses finansial yaitu :

1. Pengelolaannya profesional karena semua pihak dan perusahaan yang terlibat harus mendapat izin dari pemerintah.

2. Jenis reksa dana amat beragam mulai dari konservatif hingga agresif sehingga dapat disesuaikan dengan karakteristik orang yang bermacam-macam.
3. Minimum investasi umumnya Rp 250.000 bahkan ada yang mulai dari Rp 100.000. Untuk mempermudah, ada fasilitas autodebet yang secara otomatis memotong dari rekening setiap bulannya.
4. Pencairan reksa dana dan penerimaan dana di rekening kita maksimal 7 hari sejak kita melakukan perintah pencairan sehingga jauh lebih likuid dibandingkan investasi lain seperti tanah, bangunan, lukisan dan lain-lain.
5. Adanya fasilitas online yang memudahkan kita memantau perkembangan dana dan melakukan penambahan pencairan kapan saja dan di mana saja.
6. Harga yang transparan dan adil baik investor besar maupun kecil mendapat harga yang sama sepanjang ditransaksikan pada tanggal yang sama.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh pemodal kalau melakukan investasi dalam bentuk reksa dana (Rudiyanto, 2013) :

1. Walaupun tidak memiliki dana yang cukup besar, pemodal dapat melakukan diversifikasi investasi dalam efek, sehingga dapat memperkecil risiko. Investasi dalam efek di pasar modal mempunyai risiko yang lebih besar dibanding dengan menempatkan dana dalam deposito. Untuk memperkecil risiko investasi dalam efek hendaknya dilakukan diversifikasi. Artinya melakukan investasi tidak dalam satu macam efek atau saham, tetapi dalam berbagai macam efek. Untuk melakukan diversifikasi itu, pemodal harus memiliki dana dan cukup pengetahuan. Pemodal yang memiliki modal terbatas tidak mungkin melakukan diversifikasi. Oleh karena itu, lebih baik melakukan investasi dalam reksa dana.

Dalam reksa dana, terkumpul dana dalam jumlah besar yang dihimpun dari banyak pemodal kecil maupun besar sehingga mudah dan cukup untuk melakukan diversifikasi oleh manajer investasi yang mengelola reksa dana.

2. Yang diperoleh pemodal kalau melakukan investasi dalam reksa dana yaitu reksa dana mempermudah pemodal untuk melakukan investasi di pasar modal. Memilih saham-saham yang baik untuk dibeli bukan merupakan pekerjaan mudah, melainkan memerlukan pengetahuan tersendiri. Tidak semua pemodal memiliki pengetahuan tersebut. Pemodal yang tidak memiliki pengetahuan luas tentang investasi tidak perlu khawatir karena jika berinvestasi di reksa dana semuanya akan diurus oleh manajer investasi.

Rudiyanto (2013) menjelaskan tentang portofolio efek dalam reksa dana umumnya terdiri atas 4 instrumen, yaitu :

1. Pasar uang.

Jenis reksa dana yang berinvestasi 100% pada instrumen ini disebut reksa dana pasar uang. Moedak dan Hanafi (2005) mengatakan bahwa efek pasar uang sendiri didefinisikan sebagai efek-efek hutang yang berjangka waktu kurang dari satu tahun.

2. Obligasi.

Jenis reksa dana yang berinvestasi 80% pada instrumen ini disebut Reksa Dana Pendapatan Tetap. Cocok untuk investasi dengan jangka waktu 1-3 tahun. Moedak dan Hanafi (2005) mengatakan bahwa efek bersifat hutang umumnya memberikan penghasilan dalam bentuk bunga seperti deposito, SBI, obligasi dan instrumen lainnya.

3. Saham.

Jenis reksa dana yang berinvestasi minimal 80% pada instrumen ini disebut reksa dana saham. Cocok untuk investasi dengan jangka waktu > 5tahun. Moedak dan Hanafi (2005) mengatakan bahwa efek saham umumnya memberikan potensi hasil yang lebih tinggi berupa *capital gain* melalui pertumbuhan harga-harga saham dan juga hasil lain berupa deviden. Dibandingkan dengan reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham memberikan potensi pertumbuhan nilai investasi yang lebih besar demikian juga risikonya. Reksa dana saham adalah jenis reksa dana yang paling berisiko tinggi karena harganya yang cenderung sangat berfluktuatif. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan analisa yang baik dalam mengelola portofolio saham.

4. Reksa Dana Campuran adalah reksa dana yang setiap saat dalam komposisi investasinya harus berisi pasar uang, obligasi, dan saham dengan ketentuan maksimal 79% di setiap instrumen. Cocok untuk investasi dengan jangka waktu 4-5 tahun. Moedak dan Hanafi (2005) mengatakan bahwa dari sisi investor, reksa dana campuran dapat menjadi alternatif bagi investor yang menghendaki suatu komposisi investasi yang terdiri dari sekaligus ekuitas (saham) dan efek hutang (deposito, obligasi) dengan komposisi tertentu.

Keempat jenis reksa dana tersebut merupakan jenis reksa dana konvensional (umum) yang paling banyak dimiliki investor saat ini. Namun, seiring perkembangan bisnis dan kebutuhan investasi, tumbuh lagi jenis atau variasi reksa dana yang baru, antara lain :

1. Reksa dana bermata uang Rupiah dan Dolar AS.
2. Reksa dana terstruktur.
3. Reksa dana yang berinvestasi pada sektor riil.

2.1.1 Reksa Dana Syariah

Mengingat bahwa Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya muslim maka hal itu membuat pemerintah mengembangkan investasi yang berlandaskan prinsip-prinsip agama. Investasi tersebut dinamakan investasi berbasis syariah. Reksa dana syariah muncul sebagai wadah investasi bagi investor yang tetap ingin berinvestasi sesuai syariat Islam dan terjamin kehalalannya.

Reksa dana syariah pertama kali dikeluarkan oleh Danareksa Investment Management pada tahun 1997. Produk reksa dana syariah tersebut bernama Danareksa Syariah. Pada 14 Maret 2003, Indonesia resmi memiliki Pasar Modal Syariah. Aktivitas pasar modal tidak boleh mengandung unsur riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Perusahaan yang terlibat di dalam aktivitas pasar modalpun tidak boleh perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, menjual alkohol, rokok dan lain-lain.

Di dalam reksa dana syariah juga dikenal dengan istilah *screening* yaitu penyaringan. Jadi reksa dana tidak boleh tergabung dalam perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, alkohol, rokok dll. Sedangkan *cleansing* adalah pembersihan keuntungan yang didapatkan tidak secara syariah. Manajer investasi biasanya melakukan *cleansing* dengan cara menyumbangkan keuntungan tersebut ke yayasan amal yang sudah disepakati oleh Dewan Pengawas Syariah.

Kemunculan reksa dana syariah tidak bisa dipandang sebelah mata. Hal ini terbukti dari nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah yang terus meningkat setiap tahun. Nilai aktiva bersih (NAB) adalah salah satu ukuran untuk menilai kinerja reksa dana. Semakin besar nilai aktiva Bersih (NAB) maka semakin baik kinerja reksa dana. Syafrida, Aminah, Waluyo (2014) menemukan hasil bahwa kinerja JII dengan kinerja LQ-45 tidak terdapat perbedaan yang signifikan, demikian pula antara kinerja reksa dana syariah dengan kinerja reksa dana konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen berbasis syariah tidak kalah menguntungkan jika dibanding dengan instrumen berbasis konvensional. Bahkan jika diamati lebih cermat selama periode pengamatan terlihat kinerja reksa dana syariah sedikit lebih baik daripada kinerja reksa dana konvensional. Return reksa dana syariah lebih unggul daripada return reksa dana konvensional. Reksa dana syariah lebih baik dalam hal lindung nilai dari risiko penurunan pasar dan kemampuan selektivitas yang dimiliki pengelola reksa dana lebih baik, Alam, Tang, Rajjaque, (2013).

Penelitian mengenai perbandingan kinerja reksa dana saham dan reksa dana pendapatan tetap telah dilakukan oleh Qomariah dan Budiarti (2014). Dalam penelitian jurnal tersebut, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* reksa dana saham konvensional dan rata-rata *return* reksa dana saham syariah dimana perbedaannya adalah kinerja reksa dana saham syariah lebih baik dibandingkan kinerja reksa dana saham konvensional. Putra dan Fauzie (2014) melakukan penelitian tentang perbandingan kinerja reksa dana saham dan reksa dana pendapatan tetap baik konvensional maupun syariah. Dalam penelitian jurnal tersebut ditemukan hasil bahwa berdasarkan perhitungan tingkat pengembalian (*return*) dan risiko (*risk*)

reksa dana diketahui bahwa tingkat pengembalian reksa dana syariah lebih baik daripada reksa dana konvensional, selain itu reksa dana syariah memiliki risiko yang lebih kecil daripada reksa dana konvensional.

Hasil penelitian di atas bertentangan dengan Lestari (2015) yang melakukan penelitian mengenai analisis perbandingan kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana saham syariah dan kinerja reksa dana saham konvensional. Kinerja reksa dana saham konvensional lebih unggul dibandingkan kinerja reksadana saham syariah.

Tabel 2.1

Kinerja Reksa Dana

Periode	Jumlah Reksa Dana	Nilai Aktiva Bersih (NAB)	Jumlah UP Beredar	Subscription (Rp Miliar)	Redemption (Rp Miliar)
2011	671	167,232.00	98,982,071,474.41	181,362.00	118,024.00
2012	754	187,592.00	113,714,293,833.48	180,433.00	150,654.00
2013	794	192,545.00	120,886,854,956.50	160,818.00	141,710.00
2014	894	241,571.00	142,728,464,114.04	181,588.00	164,365.00
2015	1091	271,969.00	182,980,302,630.53	254,346.90	213,345.50
2016	1425	338,749.00	240,237,854,788.62	350,645.34	302,719.79
2017	1777	457,506.00	324,223,922,190.67	386,576.66	334,757.18
Januari	1,436	353,243.89	252,552,744,793.09	28,810.30	16,832.90
Februari	1,459	356,39.36	257,708,579,599.11	26,971.61	24,241.36
Maret	1,491	364,421.72	259,839,702,237.44	32,974.49	31,681.47
April	1,495	370,053.62	265,778,452,242.10	32,397.49	27,191.93
Mei	1,509	372,053.62	267,760,196,884.56	38,550.03	40,240.65
Juni	1,527	382,844.23	272,988,284,419.00	37,530.00	29,502.30
Juli	1,586	390,531.05	277,395,627,627.70	36,787.24	46,597.94

Agustus	1,629	406,548.51	291,039,119,907.02	43,435.12	36,460.33
September	1,677	414,035.34	296,974,114,502.16	43,548.10	36,538.13
Oktober	1,701	428,528.45	312,394,788,940.99	65,572.71	45,470.18
November	1,741	439,143.87	318,251,216,420.11		
Desember	1,777	457,506.57	324,223,922,190.67		

*data subscription dan redemption update per Oktober 2017.

Tabel 2.2

Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Per Jenis

Jenis Reksa Dana	2016		30-Nov-17		29-Dec-17	
	Jumlah RD	NAB*	Jumlah RD	NAB*	Jumlah RD	NAB*
Saham	223	113.06	255	116.41	258	120.85
Pasar Uang	111	28.54	130	56.41	132	49.82
Mixed	143	21.05	164	24.96	165	26.94
Fixed Income	213	69.56	260	100.62	263	107.55
Terproteksi	580	84.92	731	105.61	750	112.07
Indeks	10	0.60	11	2.66	15	4.00
ETF-Saham	8	2.97	10	3.18	10	2.93
ETF-Fixed Income	1	3.12	2	5.16	2	5.04
Syariah ETF Saham	1	0.34	2	0.09	2	0.11
Syariah-Saham	48	8.01	55	13.59	55	16.43
Syariah-Pasar Uang	15	1.14	24	1.96	26	2.05
Syariah-Mixed	19	1.31	23	1.72	23	2.44
Syariah-Fixed Income	26	1.86	36	4.11	36	4.61
Syariah-Terproteksi	26	2.16	33	2.50	35	2.52
Syariah-Indeks	1	0.11	5	0.14	5	0.15

*dalam Rp Triliun

Sumber : e-monitoring OJK

Berdasarkan data yang diambil dari situs Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa nilai aktiva bersih reksa dana konvensional terus mengalami peningkatan mulai

dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 2017 nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana konvensional berhenti pada angka 457,506.57. Nilai Aktiva Bersih (NAB) tersebut terwakili oleh 1777 dari semua jenis reksa dana. Sedangkan jumlah nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana jenis saham pada tahun 2017 adalah 120.85 triliun dengan jumlah reksa dana saham 258. Untuk jenis reksa dana saham syariah mempunyai nilai aktiva bersih (NAB) pada tahun 2017 yaitu 16.43 triliun dengan jumlah reksa dana saham syariah 55. Jenis reksa dana yang beredar sampai tahun 2017 ada 15 jenis reksa dana yaitu saham, pasar uang, mixed, fixed income, terproteksi, indeks, ETF saham, ETF fixed income, syariah ETF saham, syariah saham, syariah pasar uang, syariah mixed, syariah fix income, syariah terproteksi, syariah indeks.

Menurut Hayati dan Haruman (2006) pada dasarnya reksa dana syariah sama dengan reksa dana konvensional, yang membedakan adalah reksa dana syariah memiliki kebijakan investasi yang berbasiskan kepada prinsip-prinsip Islam. Instrumen yang dapat dipilih untuk masuk dalam portofolio investasi harus investasi berkategori halal. Dikatakan halal, jika kegiatan usaha tidak melakukan riba atau membungakan uang sedangkan dari segi peraturan, perlakuan serta pembagian hasilnya sama dengan reksa dana konvensional. Walaupun jumlah reksa dana syariah tidak sebanyak reksa dana konvensional namun pertumbuhannya semakin meningkat.

Rudiyanto (2013) menjelaskan prinsip syariah yang dianut oleh manajer investasi dalam pengelolaan reksa dana syariah yaitu :

1. Hanya membeli saham, obligasi, dan pasar uang yang masuk dalam Daftar Efek Syariah dan sesuai dengan prinsip syariah.

2. Melakukan *cleansing* apabila dalam portofolio reksa dana terdapat pendapatan atau keuntungan yang sifatnya tidak sesuai dengan prinsip syariah.
3. Adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang ditunjuk untuk memastikan agar pengelolaan investasi memperhatikan kaidah-kaidah syariah.

Investasi pasar modal syariah menawarkan alternatif investasi bagi investor serta secara teoritis lebih aman karena melarang investor atau manajer investasi melakukan tindakan spekulatif, seperti *short selling*, transaksi margin, atau membeli perusahaan yang rasio hutangnya sudah tinggi. Akibatnya, secara tidak langsung investor akan menjadi lebih berhati-hati dalam melakukan kegiatan investasi.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana Saham

2.2.1 Kebijakan Alokasi Aset

Sari (2012) di dalam Samsul (2006), kebijakan alokasi aset merupakan tindakan untuk menempatkan bobot investasi atau proporsi instrument keuangan tak berisiko (*risk free asset*) dan instrument keuangan berisiko (*risky asset*). *Risk free assets* diartikan sebagai instrument investasi yang tidak mungkin mengalami gagal bayar bunga dan pokok investasi seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Kebijakan alokasi aset di dalam reksa dana berkaitan dengan Teori Portofolio yang menyatakan bahwa berinvestasi harus dilakukan dengan efisien dan optimal yaitu dengan membentuk portofolio optimal. Tujuannya adalah untuk meminimalkan risiko dengan cara melakukan diversifikasi dalam berinvestasi. Yaitu membentuk portofolio atau menginvestasikan dana tidak hanya di satu aset saja melainkan ke beberapa aset. Selain Teori Portofolio, kebijakan alokasi aset juga berkaitan dengan Teori Contingency

yang menyatakan bahwa perusahaan melakukan diversifikasi dengan motivasi untuk mengatasi kompleksitas persaingan yaitu membangun kekuatan finansial dan efisiensi biaya. Dengan begitu maka kebijakan alokasi aset mempunyai pengaruh yang penting terhadap kinerja reksa dana, karena apabila investor tidak mampu mempertimbangkan pengalokasian aset, seperti berapa besarnya porsi dana yang tersedia dan selanjutnya mendistribusikan dana tersebut maka kinerja reksa dana akan memburuk.

Menurut Agung dan Wirasedana (2014) indikator yang dapat mempengaruhi kinerja reksa dana antara lain alokasi aset yang dalam pengelolaannya dilakukan oleh manajer investasi. Investor perlu mempertimbangkan pengalokasian aset, seperti berapa besarnya porsi dana yang tersedia dan selanjutnya mendistribusikan dana tersebut. Pada dasarnya, kebijakan alokasi aset memang berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Apabila kebijakan alokasi aset dapat dilakukan dengan baik maka kinerja reksa dana akan baik juga. Tetapi perlu diingat dalam penelitian terdahulu, meskipun kebijakan alokasi aset telah berhasil dilakukan oleh manajer investasi, bukan berarti kinerja reksa dana akan baik. Kinerja reksa dana bisa berubah menjadi buruk apabila peningkatan *return* tidak terjadi dan hal ini berdampak pada penurunan *return* reksa dana saham.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perbedaan hubungan kebijakan alokasi aset terhadap kinerja reksa dana adalah periode saat penelitian dilakukan. Jika penelitian dilakukan pada saat terjadi inflasi maka mengakibatkan sebagian besar kinerja reksa dana saham di Indonesia mengalami penurunan. Menurut Nurcahya dan Bandi (2010) untuk memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi, pengalokasian aset yang berisiko lebih banyak didistribusikan dalam portofolio. Sehingga apabila tingkat pengembalian sesuai harapan tidak terjadi, maka risiko kerugian pun tidak dapat dihindari.

Istavirti, Prijad, Parewang (2008) dalam penelitiannya menunjukkan kontribusi positif yang signifikan atas kebijakan alokasi aset pasif yang telah ditentukan dan tertuang dalam prospektus masing-masing reksa dana. Bapepam melakukan monitoring yang intensif terhadap pelaksanaan kebijakan alokasi aset yang telah ditetapkan oleh masing-masing reksa dana sebagaimana tercantum di dalam prospektusnya. Hal ini diharapkan dapat memicu para manajer investasi untuk melakukan kebijakan investasi yang konsisten sehingga para investor merasa terlindungi.

Penelitian di atas bertentangan dengan Utami dan Dharmastuti (2014) menyatakan bahwa dana kelolaan tidak berpengaruh terhadap return investasi produk reksa dana campuran di Indonesia. Sari (2012) menyatakan bahwa kebijakan alokasi aset berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Agung dan Wirasedana (2014) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana. Hasil penelitian dari jurnal ini menemukan bahwa kebijakan alokasi aset memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan pada kinerja reksa dana saham. Pada penelitian Agung dan Wirasedana (2014) membuktikan hasil yang berbeda karena kondisi perekonomian yang terjadi pada periode yang bersangkutan, seperti pada tahun 2008 terjadi peningkatan inflasi yang mengakibatkan sebagian besar kinerja reksa dana-reksa dana saham di Indonesia mengalami penurunan.

2.2.2 Kinerja Manajer Investasi

Seorang investor reksa dana diharapkan mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola reksa dana. Manajer investasi memiliki peranan penting pada aktivitas reksa dana dalam jasa pengelolaan portofolio yang akan memberikan dampak terhadap kinerja portofolio tersebut. Agung dan Wirasedana (2014) menyatakan bahwa

kemampuan memilih saham (*stock selection ability*) dan *market timing* adalah hal yang harus dimiliki oleh manajer investasi. Kinerja manajer investasi di dalam reksa dana berkaitan dengan Teori Agency yang menunjukkan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak peneriman wewenang (*agents*) yaitu manajer dalam bentuk kontrak kerja sama. Peran manajer investasi sangat menentukan keberhasilan kinerja reksa dana karena dana milik investor dijalankan dan dikelola oleh manajer investasi. Apabila kinerja manajer investasi buruk maka kinerja reksa dana akan buruk juga.

Sari (2012) di dalam Samsul (2006) manajer investasi memiliki kewajiban dalam menjalankan tugasnya. Kewajiban tersebut antara lain :

1. Mengelola portofolio sesuai dengan kebijakan investasi yang dicantumkan dalam bentuk kontrak dan prospektus.
2. Menyusun tata cara dan memastikan bahwa semua uang para calon pemegang unit penyertaan disampaikan kepada bank kustodian selambat-lambatnya pada akhir hari kerja berikutnya.
3. Melakukan pembelian kembali unit penyertaan.
4. Memelihara semua catatan penting yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengelolaan reksa dana.

Kemampuan memilih saham (*stock selection ability*) dan *market timing* adalah hal yang harus dimiliki oleh manajer investasi. Sari (2012) di dalam Winingrum (2011) membuktikan bahwa manajer investasi lebih sering mengandalkan kemampuan memilih saham untuk mendapatkan return yang abnormal (*superior*). Menurut Agung dan

Wirasedana (2014) pemilihan sekuritas yang dilakukan manajer investasi memiliki pengaruh positif pada kinerja reksa dana saham. Kemampuan memilih saham adalah keahlian yang patut dimiliki manajer dalam pengelolaan portofolio serta membentuk portofolio yang efisien dan optimal dalam memberikan *return* yang diharapkan. Realisasi atas kinerja portofolio yang akan datang, bagaimana manajer investasi menjual dan membeli portofolio pada saat yang tepat dikenal dengan *market timing ability*.

Sari (2012) menyatakan bahwa kinerja manajer investasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Istavitri, Prijadi, Parewangi (2008) menyatakan bahwa kinerja manajer investasi berpengaruh positif dan signifikan dari strategi pemilihan sekuritas terhadap kinerja reksa dana saham yang diobservasi. Panjaitan (2012) menyatakan bahwa apabila suatu reksa dana menghasilkan return yang baik (mengalami kenaikan dari periode sebelumnya dan return reksa dana lebih tinggi dari return pasar) berarti manajer investasi memiliki kemampuan market timing yang baik. Agung dan Wirasedana (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa peran manajer investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja reksa dana saham. Anita (2013) meneliti tentang kemampuan stock selection dan market timing reksadana saham syariah di Indonesia, menggunakan model Treynor-Mazuy versi conditional dengan analisis ARCH, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemilihan saham dari manajer investasi memberikan kontribusi positif pada pengembalian dana.

Berbeda dengan penelitian di atas, hasil penelitian Panjaitan (2012) menunjukkan bahwa manajer investasi di Indonesia tidak memiliki kemampuan stock selection yang baik dan kurang optimal dalam merubah portofolionya sesuai dengan

tren pasar. Hal ini dikarenakan dalam beberapa penelitian memang kemampuan stock selection dan market timing hanya berpengaruh secara kecil dalam faktor yang menentukan kinerja dari reksa dana saham.

2.2.3 Ukuran Reksa Dana

Hermawan dan Wiagustini (2016) menyatakan bahwa ukuran reksa dana saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Apabila ukuran reksa dana saham meningkat tidak mempengaruhi kinerja reksa dana saham. Hal ini menunjukkan ukuran reksa dana saham yang besar tidak berdampak pada kinerja reksa dana saham. Besar kecilnya ukuran reksa dana yang dimiliki oleh reksa dana saham tidak berdampak pada perubahan kinerja reksa dana saham, serta ukuran tidak dapat dijadikan acuan bagi investor ketika berinvestasi pada reksa dana saham.

2.2.4 Risiko

Menurut Fahmi (2015) risiko dapat diartikan sebagai bentuk ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi di kemudian hari akibat keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Secara teori, terhadap investasi yang lebih berisiko, investor akan mengharapkan *return* yang lebih tinggi. Reksadana saham yang memiliki risiko yang tinggi tidak otomatis menghasilkan keuntungan yang lebih dari pada produk reksa dana saham yang tingkat risikonya kecil dan sebaliknya. Tidak hanya *return*, kinerja juga mempengaruhi risiko yang akan ditanggung oleh investor. Jika kinerja reksa dana buruk maka risiko yang akan ditanggung investor akan besar.

Kemudian untuk mengurangi tingkat risiko dalam berinvestasi, reksa dana pendapatan tetap dapat dijadikan pilihan bagi para investor yang takut akan mengambil risiko terlalu tinggi. Reksa dana pendapatan tetap memiliki risiko yang relatif lebih rendah dengan tujuan investasi untuk menghasilkan *return* yang stabil. Reksa dana pasar uang memiliki risiko paling kecil diantara jenis reksa dana yang lain karena reksa dana ini menginvestasikan dananya 100% pada pasar uang. Reksa dana juga mengandung berbagai peluang risiko. Risiko tersebut dapat disebabkan oleh hal-hal berikut, Dwianggoro, Anantadjaya, Mentiana Sibarani (2012):

1. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih

Nilai Aktiva Bersih (NAB) Unit Penyertaan suatu reksa dana kemungkinan dapat mengalami penurunan apabila terdapat efek (saham dan obligasi) karena nilainya dari efek ini sangat berfluktuatif.

2. Risiko Likuiditas

Risiko ini berkaitan dengan kemampuan dari manajer investasi untuk membeli kembali (melunasi) dengan menyediakan uang tunai saat pemegang unit penyertaan melakukan *redemption* (penarikan). Jika sebagian besar pemegang unit penyertaan melakukan penjualan kembali unit penyertaan kepada manajer investasi, maka manajer investasi dapat mengalami kesulitan likuiditas untuk menyediakan uang tunai tersebut dengan segera.

3. Risiko Wanprestasi

Manajer investasi akan berusaha memberikan hasil investasi terbaik kepada pemegang unit penyertaan. Namun wanprestasi dapat terjadi akibat adanya hal-hal yang

tidak diinginkan atau kondisi luar biasa (*force majeure*) yang menyebabkan kegagalan emiten dalam memenuhi kewajibannya.

4. Resiko Nilai Tukar

Portofolio investasi dapat dilakukan baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing, sehingga terdapat kemungkinan terjadinya rugi kurs valuta asing atas sekuritas yang termasuk *foreign investment* dalam portofolio dan menyebabkan terjadinya penurunan NAB reksa dana yang bersangkutan.

5. Risiko Perubahan Politik, Ekonomi dan Peraturan

Perubahan kondisi politik, ekonomi, dan peraturan perpajakan serta peraturan-peraturan lain khususnya pada pasar uang dan pasar modal nasional, maupun internasional dapat mempengaruhi kinerja bursa dan perusahaan (emiten). Tentunya hal ini juga dapat berdampak pada NAB pada reksa dana.

2.2.5 Return

Menurut Fahmi (2015), *return* (imbal hasil) adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan. Tujuan investor dalam melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan dari kegiatan tersebut dan juga mengharapkan dana yang diinvestasikan akan tersimpan dengan aman dan dapat diambil kembali dengan mudah jika diperlukan. Anwar (2010) menyatakan bahwa keuntungan yang diperoleh tentunya juga akan sebanding dengan risiko yang harus dihadapi oleh investor dimana *return* yang tinggi tentunya juga akan diikuti dengan *risk* yang tinggi pula (*high risk high return*).

Putra dan Fauzie (2014) menyatakan bahwa tingkat pengembalian reksa dana syariah lebih baik daripada reksa dana konvensional. Qomariah, Sari, Budiarti (2016) menyatakan bahwa kinerja reksa dana saham syariah lebih baik di bandingkan kinerja reksa dana saham konvensional yang menunjukkan bahwa rata-rata *return* reksa dana saham syariah lebih besar dari pada rata-rata *return* reksa dana konvensional.

Utami dan Dharmastuti (2014) melakukan penelitian tentang faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi return investasi produk reksa dana campuran di Indonesia dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap return investasi produk reksa dana campuran di Indonesia. Suku bunga (BI rate) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap return investasi produk reksa dana campuran di Indonesia. Jumlah dana kelolaan tidak berpengaruh terhadap return investasi produk reksa dana campuran di Indonesia. Umur produk tidak berpengaruh terhadap return investasi produk reksa dana campuran di Indonesia.

2.2.6 Inflasi

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum di mana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu negara. Sedangkan menurut Bank Indonesia, secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.

Utami dan Dharmastuti (2014) melakukan penelitian tentang faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi return investasi produk reksa dana campuran di Indonesia dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa salah satu faktor eksternal yaitu inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan dengan *return on investment* pada produk reksa dana campuran.

Hermawan dan Wiagustini (2016) menyatakan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Apabila inflasi meningkat maka kinerja reksa dana saham akan menurun. Hal ini menunjukkan inflasi berdampak pada menurunnya kinerja reksa dana saham. Harga jual yang tinggi menyebabkan menurunnya daya beli investor untuk reksa dana saham karena investor mengutamakan kebutuhan pokok, sehingga mempengaruhi keuntungan perusahaan dan harga reksa dana saham yang menurun berdampak pada kinerja reksa dana saham.

2.2.7 Suku Bunga

Utami dan Dharmastuti (2014) melakukan penelitian tentang faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi return investasi produk reksa dana campuran di Indonesia dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa salah satu faktor eksternal yaitu tingkat bunga (BI rate) memiliki pengaruh negatif signifikan dengan *return on investment* pada produk reksa dana campuran.

Hermawan dan Wiagustini (2016) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Apabila suku bunga meningkat maka kinerja reksa dana saham akan menurun. Hal ini menunjukkan suku bunga berdampak pada menurunnya kinerja reksa dana saham. Peningkatan suku bunga

membuat sebagian besar masyarakat atau investor mengalihkan dananya dari reksa dana saham ke instrumen lain karena sebagian besar investor menjadikan return sebagai alat ukur dalam investasi.

2.2.8 Penggunaan Benchmark yang Sesuai

Untuk menentukan apakah reksa dana tersebut memiliki kinerja yang baik atau tidak maka diperlukan pembandingan. Pembandingan berguna untuk mengetahui tinggi rendahnya *return* dan risiko reksa dana. Reksa dana memiliki *return* yang tinggi apabila *return*nya diatas *return* pembandingan. Reksa dana memiliki risiko yang rendah apabila risikonya berada dibawah risiko pembandingan. Karena penelitian ini membahas tentang reksa dana saham maka pembandingan yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Istavirti, Prijad, Parewang (2008) menyatakan penggunaan tolak ukur (*benchmark*) dalam pengukuran kinerja reksa dana dimaksudkan untuk membandingkan apakah kinerja reksa dana yang dikelola oleh manajer investasi dapat mengalahkan (*outperform*) pasar atau justru kalah (*underperform*) dari pasar. Moedak dan Hanafi (2005) mengatakan bahwa dalam proses evaluasi kinerja investasi perlu melakukan perbandingan antara kinerja portofolio dengan suatu alternatif portofolio lain yang relevan dimana portofolio tersebut secara akurat mencerminkan tujuan yang ingin dicapai oleh investor.

2.2.9 Umur Produk

Utami dan Dharmastuti (2014) melakukan penelitian tentang faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi return investasi produk reksa dana campuran di

Indonesia dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa salah satu faktor internal yaitu umur produk tidak memiliki pengaruh terhadap *return on investment* pada produk reksa dana campuran di Indonesia. Hermawan dan Wiagustini (2016) menyatakan bahwa umur reksa dana saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Apabila umur reksa dana saham meningkat tidak mempengaruhi kinerja reksa dana saham. Hal ini menunjukkan umur reksa dana saham yang lebih tua tidak berdampak pada kinerja reksa dana saham. Umur yang lebih muda akan berusaha untuk mendapatkan perhatian investor untuk menginvestasikan dana mereka dan membuat manajer investasi lebih berhati-hati dalam menyusun produk reksa dana saham.

2.3 Kinerja Reksa Dana

Tujuan reksa dana adalah untuk mendapatkan hasil investasi atau *return* yang tinggi. Dalam pencapaian tujuan tersebut, reksa dana tidak terlepas dari pengaruh kinerja dalam pelaksanaan kegiatannya untuk mencapai *return* yang tinggi. *Return* dari reksa dana dikenal dengan nama nilai aktiva bersih (NAB) yang merupakan kunci untuk menilai kinerja reksa dana. Pengukuran kinerja reksa dana tidak hanya dilihat berdasarkan return, bisa juga menggunakan bobot aktif seperti yang diungkapkan Doshi, Elkamhi, Simutin (2015) dalam penelitiannya membuktikan bahwa bobot nilai dan bobot aktual yang dimiliki reksa dana menggambarkan kinerja manajer investasi dalam hal menaikkan dana aktif yang bisa mengungguli dana pasif sebesar 2,5% per tahun. Artinya, pengukuran kinerja reksa dana dilakukan dengan melihat kepemilikan dana dan kapitalisasi pasar. Jadi, bobot aktif mampu menangkap kemampuan manajerial dalam hal memprediksi arus dana, pertumbuhan aset dana, dan kinerja masa lalu.

Fan dan Addams (2012) menemukan bahwa kinerja reksa dana mengungguli indeks pasar saham internasional yang berbasis di Amerika Serikat. Kinerja reksa dana ini dilihat berdasarkan ukuran perusahaan, rasio omset dan beta. Return tahunan sampai tiga tahunan memberikan angka yang hampir mirip. Tetapi bukan berarti hal tersebut dapat menciptakan persistensi di masa depan. Karena dalam penelitian ini, investor disarankan untuk menghindari reksa dana yang mempunyai kinerja super di masa lalu. Karena di masa depan, reksa dana tersebut bisa jadi mempunyai kinerja buruk. Investor lebih baik melihat kebijakan pengalokasian aset dan pengelolaan portofolio daripada hanya memilih reksa dana yang punya kinerja super di masa lalu untuk dijadikan pilihan investasi di masa depan. Khausik, Abhay, (2013) dalam penelitiannya menganalisis kinerja abnormal dana yang berinvestasi pada saham internasional di AS menemukan bahwa manajemen aktif memiliki kemampuan selektivitas yang nantinya akan membuat dana internasional mampu mengungguli tolak ukur pasif mereka.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana konvensional. Agung dan Wirasedana (2014) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana. Hasil penelitian dari jurnal tersebut menemukan bahwa kebijakan alokasi aset memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan pada kinerja reksa dana saham. Apabila kebijakan alokasi aset dapat dilakukan dengan baik maka kinerja reksa dana akan baik juga. Tetapi, kinerja reksa dana bisa berubah menjadi buruk apabila peningkatan *return* tidak terjadi dan hal ini berdampak pada penurunan *return* reksa dana saham.

Manajer investasi memiliki peranan penting pada aktivitas reksa dana dalam jasa pengelolaan portofolio yang akan memberikan dampak terhadap kinerja portofolio

tersebut. Sari (2012) di dalam Winingrum (2011) membuktikan bahwa manajer investasi lebih sering mengandalkan kemampuan memilih saham untuk mendapatkan return yang abnormal (superior). Menurut Agung dan Wirasedana (2014) pemilihan sekuritas yang dilakukan manajer investasi memiliki pengaruh positif pada kinerja reksa dana saham. Panjaitan (2012) menyatakan bahwa apabila suatu reksa dana menghasilkan return yang baik (mengalami kenaikan dari periode sebelumnya dan return reksa dana lebih tinggi dari return pasar) berarti manajer investasi memiliki kemampuan *market timing* yang baik.

Hermawan dan Wiagustini (2016) menyatakan bahwa ukuran reksa dana saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Apabila ukuran reksa dana saham meningkat maka tidak mempengaruhi kinerja reksa dana saham. Besar kecilnya ukuran reksa dana yang dimiliki oleh reksa dana saham tidak berdampak pada perubahan kinerja reksa dana saham, serta ukuran tidak dapat dijadikan acuan bagi investor ketika berinvestasi pada reksa dana saham.

Hermawan dan Wiagustini (2016) menyatakan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Apabila inflasi meningkat maka kinerja reksa dana saham akan menurun. Harga jual yang tinggi menyebabkan menurunnya daya beli investor untuk reksa dana saham karena investor mengutamakan kebutuhan pokok, sehingga mempengaruhi keuntungan perusahaan dan harga reksa dana saham yang menurun berdampak pada kinerja reksa dana saham. Hermawan dan Wiagustini (2016) menyatakan bahwa umur reksa dana saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Umur yang lebih muda akan berusaha untuk

mendapatkan perhatian investor untuk menginvestasikan dana mereka dan membuat manajer investasi lebih berhati-hati dalam menyusun produk reksa dana saham.

Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa perusahaan reksa dana yang memiliki turnover tinggi telah berkinerja baik dibandingkan perusahaan dengan turnover rendah. Rasio biaya mempengaruhi kinerja reksa dana secara positif. Perusahaan reksa dana dengan basis aset yang lebih besar berkinerja lebih baik daripada perusahaan berbasis aset yang lebih rendah. Reksa dana lokal berkinerja lebih baik daripada reksa dana asing karena mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pasar lokal, Goel, Sweta dan Mani Mukta, (2012).

Hermawan dan Wiagustini (2016) menyatakan bahwa penilaian terhadap kinerja reksa dana saham penting dilakukan karena dengan melakukan penilaian terhadap kinerja reksa dana saham dapat mengetahui kemampuan reksa dana dalam menghasilkan keuntungan dan bersaing dari reksa dana jenis lainnya. Evaluasi kinerja portofolio akan memungkinkan kita mengidentifikasi apakah portofolio yang telah terbentuk memberikan tingkat return yang relatif lebih tinggi dibanding return portofolio lainnya dan apakah return tersebut juga sesuai dengan tingkat risiko yang ditanggung, Tandelilin (2010). Terdapat beberapa metode dalam pengukuran kinerja reksa dana yang berkaitan dengan return dan risiko (risk-adjusted performance) yaitu :

1. Metode Sharpe

Sharpe Ratio digunakan untuk menilai kinerja reksa dana dengan menggunakan nilai aktiva bersih (NAB). Sharpe Ratio dihitung dengan cara membagi antara selisih

return reksa dana dan *risk free* dengan standar deviasi, Rudiyanto (2014). Kinerja reksa dana dapat dilihat melalui angka yang dihasilkan dari perhitungan Sharpe Ratio. Semakin tinggi angka maka semakin tinggi kinerja reksa dana. Di dalam Sharpe Ratio, jika semakin tinggi risiko maka kinerja reksa dana *underperform*. Jika angka yang dihasilkan dari Sharpe Ratio bernilai positif maka kinerja reksa dana baik dan *return* secara otomatis akan tinggi.

2. Metode Treynor

Wahdah dan Hartanto (2012) menyatakan bahwa Treynor Ratio digunakan untuk mengukur risiko. Dilihat dengan standar deviasi yaitu sebagai penyimpangan atas *return* yang diharapkan. Jika tingkat risiko di atas risiko pasar (SBI) maka reksa dana berisiko dan tidak baik. Treynor Ratio dihitung dengan cara membagi antara selisih *return* reksa dana dan *risk free* dengan beta, Rudiyanto (2014). Kekurangan dari Treynor Ratio adalah karena ukurannya menggunakan beta maka rasio ini hanya bisa diterapkan jika beta bernilai negatif. Semakin tinggi angka yang dihasilkan Treynor Ratio maka semakin tinggi kinerja reksa dana. Semakin positif angka Treynor Ratio maka semakin *outperform* kinerja reksa dana.

3. Metode Jensen

Lailiyah, Suhadak, Sulasmiyati (2016) menyatakan bahwa metode Jensen digunakan untuk menilai kinerja yang didasarkan atas seberapa besar manajer investasi mampu memberikan kinerja reksa dana di atas kinerja pasar sesuai dengan risiko yang dimilikinya. Risiko juga diukur dengan Jensen Ratio dan dilihat berdasarkan beta. Jika angka beta makin tinggi maka *return* yang diharapkan makin tinggi. Pada Jensen Ratio,

semakin positif dan semakin tinggi angka yang dihasilkan maka semakin tinggi kinerja reksa dana.

2.4 Persistensi Kinerja Reksa Dana

Persistensi berkaitan dengan Teori Contingency yang menyatakan bahwa perusahaan melakukan diversifikasi dengan motivasi untuk mengatasi kompleksitas persaingan yaitu membangun kekuatan finansial dan efisiensi biaya. Kekuatan finansial yang dimaksud adalah adanya keberlanjutan kinerja di masa depan. Jika reksa dana memiliki keberlanjutan kinerja maka reksa dana tersebut bisa bertahan dibandingkan dengan pesaingnya yang tidak mempunyai keberlanjutan kinerja.

Persistensi positif mencerminkan jika reksa dana berjalan dengan baik di masa lalu, hal itu akan terus mengungguli kinerjanya di masa depan. Demikian pula, persistensi negatif berarti jika reksa dana tidak berjalan dengan baik di masa lalu, maka hal itu akan terus berkinerja buruk di masa depan juga, Goel, Sweta dan Mani Mukta, (2012). Apabila reksa dana dalam periode tertentu menunjukkan kemunculan persistensi maka kinerja reksa dana tersebut baik dan reksa dana tersebut bisa dipilih sebagai instrumen investasi.

Menurut Wijaya dan Dedi (2014) suatu persistensi kinerja adalah sebuah keberlanjutan kinerja, dimana akan ada suatu keterkaitan dari kinerja reksa dana sebelum periode penelitian dan setelah periode penelitian. Para manajer investasi memerlukan informasi-informasi yang memiliki persistensi. Dalam arti bahwa informasi tersebut harus menunjukkan bahwa kinerja reksa dana yang baik tidak hanya dalam satu periode akuntansi atau satu tahun. Dengan begitu dapat diharapkan kinerja

reksa dana tersebut akan berjalan baik di periode berikutnya. Desiyanti (2014) menyatakan bahwa ada keterkaitan antara kinerja di masa lalu dengan kinerja di masa depan. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja historis reksadana dapat menjadi pertimbangan utama investor dalam memilih reksadana.

Chieh dan Tse (2012) di dalam penelitiannya menemukan bahwa reksa dana di Taiwan yang telah mempunyai kinerja baik di masa lalu akan mempunyai kinerja baik juga di masa depan karena mereka dapat membuat keputusan waktu arus kas dengan baik. Temuan ini sejalan dengan Wijaya dan Rusdi (2014) melakukan penelitian yang berkaitan dengan persistensi pada kinerja reksa dana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa reksa dana yang berumur 3 bulan sampai batas maksimal dua tahun mengalami persistensi dan masih layak untuk dijadikan instrumen investasi karena menunjukkan keberlanjutan kinerjanya.

Dwianggoro, Anantadjaya, Sibarani (2012) melakukan perhitungan dari correlation rank Spearman's rho, dengan pengukuran kinerja reksa dana saham melalui index Jensen alpha, hasilnya reksa dana saham mengalami persistensi yang parsial yaitu persistensi terjadi pada periode April 2006 – Maret 2007 sampai dengan April 2007 – Maret 2008, lalu dilanjutkan lagi pada periode April 2009 – Maret 2010 sampai April 2010 – Maret 2011.

Persistensi kinerja reksa dana saham juga dipengaruhi oleh dana ekuitas. Penelitian yang dilakukan oleh Fen Fu, Ying, (2014) menemukan bahwa dana ekuitas di Taiwan memiliki persistensi kinerja baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat turnover yang lebih tinggi (yaitu, sentimen manajer reksa dana yang lebih tinggi) menghasilkan kinerja yang lebih baik. Investor harus memilih tingkat turnover di

atas 40% dari pemenang. Bagi manajer investasi yang memiliki sentimen tinggi (tingkat turnover) berarti mereka membuat keputusan investasi yang baik dan dengan demikian memiliki kinerja yang baik.

Alam, Tang, Rajjaque (2013) menemukan bahwa kinerja unit trust konvensional pada periode terakhir dapat digunakan dalam menjelaskan kinerja di masa depan. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, artikel tersebut menemukan bukti persistensi yang tidak signifikan dalam kepercayaan unit Islam selama tahun 1999-2012. Untuk *unit trust* konvensional, pada periode Februari 1995-Juli 2012 menghasilkan persistensi positif dan signifikan secara statistik pada tingkat 10 persen.

Belgacem dan Hellara (2011) melakukan penelitian tentang kinerja reksa dana yang dilihat berdasarkan karakteristik seperti kinerja terakhir reksa dana, umur reksa dana, ukuran dana, biaya pengelolaan dan nilai aktiva bersih. Hasilnya adalah adanya hubungan positif dan signifikan antara kinerja tahun lalu dan kinerja masa depan, terlepas dari ukuran kinerja yang kami gunakan dan untuk semua kategori dana. Kinerja historis mengandung beberapa informasi tentang kinerja masa depan dan informasi semacam itu mungkin penting bagi investor reksadana. Penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran dana berhubungan positif dengan kinerja kategori dana kecil di masa depan dan juga kategori dana besar. Hal ini mengindikasikan adanya skala ekonomi dalam industri reksadana ekuitas Tunisia.

Rohleder (2015) dalam penelitiannya menganalisis hubungan antara arus masa lalu dan kinerja masa depan dari reksa dana saham, obligasi dan pasar uang. Hasil penelitiannya adalah ditemukannya persistensi jangka pendek untuk semua jenis reksa dana dan adanya persistensi kinerja selama beberapa bulan untuk reksa dana pasar uang

karena dana dengan arus masuk yang tinggi secara signifikan mengungguli dana dengan arus masuk yang rendah. Hasil empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa konten informasi dalam arus masa lalu yang relevan dengan kinerja dana masa depan.

Hasil penelitian di atas bertentangan dengan penelitian Banumathy, Deo, Azhagaiah (2014) menemukan hasil bahwa investor lebih berkonsentrasi pada return dan kinerja reksa dana di masa depan dengan mengabaikan risiko yang ada. Meskipun risikonya tinggi tetapi reksa dana yang mempunyai kinerja buruk tetap mampu bertahan di pasar. Jadi investor tidak terpengaruh pada persistensi kinerja reksa dana di masa lalu. Alam, Tang, Rajjaque, (2013) membuktikan bahwa *unit trust* konvensional, pada periode Februari 1995-Juli 2012 menghasilkan persistensi positif dan signifikan secara statistik pada tingkat 10 persen. Persistensi positif ada pada *unit trust* Islam sepanjang tahun 1999-2009, namun hal itu lemah dan tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, kinerja masa lalu terbukti tidak dapat diandalkan sebagai satu-satunya kriteria dalam memprediksi kinerja di masa depan.

Fan dan Addams (2012) menemukan bahwa kinerja reksa dana mengungguli indeks pasar saham internasional yang berbasis di Amerika Serikat. Tetapi bukan berarti hal tersebut dapat menciptakan persistensi di masa depan. Karena dalam penelitian ini, investor disarankan untuk menghindari reksa dana yang mempunyai kinerja super di masa lalu. Karena di masa depan, reksa dana tersebut bisa jadi mempunyai kinerja buruk. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian Khausik, Abhay, (2013) yang membuktikan bahwa persistensi terjadi pada penelitian ini dan mempunyai hubungan negatif. Persistensi terjadi pada beberapa kategori, misalnya investor di kategori kecil

atau menengah mendapatkan return dua kali lipat karena menginvestasikan dananya pada reksa dana yang punya kinerja buruk pada tahun sebelumnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reksa dana saham yang terdaftar di website www.pusatdatakontan.com. Jumlah populasi yang ada berjumlah 296 reksa dana saham dan terdiri dari 99 manajer investasi reksa dana. Populasi terdiri dari reksa dana saham, reksa dana pendapatan tetap, dll. Sementara sample yang diambil adalah reksa dana saham yang terdaftar di website www.pusatdatakontan.com berjumlah 41 reksa dana saham dan terdiri dari 21 manajer investasi reksa dana. Sampel terdiri dari 36 reksa dana saham konvensional dan 5 reksa dana saham syariah pada periode tahun 2011-2016. Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling. Sampel digunakan apabila memenuhi kriteria :

1. Hanya memilih produk reksa dana saham yang dikeluarkan manajer investasi.
2. Reksa dana saham memiliki nilai aktiva bersih (NAB) dari tahun 2011 sampai tahun 2016.
3. Reksa dana saham masih aktif beroperasi dari tahun 2011 sampai tahun 2016.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yaitu :

1. Data berupa penutupan nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana saham pada tanggal di akhir bulan. Nilai Aktiva bersih (NAB) diambil setiap bulan dari tahun 2011 sampai 2016.
2. Data berupa penutupan indeks harga saham gabungan (IHSG) setiap bulan dari tahun 2011 sampai tahun 2016.
3. Data berupa penutupan suku bunga bersertifikat Bank Indonesia (SBI) setiap bulan dari tahun 2012 sampai tahun 2016.

Data yang terkait dengan penutupan nilai aktiva bersih reksa dana saham setiap bulan dari tahun 2011 sampai tahun 2016 didapatkan dari website www.pusatdatakontan.com. Data yang terkait dengan penutupan indeks harga saham gabungan (IHSG) setiap bulan dari tahun 2011 sampai tahun 2016 didapatkan dari website www.yahoofinance.com. Data yang terkait dengan penutupan suku bunga bersertifikat Bank Indonesia (SBI) setiap bulan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 didapatkan dari website www.idx.co.id.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu kinerja dan persistensi. Perhitungan masing-masing variabel akan dijelaskan seperti berikut :

1. Kinerja Reksa Dana

Kinerja reksa dana dilihat berdasarkan return. Apabila reksa dana menghasilkan return yang tinggi maka reksa dana tersebut mempunyai kinerja baik. Kinerja reksa dana dalam penelitian ini menggunakan metode Jensen.

$$J\alpha = r_p - [r_f + \beta_p (r_m - r_f)]$$

Keterangan :

$J\alpha$ = Jensen Alpha

r_p = return portofolio

r_m = *return market*

r_f = *risk free rate*

a. Return Reksadana.

Merupakan return yang diterima karena berinvestasi dalam reksadana pada suatu periode tertentu. Secara matematis, return suatu reksa dana diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{KinerjaRD} : \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan :

Kinerja RD = Return bulanan portofolio pada bulan t

NAB_t = Nilai aktiva bersih pada bulan t

NAB_{t-1} = Nilai aktiva bersih sebelum bulan t

b. Return Pasar.

Menggambarkan situasi perdagangan di bursa efek pada suatu periode tertentu. Secara sistematis, return pasar dirumuskan sebagai berikut:

KinerjaP : $IHSG_t - IHSG_{t-1}$

$IHSG_{t-1}$

Keterangan :

KinerjaP = Return pasar pada bulan t

$IHSG_t$ = Nilai IHSG pada bulan t

$IHSG_{t-1}$ = Nilai IHSG sebelum bulan t

c. Return Investasi Bebas Risiko.

Merupakan keuntungan yang dapat diterima atas investasi yang bebas risiko atau tak berisiko. Risk Free diambilkan dari rata-rata tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, Desiyanti dan Marna (2017).

$RF_t = SBI / 12$

Keterangan :

RF_t = Return investasi bebas risiko bulan t

SBI = Suku bunga sertifikat Bank Indonesia bulan t

2. Persistensi.

Suatu reksa dana mengalami persistensi jika mempunyai keberlanjutan kinerja yang ditandai dengan adanya konsistensi kinerja pada bulan t. Selain itu, reksa dana

dikatakan mempunyai persistensi jika reksa dana tetap konsisten masuk ke dalam posisi 10 besar pada bulan t.

a. Return reksa dana

Untuk melihat persistensi kinerja reksa dana maka dilakukan pengurutan atau *meranking* return reksa dana dari urutan terbesar ke urutan terkecil. Setelah diranking maka diambil posisi 10 besar setiap bulannya. Jika reksa dana pada bulan dasar tetap menempati posisi 10 besar pada bulan t maka reksa dana tersebut mempunyai persistensi kinerja. Secara matematis, return suatu reksa dana diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{KinerjaRD} : \text{NABt} - \text{NABt-1}$$

$$\text{NABt-1}$$

Keterangan :

Kinerja RD = Return bulanan portofolio pada bulan t

NABt = Nilai aktiva bersih pada bulan t

NABt – 1 = Nilai aktiva bersih bulan sebelum bulan t

b. Indeks Alpha Jensen.

Untuk melihat persistensi kinerja reksa dana maka dilakukan pengurutan atau *meranking* alpha Jensen dari urutan terbesar ke urutan terkecil. Setelah diranking maka diambil posisi 10 besar setiap bulannya. Jika reksa dana pada bulan dasar tetap menempati posisi 10 besar pada bulan t maka reksa dana tersebut mempunyai

persistensi kinerja. Semakin tinggi nilai alfa positif, semakin baik kinerjanya, Desiyanti dan Marna (2017). Formulasi yang dikemukakan Jensen adalah sebagai berikut:

$$J\alpha = r_p - [r_f + \beta_p (r_m - r_f)]$$

Keterangan :

$J\alpha$ = Jensen Alpha

r_p = return portofolio

r_m = return pasar

r_f = risk free rate

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Terdapat 5 variabel yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu Ri adalah return investasi reksa dana. Return investasi reksa dana yang dimasukkan di dalam tabel statistik deskriptif berjumlah 2665 yang terdiri dari return bulanan dan tahunan dari 2012 - 2016. Selanjutnya Rm yaitu *return market* yang diwakili oleh IHSG. Rm berjumlah 65 yang terdiri dari return IHSG bulanan dan tahunan dari 2012-2016. Variabel ketiga adalah Rf yaitu *return free risk* yang diwakili oleh SBI. Rf berjumlah 65 yang terdiri dari return SBI bulanan dan tahunan dari 2012-2016. Variabel keempat yaitu beta yang berjumlah 205. Beta tersebut merupakan beta dari 41 reksa dana selama 5 tahun. Variabel kelima adalah alpha Jensen yang berjumlah 2665 yang terdiri dari alpha Jensen bulanan dan tahunan dari 2012 - 2016.

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ri	2665	-.956	23.30	.0210	.48706
Rm	65	-.215	.305	-.0017	.11465
Rf	65	.001	.005	.0023	.00091
Beta	205	-.569	.821	.1402	.35026
AlphaJensen	2665	-.941	23.2736	.021583	.4865301
Valid N (listwise)	65				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa R_i selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar $-.956$, nilai maksimumnya sebesar 23.30 . Sedangkan standar deviasi sebesar $.48706$ artinya selama periode penelitian, penyimpangan data dari variabel R_i adalah sebesar $.48706$ dari rata-ratanya sebesar $.0210$ yang artinya nilai rata-rata R_i masih jauh berada dibawah nilai standar deviasi.

Nilai minimum variabel R_m adalah sebesar $-.215$, nilai maksimumnya sebesar $.305$, dengan rata-rata sebesar $-.0017$ serta standar deviasinya $.11465$, yang artinya selama periode penelitian penyimpangan dari variabel R_m terhadap R_i adalah sebesar $.11465$ dari nilai rata-ratanya $-.0017$, yang artinya nilai rata-rata R_m berada dibawah nilai standar deviasi.

Nilai minimum variabel R_f adalah sebesar $.001$, nilai maksimumnya sebesar $.005$, dengan rata-rata sebesar $.0023$ serta standar deviasinya $.00091$, yang artinya selama periode penelitian penyimpangan dari variabel R_f terhadap R_i adalah sebesar $.00091$ dari nilai rata-ratanya $.0023$.

Beta menunjukkan bahwa selama penelitian, variabel ini memiliki nilai minimum sebesar $-.569$, nilai maksimum sebesar $.821$. Nilai rata-rata sebesar 1.402 , Sedangkan standar deviasi sebesar $.35026$. Selanjutnya, Alpha Jensen mempunyai nilai maksimum sebesar 23.2736 dan nilai minimumnya sebesar $-.9418$. Nilai rata-rata alpha Jensen sebesar $.021583$ dan standar deviasinya sebesar $.4865301$.

4.2 Kinerja Reksa Dana

Untuk mengetahui baik atau tidaknya kinerja reksa dana maka perlu dilakukan evaluasi kinerja. Hermawan dan Wiagustini (2016) menyatakan bahwa penilaian terhadap kinerja reksa dana penting dilakukan karena dengan melakukan penilaian

terhadap kinerja, dapat mengetahui kemampuan reksa dana dalam menghasilkan keuntungan dan bersaing dari reksa dana jenis lainnya.

Ukuran kinerja reksa dana didasarkan pada return reksa dana itu sendiri. Apabila return reksa dana pada bulan t lebih tinggi dari bulan $t-1$ berarti kinerja reksa dana meningkat. Kinerja reksa dana juga bisa dihitung menggunakan metode Jensen. Semakin tinggi nilai alfa positif, semakin baik kinerjanya, Desiyanti dan Marna (2017).

4.2.1 Return Reksa Dana

Return adalah bentuk pengembalian atau imbal hasil dari investasi yang dilakukan. Di dalam reksa dana, return digambarkan dalam bentuk nilai aktiva bersih (NAB). Return dari reksa dana dikenal dengan nilai aktiva bersih (NAB) dimana nilainya akan diperbarui setiap hari berdasarkan hasil transaksi reksa dana pada hari tersebut. Besarnya NAB dari suatu reksa dana merupakan alat ukur untuk menilai kinerja reksa dana, Hermawan dan Wiagustini (2016).

Tabel 4.2

Return Reksa Dana Tahun 2012-2016

NAMA REKSA DANA	RETURN RD	RETURN RD	RETURN RD	RETURN RD	RETURN RD
	2012	2013	2014	2015	2016
ABERDEEN	0,02273253	0,0409527	0,0967769	-0,0099887	-0,032735
AXA CITRADINAMIS	0,06880257	0,1187314	0,0736942	0,0055134	0,039571
BNI AM DANA BERKEMBANG	-0,3814224	0,0362742	-0,0068053	-0,0277478	0,051456
BNP P INFRASTRUKTUR PLUS	-0,0266085	0,2236741	0,125216	-0,0611814	-0,012137
BNP P PESONA	0,09529922	0,0933224	0,0665737	-0,004043	0,054465
BNP P PESONA SYARIAH	0,16023523	0,1530544	0,0648527	-0,0472326	0,051576
BNP P SOALRIS	0,12102984	0,1116731	0,0491615	-0,0934453	-0,002788
CIMB ISLAMIC EQUITY	0,0501762	0,0841333	0,0475769	-0,0458086	0,720122
CIMB PRINCIPAL TOTAL RETURN	0,03159439	0,0362368	0,0697449	-0,0376631	0,033274
DANAREKSA MAWAR	0,07143319	0,1006459	0,0603986	-0,0066591	0,053823
DANAREKSA MAWAR FOKUS 10	0,0160115	0,0932771	0,0043722	-0,0611203	0,018937

FIRST STATE DIVIDEND YIELD	0,09485654	0,097254	0,0860451	0,0029353	0,049874
FIRST STATE INDOEQUITY PEKA	0,12102448	0,1035432	0,0870865	-0,0343847	0,047128
FISTR STATE INDOEQUITY SECTORAL	0,09399144	0,078086	0,0751016	-0,0306935	0,035765
FIRST STATE INDOEQUITY VALUE	0,0995862	0,0857116	0,053648	-0,0820226	-0,007629
RD INDOSURYA	0,03831135	0,0185935	0,0438191	-0,1795816	-0,162311
LAUTANDHANA EQUITY	0,08015158	0,0688012	0,0427712	-0,041027	0,048905
LAUTANDHANA E PROGRESSIF	0,14352213	0,1547931	0,1167443	0,0501107	0,05097
MANULIFE DANA SAHAM	0,07945359	0,1010503	0,0634168	-0,0348469	0,025811
MANULIFE SAHAM ANDALAN	0,06906615	0,1056008	0,0420181	-0,049797	0,038828
MANULIFE SYARIAH SEKTORAL	0,12759908	0,1174622	0,0615349	-0,0347107	0,063079
MAYBANK GMT DANA EKUITAS	0,08799847	0,1260025	0,0466051	-0,0690245	0,049004
MILLENIUM EQUITY	0,10271033	0,4035708	0,2795213	-0,0866327	-0,181975
MNC DANA EKUITAS	0,24863638	0,1503796	0,036089	-0,0118589	0,089749
PANIN DANA MAKSIMA	0,06832388	0,1655405	0,0489595	-0,0287076	0,04091
PANIN DANA PRIMA	0,10130982	0,1766677	0,0571492	-0,0689999	0,022965
PNM EKUITAS SYARIAH	-0,0190411	0,0628692	0,0115	-0,0902279	-0,048122
DANA PRATAMA EKUITAS	-0,0217852	0,1971356	0,2360285	0,0384281	0,065376
PRATAMA EQUITY	0,03447981	0,3058657	0,2042487	0,0350109	0,061371
PRATAMA SAHAM	-0,0106714	0,265808	0,1999436	0,0045753	0,055389
RHB ALPHA SECTOR ROTATION	0,04183962	0,2020881	0,1938729	0,0240485	0,064182
SCHODER 90 PLUS	0,06816378	0,1022109	0,0862914	0,0368257	0,069408
SCHODER DANA ISTIMEWA	0,09218644	0,1182523	0,0759856	0,035035	0,045099
SCHODER DANA PRESTASI	0,10897334	0,141381	0,0943272	0,0551886	0,078205
SCHODER DANA PRESTASI PLUS	0,04111288	0,072397	0,0803546	0,0580655	0,084356
SCHODER INDOEQUITY FUND	0,06828338	0,1312582	0,1076919	0,0304461	0,083214
SIMAS DANAMAS SAHAM	-0,0884079	0,0772895	0,056398	-0,0105926	0,013858
SYAILENDRA EQUITY	0,18964286	0,124278	0,0021799	-0,0698565	0,004532
TRIM KAPITAL	0,13100752	0,0640683	0,0537125	0,0273097	-0,011474
TRIM KAPITAL PLUS	0,1069856	0,0705723	0,0246093	-0,0237298	-0,049126
TRIM SYARIAH SAHAM	0,18235945	0,1113454	0,0598523	-0,0106761	0,053853

Berdasarkan hasil perhitungan nilai aktiva bersih per bulan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 maka didapatkan kesimpulan bahwa pada tahun 2012 return reksa dana rata-rata menghasilkan angka positif. Hanya ada 6 reksa dana yang menghasilkan return negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2012, reksa dana mempunyai kinerja yang cukup baik.

Pada tahun 2013, return reksa dana menghasilkan angka positif untuk semua reksa dana. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013, reksa dana mempunyai kinerja yang lebih baik dari tahun 2012.

Pada tahun 2014, return reksa dana rata-rata menghasilkan angka positif. Hanya ada 1 reksa dana yang menghasilkan return negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014, reksa dana mempunyai kinerja yang lebih baik dari tahun 2012.

Pada tahun 2015, return reksa dana rata-rata menghasilkan angka negatif. Terdapat 29 reksa dana yang menghasilkan return negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015, reksa dana mempunyai kinerja yang buruk.

Pada tahun 2016, return reksa dana rata-rata menghasilkan angka positif. Terdapat 9 reksa dana yang menghasilkan return negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016, reksa dana mempunyai kinerja yang cukup baik.

4.2.2 Indeks Jensen

Kinerja reksa dana dihitung menggunakan Indeks Jensen. Indeks Jensen menilai kinerja manajer investasi berdasarkan atas seberapa besar manajer investasi tersebut mampu memberikan kinerja di atas kinerja pasar sesuai dengan risiko yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai alfa positif, semakin baik kinerjanya, Desiyanti dan Marna (2017).

Tabel 4.3

Indeks Jensen Tahun 2012 - 2016

NAMA REKSA DANA	INDEKS JENSEN	INDEKS JENSEN	INDEKS JENSEN	INDEKS JENSEN	INDEKS JENSEN
	2012	2013	2014	2015	2016
ABERDEEN INDONESIA EQUITY FUND	-0,000940347	0,022655508	0,054023424	0,040671119	0,012139722
AXA CITRADINAMIS	0,045129693	0,100434264	0,030940696	0,056173269	0,084446039

BNI AM DANA BERKEMBANG	-0,405095257	0,017977066	-0,049558784	0,022912022	0,096330898
BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS	-0,050281382	0,205376898	0,08246251	-0,010521581	0,032738179
BNP PARIBAS PESONA	0,071626347	0,075025195	0,023820168	0,046616865	0,099339741
BNP PARIBAS PESONA SYARIAH	0,136562351	0,134757246	0,022099188	0,003427223	0,096451161
BNP PARIBAS SOLARIS	0,097356965	0,09337593	0,00640796	-0,042785415	0,042087036
CIMB ISLAMIC EQUITY GROWTH SYARIAH	0,026503326	0,065836094	0,004823354	0,004851233	0,764997059
CIMB PRINCIPAL TOTAL RETURN EQUITY FUND	0,007921517	0,017939661	0,026991404	0,012996753	0,078148667
DANAREKSA MAWAR	0,047760312	0,082348743	0,017645106	0,044000743	0,098697601
DANAREKSA MAWAR FOKUS 10	-0,00766138	0,074979871	-0,038381346	-0,010460427	0,063811696
FIRST STATE DIVIDEND YIELD FUND	0,071183664	0,078956788	0,043291603	0,053595166	0,094748527
FIRST STATE INDOEQUITY PEKA FUND	0,097351603	0,08524606	0,04433297	0,016275096	0,092002928
FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND	0,070318567	0,059788815	0,032348133	0,019966307	0,080639483
FIRST STATE INDOEQUITY VALUE SELECT FUND	0,075913321	0,067414468	0,010894535	-0,031362739	0,037246134
RD INDOSURYA EQUITY FUND	0,014638473	0,000296319	0,001065593	-0,128921778	-
LAUTANDHANA EQUITY	0,056478701	0,050503983	1,77142E-05	0,009632829	0,093779852
LAUTANDHANA EQUITY PROGRESIF	0,119849255	0,136495932	0,073990755	0,100770491	0,09584468
MANULIFE DANA SAHAM	0,055780715	0,082753089	0,020663282	0,015812896	0,070686329
MANULIFE SAHAM ANDALAN	0,045393276	0,087303665	-0,000735368	0,000862846	0,083702658
MANULIFE SYARIAH SEKTORAL AMANAH	0,103926207	0,099165024	0,018781358	0,015949155	0,107953946
MAYBANK GMT DANA EKUITAS	0,064325591	0,107705324	0,00385158	-0,018364658	0,093878812
MILLENUM EQUITY	0,079037453	0,385273654	0,236767742	-0,035972904	-
MNC DANA EKUITAS	0,224963506	0,132082405	-0,006664539	0,038800957	0,134624244
PANIN DANA MAKSIMA	0,04465101	0,147243333	0,006205938	0,021952222	0,085784625
PANIN DANA PRIMA	0,077636942	0,158370566	0,014395638	-0,018340088	0,067839543
PNM EKUITAS SYARIAH	-0,042713997	0,044572008	-0,0312535	-0,039568087	-
DANA PRATAMA EKUITAS	-0,04545806	0,178838457	0,193274949	0,089087956	0,110250454
PRATAMA EQUITY	0,010806936	0,287568547	0,161495211	0,085670781	0,106246371
PRATAMA SAHAM	-0,034344245	0,247510867	0,157190038	0,055235107	0,100264087
RHB ALPHA SECTOR ROTATION	0,018166741	0,183790897	0,151119425	0,07470831	0,109056968
SCHRODER 90 PLUS EQUITY FUND	0,044490903	0,083913682	0,043537879	0,087485538	0,114283263
SCHRODER DANA ISTIMEWA	0,068513564	0,099955136	0,033232097	0,0856948	0,089974081
SCHRODER DANA PRESTASI	0,085300462	0,123083791	0,051573672	0,105848412	0,123080135
SCHRODER DANA PRESTASI PLUS	0,017440006	0,054099852	0,037601075	0,108725312	0,129230941
SCHRODER INDO EQUITY FUND	0,044610502	0,112961059	0,064938408	0,081105989	0,128089035
SIMAS DANAMAS SAHAM	-0,112080788	0,05899229	0,013644503	0,04006726	0,05873254
SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND	0,165969984	0,105980843	-0,04057364	-0,019196644	0,049406671
TRIM KAPITAL	0,107334644	0,045771086	0,010958944	0,07796955	0,033401446
TRIM KAPITAL PLUS	0,083312726	0,052275154	-0,018144189	0,026929997	-0,00425139
TRIM SYARIAH SAHAM	0,158686571	0,093048192	0,01709877	0,039983745	0,098728384

Berdasarkan hasil perhitungan indeks Jensen per bulan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 maka didapatkan kesimpulan bahwa pada tahun 2012 alpha Jensen rata-rata menghasilkan angka positif. Hanya ada 8 reksa dana yang menghasilkan return negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2012, reksa dana mempunyai kinerja yang cukup baik.

Pada tahun 2013, alpha Jensen menghasilkan angka positif untuk semua reksa dana. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013, reksa dana mempunyai kinerja yang lebih baik dari tahun 2012.

Pada tahun 2014, alpha Jensen rata-rata menghasilkan angka positif. Hanya ada 7 reksa dana yang menghasilkan return negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014, reksa dana mempunyai kinerja yang lebih baik dari tahun 2012.

Pada tahun 2015, alpha Jensen rata-rata menghasilkan angka positif. Terdapat 10 reksa dana yang menghasilkan return negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015, reksa dana mempunyai kinerja yang buruk dari tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016, alpha Jensen rata-rata menghasilkan angka positif. Terdapat 4 reksa dana yang menghasilkan return negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016, reksa dana mempunyai kinerja yang lebih baik dari tahun 2015.

4.3 Persistensi Kinerja Reksa Dana

Menurut Fahmi (2015) tujuan dari berinvestasi adalah terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut dan terciptanya *profit* yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan. Bagi para investor yang hendak menanamkan dananya pada reksa dana, tentu saja harus memperhatikan kinerja reksa dana tersebut apakah layak dijadikan sebagai sarana investasi atau tidak.

Investor juga perlu melihat persistensi dari reksa dana yang hendak dipilih. Apakah reksa dana tersebut mampu menciptakan kinerja yang sama di masa depan atau tidak. Seperti yang telah dikatakan bahwa tujuan dari investasi adalah terciptanya keberlanjutan, maka reksa dana yang memiliki keberlanjutan kinerja pantas dijadikan sebagai sarana investasi karena reksa dana tersebut mampu mencapai tujuan dari investasi itu sendiri

4.3.1 Persistensi Kinerja Berdasarkan Return

a. Persistensi Bulanan

Di dalam penelitian ini, penilaian persistensi didasarkan pada return reksa dana dan dibagi menjadi 2 periode yaitu bulanan dan tahunan. Untuk periode bulanan dimulai dari bulan Januari sampai Juni, lalu dilanjutkan kembali dari Juli sampai Desember. Suatu reksa dana dikatakan persisten jika nama produk reksa dana pada bulan atau tahun dasar masih menempati posisi tetap di bulan atau tahun sesudahnya dan konsisten menempati posisi 10 besar. Persistensi menyatakan bahwa adanya keterkaitan antara kinerja di masa lalu dengan kinerja di masa depan. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja historis reksadana dapat menjadi pertimbangan utama investor dalam memilih reksadana, Desiyanti (2014).

Tabel 4.4

Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2012 Berdasarkan Return

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12
1	SYAILENDRA	-	-	SYAILENDRA	SYAILENDRA	-
2	SIMAS	-	-	-	-	-
3	PNM SYARIAH	PNM SYARIAH	-	-	-	-

4	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	-
5	RHB	-	-	RHB	RHB	RHB
6	BNI	BNI	-	-	-	BNI
7	MAYBANK	MAYBANK	-	-	-	-
8	BNP SYARIAH	-	BNP SYARIAH	-	-	-
9	CIMB SYARIAH	-	-	-	-	-
10	TRIM PLUS	-	TRIM PLUS	TRIM PLUS	-	-
	PERSISTENSI	40%	30%	40%	30%	20%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode pertama di tahun 2012 terjadi secara penuh selama 6 bulan. Persistensi pada bulan Februari 2012 sebesar 40%, pada bulan Maret 2012 sebesar 30%, pada bulan April 2012 sebesar 40%, pada bulan Mei 2012 sebesar 30% dan pada bulan Juni sebesar 20%. Persistensi paling tinggi terjadi pada bulan Februari dan bulan April yaitu 40%.

Tabel 4.5

Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2012 Berdasarkan Return

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-12	Agt-12	Sep-12	Okt-12	Nov-12	Des-12
1	LAUTAN E	LAUTAN E	LAUTAN E	-	-	-
2	RHB	-	-	RHB	-	-
3	TRIM SYAR	-	TRIM SYAR	TRIM SYAR	TRIM SYAR	-
4	DANAREK M	DANAREK M	-	-	-	-
5	MNC	-	MNC	MNC	MNC	-
6	FIRST DIVID	FIRST DIVID	-	-	-	-
7	FIRST VALUE	-	-	-	-	-
8	MANU SYAR	-	-	MANU SYAR	-	-
9	BNP SYAR	BNP SYAR	-	-	-	-
10	AXA	AXA	-	-	-	-
	PERSISTENSI	50%	30%	40%	20%	0%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode kedua di tahun 2012 hanya terjadi sampai bulan November. Persistensi kinerja reksa dana bulan Agustus sebesar 50%, pada bulan September sebesar 30%, pada bulan Oktober sebesar 40%, pada bulan November sebesar 20%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 50%.

Tabel 4.6

Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2013 Berdasarkan Return

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-13	Feb-13	Mar-13	Apr-13	Mei-13	Jun-13
1	PRATAMA E	PRATAMA E	PRATAMA E	PRATAMA E	PRATAMA E	-
2	PRATAMA S	PRATAMA S	PRATAMA S	PRATAMA S	PRATAMA S	-
3	SIMAS	SIMAS	SIMAS	-	SIMAS	-
4	DANA PRAT	DANA PRAT	DANA PRAT	DANA PRAT	DANA PRATA	-
5	BNI	-	-		BNI	-
6	MAYBANK	-	-	-	-	-
7	PANIN MAKSIMA	PANIN MAKSIMA	PANIN MAKSIMA	PANIN MAKSIMA	-	-
8	PANIN PRIMA	PANIN PRIMA	-	PANIN PRIMA	PANIN PRIMA	-
9	MILLENIUUM	MILLENIUUM	MILLENIUUM	-	MILLENIUUM	MILLENIUUM
10	RHB	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	70%	60%	50%	70%	10%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode pertama di tahun 2013 terjadi secara penuh sampai 6 bulan. Persistensi pada bulan Februari sebesar 70%, pada bulan Maret sebesar 60%, pada bulan April sebesar 50%, pada bulan Mei sebesar 70% dan pada bulan Juni sebesar 10%. Persistensi paling tinggi terjadi pada bulan Februari dan bulan Mei yaitu 70%.

Tabel 4.7**Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2013 Berdasarkan Return**

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-13	Agt 2013	Sep-13	Okt-13	Nov-12	Des-12
1	DANAREK M	-	-	-	-	-
2	SCHOD PREST	SCHOD PREST	-	-	-	-
3	SCHOD 90	-	-	-	-	-
4	SCHOD INDO	-	-	-	-	-
5	SCHOD PLUS	-	-	-	-	-
6	AXA	-	-	-	-	-
7	SCHOD ISTI	-	-	-	-	-
8	TRIM KAP	-	-	-	-	-
9	FIRST DIVID	-	-	-	-	-
10	FIRST PEKA	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	10%	0%	0%	0%	0%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode kedua di tahun 2013 hanya terjadi sampai bulan Agustus. Persistensi kinerja reksa dana bulan Agustus sebesar 10%. Pada bulan September, Oktober, November dan Desember tidak terjadi persistensi karena tidak terdapat reksa dana yang konsisten di posisi 10 besar pada bulan tersebut.

Tabel 4.8**Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2014 Berdasarkan Return**

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-14	Feb-14	Mar-14	Apr-14	Mei-14	Jun-14
1	PRATAMA S	PRATAMA S	PRATAMA S	-	-	PRATAMA S
2	DANA PRAT	DANA PRAT	DANA PRAT	DANA PRAT	-	DANA PRAT
3	PRATAMA E	PRATAMA E	PRATAMA E	-	-	PRATAMA E
4	FIRST PEKA	-	-	FIRST PEKA	-	-
5	FIRST DIVID	-	-	-	FIRST DIVID	-
6	FIRST SECTO	-	-	-	-	-
7	SCHOD 90	-	-	-	-	SCHODER 90

8	ABERDEEN	-	ABERDEEN	-	ABERDEEN	-
9	BNI	-	-	-	-	-
10	LAUTAN PRO	-	-	LAUTAN PRO	-	LAUTAN PRO
	PERSISTENSI	30%	40%	30%	20%	50%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode pertama di tahun 2014 terjadi secara penuh sampai 6 bulan. Persistensi pada bulan Februari sebesar 30%, pada bulan Maret sebesar 40%, pada bulan April sebesar 30%, pada bulan Mei sebesar 20% dan pada bulan Juni sebesar 50%. Persistensi paling tinggi terjadi pada bulan Juni yaitu 50%.

Tabel 4.9

Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2014 Berdasarkan Return

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-14	Agt 2014	Sep-14	Okt-14	Nov-14	Des-14
1	CIMB ISLAMIC	CIMB ISLAMIC	-	-	CIMB ISLAMIC	CIMB ISLAMIC
2	PRATAMA EQUITY	-	-	PRATAMA EQUITY	PRATAMA EQUITY	-
3	PRATAMA SAHAM	-	-	PRATAMA SAHAM	PRATAMA SAHAM	-
4	TRIM SYAR	-	-	-	-	TRIM SYAR
5	DANA PRATAMA	DANA PRATAMA	-	DANA PRATAMA	DANA PRATAMA	-
6	CIMB PRINCIP	CIMB PRINCIP	-	CIMB PRINCIPAL	CIMB PRINCIPAL	CIMB PRINCIPAL
7	RHB	-	RHB	-	RHB	-
8	LAUTAN PRO	-	LAUTAN PRO	-	-	-
9	BNP SYARIAH	-	-	-	-	-
10	PANIN MAKS	PANIN MAKS	-	-	PANIN MAKS	-
	PERSISTENSI	40%	20%	40%	70%	30%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode kedua di tahun 2014 terjadi secara penuh sampai 6 bulan. Persistensi kinerja reksa dana bulan Agustus sebesar 40%, pada bulan September sebesar 20%, pada bulan Oktober sebesar 40%, pada bulan November

sebesar 70% dan pada bulan Desember sebesar 30%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan November yaitu 70%.

Tabel 4.10

Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2015 Berdasarkan Return

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-15	Feb-15	Mar-15	Apr-15	Mei-15	Jun-15
1	BNI	-	-	-	-	-
2	SCHOD PLUS	-	SCHOD PLUS	-	-	-
3	SCHOD INDO	SCHOD INDO	SCHOD INDO	-	-	-
4	SCHOD 90	-	SCHOD 90	-	-	-
5	PRATAMA S	PRATAMA S	-	PRATAMA S	-	-
6	SCHOD ISTI	SCHOD ISTI	SCHOD ISTI	SCHOD ISTI	-	-
7	SCHOD PREST	-	SCHOD PREST	-	-	-
8	PRATAMA E	PRATAMA E	-	PRATAMA E	-	-
9	DANA PRAT	DANA PRAT	-	DANA PRAT	-	-
10	SIMAS	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	50%	50%	40%	0%	0%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode pertama di tahun 2015 hanya terjadi sampai bulan April. Persistensi pada bulan Februari sebesar 50%, pada bulan Maret sebesar 50%, pada bulan April sebesar 40%. Pada bulan Mei dan Juni tidak terjadi persistensi karena tidak terdapat reksa dana yang konsisten di posisi 10 besar pada bulan tersebut.

Tabel 4.11**Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2015 Berdasarkan Return**

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-15	Agt 2015	Sep-15	Okt-15	Nov-15	Des-15
1	RHB	-	-	-	-	RHB
2	TRIM KAPITAL	-	-	-	-	-
3	TRIM PLUS	-	-	-	-	-
4	PRATAMA S	-	-	PRATAMA S	PRATAMA S	PRATAMA S
5	TRIM SYARI	-	TRIM SYARI	-	-	-
6	BNI	-	-	BNI	-	BNI
7	MNC	MNC	-	-	-	-
8	MAYBANK	MAYBANK	-	-	MAYBANK	MAYBANK
9	SCHOD PREST	SCHOD PREST	SCHOD PREST	-	-	-
10	PRATAMA E	-	-	PRATAMA E	PRATAMA E	PRATAMA E
	PERSISTENSI	30%	20%	30%	30%	50%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode kedua di tahun 2015 terjadi secara penuh sampai 6 bulan. Persistensi kinerja reksa dana bulan Agustus sebesar 30%, pada bulan September sebesar 20%, pada bulan Oktober sebesar 30%, pada bulan November sebesar 30% dan pada bulan Desember sebesar 50%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu 50%

Tabel 4.12**Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2016 Berdasarkan Return**

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-16	Feb-16	Mar-16	Apr-16	Mei-16	Jun-16
1	TRIM SYAR	TRIM SYAR	-	-	-	-
2	CIMB PRINCIP	-	-	-	-	-
3	DANAREK MAW	DANAREK MAW	-	-	-	-
4	PNM SYAR	PNM SYAR	-	-	-	-
5	FIRST PEKA	-	-	-	-	-

6	FIRST SECTOR	-	-	-	-	-
7	MAYBANK	-	-	-	-	-
8	FIRST DIVID	-	-	-	-	-
9	SCHOD PLUS	-	-	-	-	-
10	BNP PESONA	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	30%	0%	0%	0%	0%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode pertama di tahun 2016 hanya terjadi sampai bulan Februari. Persistensi pada bulan Februari 2016 sebesar 30%. Pada bulan Maret, April, Mei dan Juni tidak terjadi persistensi karena tidak terdapat reksa dana yang konsisten di posisi 10 besar pada bulan tersebut.

Tabel 4.13

Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2016 Berdasarkan Return

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-16	Agt 2016	Sep-16	Okt-16	Nov-16	Des-16
1	MANU SYAR	-	-	MANU SYAR	MANU SYAR	-
2	LAUTAN EQUI	-	LAUTAN EQUI	-	LAUTAN EQUI	-
3	MANU SAH	-	-	MANU SAH	-	-
4	BNP SYARI	-	-	-	-	-
5	PRATAMA SAH	-	-	-	-	-
6	PRATAMA EQUI	-	-	-	-	-
7	PANIN MAKS	PANIN MAKS	-	-	-	-
8	BNP SOLARIS	-	-	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	-
9	BNP INFRA	-	BNP INFRA	-	-	BNP INFRA
10	SIMAS	-	-	SIMAS	-	SIMAS
	PERSISTENSI	10%	20%	40%	30%	20%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode kedua di tahun 2016 terjadi secara penuh sampai 6 bulan. Persistensi kinerja reksa dana bulan Agustus sebesar 10%, pada bulan September sebesar 20%, pada bulan Oktober sebesar 40%, pada bulan November

sebesar 30% dan pada bulan Desember sebesar 20%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu 40%.

b. Persistensi tahunan

Untuk persistensi tahunan berdasarkan return, tahun 2012 dijadikan sebagai tahun dasar. Reksa dana dikatakan persisten jika nama produk reksa dana pada tahun dasar masih menempati posisi tetap di tahun sesudahnya dan konsisten menempati posisi 10 besar. Persistensi menyatakan bahwa adanya keterkaitan antara kinerja di masa lalu dengan kinerja di masa depan. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja historis reksadana dapat menjadi pertimbangan utama investor dalam memilih reksadana, Desiyanti (2014).

Tabel 4.14

Persistensi Tahunan 2012-2016 Berdasarkan Return

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	2012	2013	2014	2015	2016
1	MNC	-	-	-	MNC
2	SYAILENDRA	-	-	-	-
3	TRIM SYARI	-	-	-	-
4	BNP SYARIAH	BNP SYARIAH	-	-	-
5	LAUTAN PRO	LAUTAN PRO	LAUTAN PRO	LAUTAN PRO	-
6	TRIM KAPITAL	-	-	TRIM KAPITAL	-
7	MANU SYAR	-	-	-	MANU SYAR
8	BNP SOLARIS	-	-	-	-
9	FIRST PEKA	-	-	-	-
10	SCHOD PREST	-	SCHOD PREST	SCHOD PREST	SCHOD PREST
	PERSISTENSI	20%	20%	30%	30%

Berdasarkan tabel di atas, terjadi persistensi kinerja reksa dana dari tahun 2012-2016. Hal ini dilihat dari beberapa reksa dana yang masih konsisten menempati posisi 10 besar di tahun sesudah tahun dasar. Persistensi kinerja reksa dana pada tahun 2013 sebesar 20%, pada tahun 2014 sebesar 20%, pada tahun 2015 sebesar 30% dan pada tahun 2016 sebesar 30%. Pada tahun 2013 – 2014 dan tahun 2015 - 2016, persistensi kinerja reksa dana menghasilkan angka persentase yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa reksa dana mempunyai keberlanjutan kinerja yang tetap.

4.3.2 Persistensi Berdasarkan Alpha Jensen

a. Persistensi bulanan :

Persistensi adalah keberlanjutan kinerja. Suatu kinerja reksa dana dikatakan baik salah satunya jika memiliki persistensi. Menurut Wijaya dan Rusdi (2014) suatu persistensi kinerja adalah sebuah keberlanjutan kinerja, dimana akan ada suatu keterkaitan dari kinerja reksa dana sebelum periode penelitian dan setelah periode penelitian. Para Manajer Investasi memerlukan informasi-informasi yang memiliki persistensi. Dalam arti bahwa informasi tersebut harus menunjukkan bahwa kinerja reksa dana yang baik tidak hanya dalam satu periode akuntansi atau satu tahun. Dengan begitu dapat diharapkan kinerja reksa dana-reksa dana tersebut akan berjalan baik di periode berikutnya.

Di dalam penelitian ini, penilaian persistensi didasarkan pada alpha Jensen dan dibagi menjadi 2 periode yaitu bulanan dan tahunan. Untuk periode bulanan dimulai dari bulan Januari sampai Juni, lalu dilanjutkan kembali dari Juli sampai Desember. Suatu reksa dana dikatakan persisten jika nama produk reksa dana pada bulan atau tahun sebelumnya masih menempati posisi tetap di bulan atau tahun sesudahnya dan

konsisten menempati posisi 10 besar. Persistensi menyatakan bahwa adanya keterkaitan antara kinerja di masa lalu dengan kinerja di masa depan. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja historis reksadana dapat menjadi pertimbangan utama investor dalam memilih reksadana, Desiyanti (2014).

Tabel 4.15

Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2012 Berdasarkan Alpha Jensen

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12
1	SYAILENDRA	-	-	SYAILENDRA	SYAILENDRA	-
2	SIMAS	-	-	-	-	-
3	PNM SYAR	PNM SYAR	-	-	-	-
4	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	-
5	RHB		-	RHB	RHB	RHB
6	BNI	BNI	-	-	-	BNI
7	MAYBANK	MAYBANK	-	-	-	-
8	BNP SYAR	-	BNP SYAR	-	-	-
9	CIMB ISLAMIC	-	-	-	-	-
10	TRIM PLUS	-	TRIM PLUS	TRIM PLUS	-	-
	PERSISTENSI	40%	30%	40%	30%	20%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode pertama di tahun 2012 terjadi secara penuh sampai 6 bulan. Persistensi pada bulan Februari sebesar 40%, pada bulan Maret sebesar 30%, pada bulan April sebesar 40%, pada bulan Mei sebesar 30% dan pada bulan Juni sebesar 20%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan Februari dan April yaitu 40%.

Tabel 4.16**Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2012 Berdasarkan Alpha Jensen**

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-12	Agt-12	Sep-12	Okt-12	Nov-12	Des-12
1	LAUTAN EQUI	LAUTAN EQUI	LAUTAN EQUI	-	-	-
2	RHB	-	-	RHB	-	-
3	TRIM SYAR	-	TRIM SYAR	TRIM SYAR	TRIM SYAR	-
4	DANAREK MAW	DANAREK MAW	-	-	-	-
5	MNC	-	MNC	MNC	MNC	-
6	FIRST DIVID	FIRST DIVID	-	-	-	-
7	FIRST VALUE	-	-	-	-	-
8	MANU SYAR	-	-	MANU SYAR	-	-
9	BNP SYAR	BNP SYAR	-	-	-	-
10	AXA	AXA	-	-	-	-
	PERSISTENSI	50%	30%	40%	20%	0%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode kedua di tahun 2012 terjadi hanya sampai bulan November. Persistensi kinerja reksa dana bulan Agustus sebesar 50%, pada bulan September sebesar 30%, pada bulan Oktober sebesar 40%, pada bulan November sebesar 20%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu 50%.

Tabel 4.17**Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2013 Berdasarkan Alpha Jensen**

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-13	Feb-13	Mar-13	Apr-13	Mei-13	Jun-13
1	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	-
2	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	-
3	SIMAS	SIMAS	SIMAS	-	SIMAS	-
4	DANA PRATA	DANA PRATA	DANA PRATA	DANA PRATA	DANA PRATA	-
5	BNI	-	-	-	BNI	-
6	MAYBANK	-	-	-	-	-
7	PANIN MAKS	PANIN MAKS	PANIN MAKS	PANIN MAKS	-	-

8	PANIN PRIMA	PANIN PRIMA	-	PANIN PRIMA	PANIN PRIMA	-
9	MILLENIUM	MILLENIUM	MILLENIUM	-	MILLENIUM	MILLENIUM
10	RHB	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	70%	60%	50%	70%	10%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode pertama di tahun 2013 terjadi secara penuh sampai 6 bulan. Persistensi pada bulan Februari sebesar 70%, pada bulan Maret sebesar 60%, pada bulan April sebesar 50%, pada bulan Mei sebesar 70% dan pada bulan Juni sebesar 10%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan Februari dan Mei yaitu 70%.

Tabel 4.18

Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2013 Berdasarkan Alpha Jensen

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-13	Agt 2013	Sep-13	Okt-13	Nov-13	Des-13
1	DANAREK MAW	-	-	-	-	DANAREK MAW
2	SCHOD PREST	SCHOD PREST	-	-	SCHOD PREST	-
3	SCHOD 90	-	-	-	-	-
4	SCHOD INDO	-	-	-	SCHOD INDO	-
5	SCHOD PLUS	-	-	-	-	SCHOD PLUS
6	AXA	-	-	-	-	AXA
7	SCHOD ISTI	-	-	-	SCHODER ISTI	-
8	TRIM KAPIT	-	-	-	-	TRIM KAPIT
9	FIRST DIVID	-	-	-	-	-
10	FIRST PEKA	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	10%	0%	0%	30%	40%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode kedua di tahun 2013 terjadi secara parsial. Persistensi kinerja reksa dana bulan Agustus sebesar 10%. Pada bulan September dan Oktober tidak terjadi persistensi. Sedangkan pada bulan November terjadi persistensi sebesar 30% dan pada bulan Desember sebesar 40%.

Tabel 4.19**Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2014 Berdasarkan Alpha Jensen**

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-14	Feb-14	Mar-14	Apr-14	Mei-14	Jun-14
1	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	-	-	PRATAMA SAH
2	DANA PRATA	DANA PRATA	DANA PRATA	DANA PRATA	-	DANA PRATA
3	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	-	-	PRATAMA EQUI
4	FIRST PEKA	-	-	FIRST PEKA	-	-
5	FIRST DIVID	-	-	-	FIRST DIVID	-
6	FIRST SECTOR	-	-	-	-	-
7	SCHOD 90	-	-	-	-	SCHOD 90
8	ABERDEEN	-	ABERDEEN	-	ABERDEEN	-
9	BNI	-	-	-	-	-
10	LAUTAN PRO	-	-	LAUTAN PRO	-	-
	PERSISTENSI	30%	40%	30%	20%	40%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode pertama di tahun 2014 terjadi secara penuh sampai 6 bulan. Persistensi pada bulan Februari sebesar 30%, pada bulan Maret sebesar 40%, pada bulan April sebesar 30%, pada bulan Mei sebesar 20% dan pada bulan Juni sebesar 40%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan Maret dan Juni yaitu 40%.

Tabel 4.20**Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2014 Berdasarkan Alpha Jensen**

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-14	Agt 2014	Sep-14	Okt-14	Nov-14	Des-14
1	CIMB ISLAMIC	CIMB ISLAMIC	-	-	CIMB ISLAMIC	CIMB ISLAMIC
2	PRATAMA EQUI	-	-	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	-
3	PRATAMA SAH	-	-	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	-
4	TRIM SYAR	-	-	-	-	TRIM SYAR
5	DANA PRATA	DANA PRATA	-	DANA PRATA	DANA PRATA	-

6	CIMB PRINCIP	CIMB PRINCIP	-	CIMB PRINCIP	CIMB PRINCIP	CIMB PRINCIP
7	RHB	-	RHB	-	RHB	-
8	LAUTAN PRO	-	LAUTAN PRO	-	-	-
9	BNP SYAR	-	-	-	-	-
10	PANIN MAKS	PANIN MAKS	-	-	PANIN MAKS	-
	PERSISTENSI	40%	20%	40%	70%	30%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode kedua di tahun 2014 terjadi secara penuh sampai 6 bulan. Persistensi kinerja reksa dana bulan Agustus sebesar 40%, pada bulan September sebesar 20%, pada bulan Oktober sebesar 40%, pada bulan November sebesar 70% dan pada bulan Desember sebesar 30%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan November yaitu 70%.

Tabel 4.21

Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2015 Berdasarkan Alpha Jensen

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-15	Feb-15	Mar-15	Apr-15	Mei-15	Jun-15
1	BNI	-	-	-	-	-
2	SCHOD PLUS	-	SCHOD PLUS	-	-	-
3	SCHOD INDO	SCHOD INDO	SCHOD INDO	-	-	-
4	SCHOD 90	-	SCHOD 90	-	-	-
5	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	-	PRATAMA SAH	-	-
6	SCHOD ISTI	SCHOD ISTI	SCHOD ISTI	SCHOD ISTI	-	-
7	SCHOD PREST	-	SCHOD PREST	-	-	-
8	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	-	PRATAMA EQUI	-	-
9	DANA PRATA	DANA PRATA	-	DANA PRATA	-	DANA PRATA
10	SIMAS	-	-	-	-	SIMAS
	PERSISTENSI	50%	50%	40%	0%	20%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode pertama di tahun 2015 terjadi secara parsial. Persistensi pada bulan Februari sebesar 50%, pada bulan Maret sebesar 50%,

pada bulan April sebesar 40%. Pada bulan Mei tidak terjadi persistensi. Pada bulan Juni sebesar 20%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan Februari dan Maret yaitu 50%.

Tabel 4.22

Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2015 Berdasarkan Alpha Jensen

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-15	Agt 2015	Sep-15	Okt-15	Nov-15	Des-15
1	RHB	-	-	-	-	RHB
2	TRIM KAPITAL	-	-	-	-	-
3	TRIM PLUS	-	-	-	-	-
4	PRATAMA SAH	-	-	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH
5	TRIM SYAR	-	TRIM SYAR	-	-	-
6	BNI	-	-	BNI	-	BNI
7	MNC	MNC	-	-	-	-
8	MAYBANK	MAYBANK	-	-	MAYBANK	MAYBANK
9	SCHOD PREST	SCHOD PREST	SCHOD PREST	-	-	-
10	PRATAMA EQUI	-	-	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI
	PERSISTENSI	30%	20%	30%	30%	50%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode kedua di tahun 2015 terjadi secara penuh sampai 6 bulan. Persistensi kinerja reksa dana bulan Agustus sebesar 30%, pada bulan September sebesar 20%, pada bulan Oktober sebesar 30%, pada bulan November sebesar 30% dan pada bulan Desember sebesar 50%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu 50%.

Tabel 4.23**Persistensi Bulan Dasar Januari Tahun 2016 Berdasarkan Alpha Jensen**

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-16	Feb-16	Mar-16	Apr-16	Mei-16	Jun-16
1	TRIM SYARI	TRIM SYARI	-	TRIM SYARI	-	TRIM SYARI
2	CIMB PRINCIP	-	-	-	-	-
3	DANAREK MAW	DANARE MAW	-	-	-	-
4	PNM SYARI	PNM SYARI	-	PNM SYARI	-	PNM SYARI
5	FIRST PEKA	-	-	-	-	-
6	FIRST SECTOR	-	-	-	-	-
7	MAYBANK	-	-	-	-	-
8	FIRST DIVID	-	-	-	-	-
9	SCHOD PLUS	-	-	-	SCHOD PLUS	-
10	BNP PESONA	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	30%	0%	20%	10%	20%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode pertama di tahun 2016 terjadi secara parsial. Persistensi pada bulan Februari sebesar 30%, pada bulan Maret tidak terjadi persistensi. Sedangkan pada bulan April sebesar 20%. Pada bulan Mei terjadi persistensi sebesar 10% dan pada bulan Juni sebesar 20%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu 30%.

Tabel 4.24**Persistensi Bulan Dasar Juli Tahun 2016 Berdasarkan Alpha Jensen**

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-16	Agt 2016	Sep-16	Okt-16	Nov-16	Des-16
1	MANU SYARI	-	-	MANU SYARI	MANU SYARI	-
2	LAUTAN EQUI	-	LAUTAN EQUI	-	LAUTAN EQUI	-
3	MANU SAH	-	-	MANU SAH	-	-
4	BNP SYARI	-	-	-	-	-
5	PRATAMA SAH	-	-	-	-	-

6	PRATAMA EQUI	-	-	-	-	-
7	PANIN MAKS	PANIN MAKS	-	-	-	-
8	BNP SOLARIS	-	-	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	-
9	BNP INFRA	-	BNP INFRA	-	-	BNP INFRA
10	SIMAS	-	-	SIMAS	-	SIMAS
	PERSISTENSI	10%	20%	40%	30%	20%

Persistensi kinerja reksa dana pada periode kedua di tahun 2016 terjadi secara penuh sampai 6 bulan. Persistensi kinerja reksa dana bulan Agustus sebesar 10%, pada bulan September sebesar 20%, pada bulan Oktober sebesar 40%, pada bulan November sebesar 30% dan pada bulan Desember sebesar 20%. Persistensi tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu 40%.

b. Persistensi Tahunan

Untuk persistensi tahunan berdasarkan alpha Jensen, tahun 2012 dijadikan sebagai tahun dasar. Reksa dana dikatakan persisten jika nama produk reksa dana pada tahun dasar masih menempati posisi tetap di tahun sesudahnya dan konsisten menempati posisi 10 besar. Persistensi menyatakan bahwa adanya keterkaitan antara kinerja di masa lalu dengan kinerja di masa depan. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja historis reksadana dapat menjadi pertimbangan utama investor dalam memilih reksadana, Desiyanti (2014).

Tabel 4.25

Persistensi Tahunan 2012-2016 Berdasarkan Alpha Jensen

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
	2012	2013	2014	2015	2016
1	MNC	-	-	-	MNC
2	SYAILENDRA	-	-	-	-

3	TRIM SYARI	-	-	-	-
4	BNP SYARI	BNP SYARI	-	-	-
5	LAUTAN PRO	LAUTAN PRO	LAUTAN PRO	LAUTAN PRO	-
6	TRIM KAPIT	-	-	TRIM KAPIT	-
7	MANU SYARI	-	-	-	MANU SYARI
8	BNP SOLARIS	-	-	-	-
9	FIRST PEKA	-	-	-	-
10	SCHOD PREST	-	SCHOD PREST	SCHOD PREST	SCHOD PREST
	PERSISTENSI	20%	20%	30%	30%

Berdasarkan tabel di atas, terjadi persistensi kinerja reksa dana dari tahun 2012-2016. Hal ini dilihat dari beberapa reksa dana yang masih konsisten menempati posisi 10 besar di tahun sesudah tahun dasar. Persistensi kinerja reksa dana pada tahun 2013 sebesar 20%, pada tahun 2014 sebesar 20%, pada tahun 2015 sebesar 30% dan pada tahun 2016 sebesar 30%. Pada tahun 2013 - 2014 dan pada tahun 2015 - 2016, persistensi kinerja reksa dana menghasilkan angka persentase yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa reksa dana mempunyai keberlanjutan kinerja yang tetap.

4.4 Pembahasan

Terjadi persistensi secara penuh pada enam bulan pertama tahun 2012, enam bulan pertama tahun 2013, enam bulan pertama dan enam bulan kedua tahun 2014, enam bulan kedua tahun 2015, dan enam bulan kedua tahun 2016. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wijaya dan Rusdi (2014) yang menunjukkan bahwa kinerja reksa dana enam bulanan mengalami persistensi dan masih layak untuk dijadikan instrumen investasi karena menunjukkan keberlanjutan kinerja. Desiyanti (2014) dalam penelitiannya membuktikan bahwa ada keterkaitan antara kinerja reksa dana di masa lalu dengan kinerja reksa dana di masa depan. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja reksa dana mengalami persistensi di masa depan. Alan (2013) membuktikan bahwa pada

penelitian dengan cara presentase *winner looser* menemukan bahwa secara keseluruhan pada tahun 2008-2011 reksa dana saham *winner* masih persisten di tahun berikutnya sama besar dengan reksa dana saham *looser* yaitu masing-masing 58%. Sedangkan pada penelitian dengan cara *post return* menemukan bahwa pada periode 1 tahun sesudah tahun dasar terjadi persistensi. Pada periode 2 tahun sesudah tahun dasar terjadi persistensi. Pada periode 3 tahun sesudah tahun dasar terjadi persistensi. Alam, Tang, Rajjaque, (2013) melakukan penelitian tentang kinerja reksa dana saham di Malaysia dan hasilnya adalah untuk *unit trust* konvensional pada periode Februari 1995 - Juli 2012 menghasilkan persistensi positif dan signifikan. Persistensi positif juga ada pada *unit trust* Islam sepanjang tahun 1999-2009. Penelitian yang dilakukan oleh Fen Fu, Ying (2014) menemukan bahwa dana ekuitas di Taiwan memiliki persistensi kinerja baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada periode ini, terjadi persistensi secara konsisten karena nilai aktiva bersih (NAB) pada bulan t lebih besar dari bulan $t-1$ dan cenderung terus mengalami kenaikan. Nilai aktiva bersih (NAB) adalah salah satu ukuran untuk menilai kinerja reksa dana. Semakin besar nilai aktiva bersih (NAB) maka semakin baik kinerja reksa dana. Kinerja yang terus-menerus meningkat tiap bulannya akan menciptakan keberlanjutan kinerja pada bulan selanjutnya. Menurut Moedak dan Hanafi (2005) hubungan tersebut bisa bernilai positif jika kinerja reksa dana di masa lalu yg *outperform* akan menghasilkan kinerja reksa dana yang *outperform* juga di masa yang akan datang. Hal ini terbukti dari nilai aktiva bersih (NAB) yang cenderung naik pada periode ini. Persistensi positif mencerminkan jika reksa dana berjalan dengan baik di masa lalu, hal itu akan terus mengungguli kinerjanya di masa depan, Goel, Sweta dan Mani Mukta, (2012). Dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja historis reksa dana dapat

menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih reksadana yang mempunyai kinerja baik, Desiyanti (2014).

Persistensi terjadi secara parsial pada enam bulan kedua tahun 2012, enam bulan kedua tahun 2013, enam bulan pertama tahun 2015 dan enam bulan pertama tahun 2016. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dwianggoro, Anantadjaya, Sibarani (2012) menyatakan bahwa perhitungan dari *correlation rank Spearman's rho* dengan pengukuran kinerja reksa dana saham melalui index Jensen alpha, ditemukan hasil bahwa reksa dana saham mengalami persistensi yang parsial, yaitu persistensi terjadi pada periode April 2006 – Maret 2007 sampai dengan April 2007 – Maret 2008, lalu dilanjutkan lagi pada periode April 2009 – Maret 2010 sampai April 2010 – Maret 2011. Terjadinya persistensi yang parsial dalam kinerja reksa dana saham ini salah satunya dapat diduga karena adanya dampak krisis finansial yang terjadi di AS yang terjadi pada periode April 2008 – Maret 2009, sehingga dampak dari keadaan tersebut membuat pasar saham di Indonesia sempat terkoreksi. Tentunya hal ini juga akan mengakibatkan turunnya kinerja reksa dana saham. Terjadinya persistensi secara parsial pada periode ini dikarenakan nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana pada bulan t lebih rendah dari bulan $t-1$. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja reksa dana mengalami penurunan pada periode tersebut. Persistensi terjadi tidak secara penuh selama enam bulan karena reksa dana saham adalah jenis reksa dana yang paling berisiko tinggi karena harganya yang cenderung sangat berfluktuatif. Pada periode ini, nilai indeks harga saham gabungan (IHSG) rata-rata mengalami penurunan dan hal ini berpengaruh pada kinerja reksa dana karena 80% dana kelolaan reksa dana diinvestasikan pada saham sehingga apabila indeks harga saham gabungan (IHSG) menurun maka akan

mempengaruhi nilai aktiva bersih (NAB) karena IHSG adalah cerminan dari seluruh saham-saham yang ada di bursa efek. Selain itu, apabila dilihat dari website Bank Indonesia, suku bunga (SBI) pada periode tersebut mengalami kenaikan. Hermawan dan Wiagustini (2016) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Apabila suku bunga meningkat maka kinerja reksa dana saham akan menurun. Peningkatan suku bunga membuat sebagian besar masyarakat atau investor mengalihkan dananya dari reksa dana saham ke instrumen lain karena sebagian besar investor menjadikan return sebagai alat ukur dalam investasi. Kinerja reksa dana bisa berubah menjadi buruk apabila peningkatan *return* tidak terjadi. Return di dalam reksa dana dilihat berdasarkan nilai aktiva bersih (NAB) dan menurunnya NAB dipengaruhi oleh beberapa risiko. Menurut Dwianggoro, Anantadjaya, Mentiana Sibarani (2012), nilai aktiva bersih (NAB) unit penyertaan suatu reksa dana kemungkinan dapat mengalami penurunan apabila terdapat efek (saham dan obligasi) karena nilainya dari efek ini sangat berfluktuatif. Selain itu, resiko nilai tukar juga dapat mempengaruhi NAB. Portofolio investasi dapat dilakukan baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing, sehingga terdapat kemungkinan terjadinya rugi kurs valuta asing atas sekuritas yang termasuk *foreign investment* dalam portofolio dan menyebabkan terjadinya penurunan NAB reksa dana yang bersangkutan. Risiko perubahan kondisi politik, ekonomi, dan peraturan perpajakan serta peraturan-peraturan lain khususnya pada pasar uang dan pasar modal nasional, maupun internasional dapat mempengaruhi kinerja bursa dan perusahaan (emiten). Tentunya hal ini juga dapat berdampak pada NAB reksa dana.

Pada tahun 2012 sampai tahun 2016, terjadi persistensi tahunan secara penuh. Hasil ini sesuai dengan penelitian Wijaya dan Rusdi (2014) yang menunjukkan bahwa kinerja reksa dana satu tahunan dan dua tahunan mengalami persistensi. Alan (2013) menyatakan bahwa pada penelitian dengan cara presentase *winner looser* menemukan bahwa secara keseluruhan pada tahun 2008-2011 reksa dana saham *winner* masih persisten di tahun berikutnya sama besar dengan reksa dana saham *looser* yaitu masing-masing 58%. Sedangkan pada penelitian dengan cara *post return* menemukan bahwa pada periode 1 tahun sesudah tahun dasar terjadi persistensi. Pada periode 2 tahun sesudah tahun dasar terjadi persistensi. Pada periode 3 tahun sesudah tahun dasar terjadi persistensi. Pada periode ini, terjadi persistensi secara konsisten karena nilai aktiva bersih (NAB) cenderung terus mengalami kenaikan. Nilai aktiva bersih (NAB) adalah salah satu ukuran untuk menilai kinerja reksa dana. Semakin besar nilai aktiva Bersih (NAB) maka semakin baik kinerja reksa dana. Kinerja yang terus-menerus meningkat tiap bulannya akan menciptakan keberlanjutan kinerja pada bulan selanjutnya. Kinerja historis reksa dana dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih reksadana yang mempunyai kinerja baik. Terjadinya persistensi dari tahun 2013 membuat perusahaan mampu mengatasi kompleksitas persaingan pada tahun-tahun selanjutnya dengan cara membangun kekuatan finansial. Kekuatan finansial yang dimaksud adalah adanya keberlanjutan kinerja di masa depan. Jika reksa dana memiliki keberlanjutan kinerja maka reksa dana tersebut bisa bertahan dibandingkan dengan pesaingnya yang tidak mempunyai keberlanjutan kinerja. Menurut Moedak dan Hanafi (2005) hubungan tersebut bisa bernilai positif jika kinerja reksa dana di masa lalu yg *outperform* akan menghasilkan kinerja reksa dana yang *outperform* juga di masa yang akan datang. Hal ini terbukti dari nilai aktiva bersih (NAB) yang cenderung naik pada periode ini.

Persistensi positif mencerminkan jika reksa dana berjalan dengan baik di masa lalu, hal itu akan terus mengungguli kinerjanya di masa depan, Goel, Sweta dan Mani Mukta, (2012). Dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja historis reksa dana dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih reksadana yang mempunyai kinerja baik, Desiyanti (2014).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan kinerja reksa dana dan analisis persistensi dengan melihat ranking return reksa dana dan ranking alpha Jensen, didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Terjadi persistensi secara penuh pada enam bulan pertama 2012, enam bulan pertama 2013, enam bulan pertama dan enam bulan kedua 2014, enam bulan kedua 2015 dan enam bulan kedua 2016. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi beberapa reksa dana yang tetap menempati posisi 10 besar dari bulan dasar.
2. Terjadi persistensi secara parsial pada enam bulan kedua 2012, enam bulan kedua 2013, enam bulan pertama 2015 dan enam bulan pertama 2016. Pada tahun 2012 persistensi terjadi hanya sampai bulan November. Pada tahun 2013 persistensi terjadi hanya sampai bulan Agustus. Pada tahun 2015 persistensi terjadi hanya sampai bulan April. Pada tahun 2016 persistensi terjadi hanya sampai bulan Februari.
3. Terjadi persistensi tahunan pada tahun 2012 sampai tahun 2016. Berdasarkan ranking dari return dan alpha Jensen yang dimilikinya, reksa dana yang mempunyai persistensi kinerja yang selalu konsisten berada di posisi 10 besar pada tahun 2012 sampai tahun 2016 adalah Lautandhana Equity Progressif dan Schoder Dana Prestasi.

5.2 Saran

A. Bagi Investor

Investor sebelum menanamkan dananya pada reksa dana hendaknya memperhatikan kinerja reksa dana di masa lalu apakah mempunyai persistensi atau tidak. Jika reksa dana mempunyai persistensi kinerja maka reksa dana tersebut cocok untuk dijadikan instrumen berinvestasi. Selain itu, investor juga perlu memahami bahwa kinerja reksa dana di masa lalu tidak hanya dijadikan sebagai kriteria dasar untuk evaluasi keputusan investasi. Kinerja reksa dana juga perlu dievaluasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti aliran dana, etika berinvestasi, peran manajer reksa dana, perputaran bisnis, kompetisi di dalam sektor tersebut dan lain-lain untuk menyeleksi reksa dana mana yang memberikan return optimal sesuai dengan tujuan investasi.

B. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang akan mengkaji tentang persistensi kinerja reksa dana maka hendaknya menambah jenis reksa dana seperti reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang dan reksa dana campuran. Penggunaan metode yang lain didalam penilaian persistensi kinerja juga dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, indikator penilaian persistensi juga bisa ditambahkan pada penelitian selanjutnya, jadi tidak hanya terbatas pada return reksa dana saja.

Daftar Pustaka

- Agung, JR Dwi Mas Sukma dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana, (2014), Analisis Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia, **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana**, Nomor 7, Volume 1, Halaman 250-265.
- Alam, Tang, Rajjaque, (2013), A comparative performance of conventional and Islamic unit trusts: Market timing and persistence evidence, **Journal of Financial Services Marketing**, Volume 18, Nomor 4, Halaman 316–326.
- Alan, Arif Wibowo, (2013), *Persistensi Kinerja Reksa Dana di Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Anita, (2013), Pengukuran Pemilihan Saham Dan Penetapan Waktu Menggunakan Model Treynor-Mazuy Pada Reksadana Syariah Di Indonesia, **Jurnal Etikonomi**, Volume 12, Nomor 1, Halaman 1-20.
- Banumathy, Karunanithy, Malabika Deo, Ramachandran Azhagaiyah, (2014), Investor Behavior and The Persistence of Poorly Performing Mutual Funds : Evidence from India, **International Journal of Finance Management**, Volume 4, Nomor 3, Halaman 44-49.
- Belgacem, Samira Ben, Slaheddine Hellara, (2011), Predicting Tunisian Mutual Fund Performance Using Dynamic Panel Data Model, **The Journal of Risk Finance**, Volume 12, Nomor 3, Halaman 208-225.
- Chieh, Tony dan Tse Hou, (2012), Return Persistence and Investment Timing Decisions in Taiwanese Domestic Equity Mutual Funds, **Journal of Managerial Finance**, Volume 38, Nomor 9, Halaman 873-891.
- Desiyanti, Rika, (2014), Persistensi Dan Konsistensi Kinerja Reksadana Di Indonesia, **Jurnal Kajian Manajemen Bisnis**. Volume 3, Nomor 1, Halaman 2-18.
- Desiyanti, Rika, dan Yusuf Syafiyudin Marna, (2017), Analisis Kinerja Reksa Dana di Indonesia, **Journal of Social and Economics Research**, Volume 2, Nomor 1, Halaman 42-57.
- Doshi, Hiteshi, Reduoane Elkamhi dan Mikail Simutin, (2015), Managerial Activeness and Mutual Fund Performance, **Journal of Economic Financial**, Volume 5, Nomor 2, Halaman 156-184.
- Dwianggoro, Aditya, Samuel PD Anantadjaya, Mentiana Sibarani, (2012), Reksa Dana Saham Di Indonesia : Analisa Persistensi Periode April 2006 – Maret 2011, **Finance & Accounting Journal**, Volume 01, Nomor 02, Halaman 1-15.

- Fahmi, Irham, (2015), Manajemen Investasi, Salemba Empat : Jakarta.
- Fan, Yuhong dan Addams, H Lon, (2012), United States-based International mutual funds : Performance and persistence, **Journal of Finance**, Volume 21, Nomor 1, Halaman 51-61.
- Fen Fu, Ying, (2014), Individual Fund Manager Sentiment, Fund Performance and Performance Persistence , **International Journal of Economics and Financial Issues**, Volume 4, Nomor 4, Halaman 870-885.
- Goel, Sweta dan Mani Mukta, (2012), A Review of Performance Indicators of Mutual Funds, **Journal of Arts, Science & Commerce**, Volume 3, Nomor 4, Halaman 100-107.
- Hermawan, Denny dan Ni Luh Putu Wiagustini, (2016), Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksa Dana, dan Umur Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana, **E-Jurnal Manajemen UNUD**, Volume 5, Nomor 5, Halaman 3106-3133.
- Istavirti, Yuyun, Ruslan Prijadi dan Andi M Alfian Parewangi, (2008), Kinerja Pengelolaan Dana Pada Pasar Modal Indonesia, **Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan**, Volume 10, Nomor 4, Halaman 362-389.
- Khausik, Abhay, (2013), Performance and Persistence of Performance of Actively Managed U.S Funds That Invest in International Equity, **Journal of Investing**, Volume 22, Nomor 2, Halaman 55-63.
- Lailiyah, Elliv Hidayatul, Suhadak dan Sri Sulasmiyati, (2016), Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional, **Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)**, Nomor 2, Volume 35, Halaman 114-121.
- Lestari, Winda Rika, (2015). Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dan Reksa Dana Saham Konvensional, **Jurnal Magister Manajemen**, Nomor 1, Volume 1, Halaman 116-128.
- Moedak, Anika, dan Mamduh M. Hanafi, (2005), Analisis Persistensi Kinerja Reksa Dana di Indonesia Periode 2000-2003, **Jurnal Sosiosains**, Volume 18, Nomor 4, Halaman 618-637.
- Panjaitan, Michael Vincentius, (2012), Analisis Kemampuan Stock Selection dan Market Timing Manajer Investasi Pada Reksadana Saham Di Indonesia, **Jurnal Universitas Katolik Widya Mandala**, Volume 1, Nomor 2, Halaman 1-6.
- Putra, Jepryansyah dan Syarief Fauzie, (2014), Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Konvensional dengan Reksa Dana Syariah di Indonesia, **Jurnal Ekonomi dan Keuangan**, Nomor 5, Volume 2, Halaman 282-294.
- Qomariah, Sari dan Dian Asih Budiarti, (2016), Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional (Pada Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Pendapatan Tetap yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014), **Jurnal Keuangan dan Perbankan**, Nomor 3, Volume 20, Halaman 417-427.

- Rohlederm, Martin, (2015), The Relation Between Past Flows and Future Performance : Simple Investment Strategies in the Mutual Fund Sector, **International Journal of Financial Studies**, Volume 3, Nomor 1, Halaman 3-30.
- Rudiyanto, (2013), Sukses Finansial dengan Reksa Dana, PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Sari, Anindita Putri Nurmalita, (2012), *Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Kinerja Manajer Investasi dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham di Indonesia*, Skripsi, Program Studi Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sujarweni, V. Wiratna, (2016), Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS, Pustaka Baru Press :Yogyakarta.
- Syafrida, Aminah dan Bambang Waluyo, (2014), Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah dengan Konvensional Pada Pasar Modal di Indonesia, **Jurnal Akuntansi**, Nomor 2, Volume 6, Halaman 196-206.
- Utami, Maria Lidwina dan Christiana Fara Dharmastuti, (2014), Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Return Investasi Produk Reksa Dana Campuran di Indonesia, **Media Ekonomi Dan Manajemen**, Volume 29, Nomor 2, Halaman 97- 110.
- Waelan, (2009), Persistensi Kinerja Reksa Dana Saham di Bursa Efek Indonesia, **Jurnal Akuntansi**, Volume 13, Nomor 2, Halaman 221-230.
- Wahdah, Rofiqah dan Joko Hartanto, (2012), Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia, **Jurnal Manajemen Akuntansi**, Volume 13, Nomor 1, Halaman 73-84.
- Widjaja, Gunawan dan Almira Prajna Ramaniya, (2007), Reksa Dana dan Peran Serta Tanggung Jawab Manajer Investasi Dalam Pasar Modal, Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Wijaya, Dimas Rahmat dan Dedi Rusdi, (2014), Presistensi Kinerja Reksa Dana Saham di Bursa Efek Indonesia, **Jurnal Akuntansi Indonesia**, Nomor 1, Volume 3, Halaman 13-28.

www.yahoofinance.co.id

www.bi.go.id

www.pusatdatakontan.co.id

www.ojk.go.id

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Manajer Reksa Dana dan Nama Reksa Dana

Tahun 2012-2016

NAMA MANAJER INVESTASI	NAMA PRODUK REKSA DANA
PT. ABERDEEN ASSET MANAGEMENT	ABERDEEN INDONESIA EQUITY FUND
PT. AXA ASSET MANAGEMENT INDONESIA	AXA CITRADINAMIS
PT. BNI ASSET MANAGEMENT	BNI AM DANA BERKEMBANG
PT. BNP PARIBAS INVESTMENT PARTNERS	BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS
	BNP PARIBAS PESONA
	BNP PARIBAS PESONA SYARIAH
	BNP PARIBAS SOLARIS
PT. CIMB PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT	CIMB ISLAMIC EQUITY GROWTH SYARIAH
	CIMB PRINCIPAL TOTAL RETURN EQUITY FUND
PT. DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT	DANAREKSA MAWAR
	DANAREKSA MAWAR FOKUS 10
PT. FIRST STATE INVESTMENTS INDONESIA	FIRST STATE DIVIDEND YIELD FUND
	FIRST STATE INDOEQUITY PEKA FUND
	FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND
	FIRST STATE INDOEQUITY VALUE SELECT FUND
PT. INDOSURYA ASSET MANAGEMENT	RD INDOSURYA EQUITY FUND
PT. LAUTANDHANA INVESTMENT MANAGEMENT	LAUTANDHANA EQUITY
	LAUTANDHANA EQUITY PROGRESIF
PT. MANULIFE ASET MANAJEMEN INDONESIA	MANULIFE DANA SAHAM
	MANULIFE SAHAM ANDALAN
	MANULIFE SYARIAH SEKTORAL AMANAH
PT. MAYBANK ASSET MANAGEMENT	MAYBANK GMT DANA EKUITAS
PT. MILLENIUM CAPITAL MANAGEMENT	MILLENIUM EQUITY
PT. MNC ASSET MANAGEMENT	MNC DANA EKUITAS
PT. PANIN ASSET MANAGEMENT	PANIN DANA MAKSIMA
	PANIN DANA PRIMA
PT. PNM INVESTMENT MANAGEMENT	PNM EKUITAS SYARIAH
PT. PRATAMA CAPITAL ASSETS MANAGEMENT	DANA PRATAMA EKUITAS
	PRATAMA EQUITY
	PRATAMA SAHAM

PT. RHB ASSET MANAGEMENT INDONESIA	RHB ALPHA SECTOR ROTATION
PT. SCHRODER INVESTMENT	SCHRODER 90 PLUS EQUITY FUND
	SCHRODER DANA ISTIMEWA
	SCHRODER DANA PRESTASI
	SCHRODER DANA PRESTASI PLUS
	SCHRODER INDO EQUITY FUND
PT. SINARMAS ASSET MANAGEMENT	SIMAS DANAMAS SAHAM
PT. SYAILENDRA CAPITAL	SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND
PT. TRIMEGAH ASSET MANAGEMENT	TRIM KAPITAL
	TRIM KAPITAL PLUS
	TRIM SYARIAH SAHAM

Lampiran 2

Data NAB Reksa Dana Per Bulan Tahun 2011-2016

No	NAMA PRODUK REKSA DANA	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
		2011	2011	2011	2011	2011	2011	2011	2011	2011	2011	2011	2011
1	ABERDEEN	1457,19	1481,59	1570,4	1614,5	1616,4	1629,2	1705	1586,6	1457,6	1577,2	1515,5	1558
2	AXA	3228,68	3302,84	3470,3	3571	3588	3627,5	3823	3561,1	3269,4	3512	3417,9	3498,8
3	BNI	1941,3	1950,98	2114,2	2139	2149,6	2139,7	2291,7	2139,6	1954,3	2123,5	20392	2060,9
4	BNP INFRA	2088,21	2107,81	2244,6	2323,8	2313,9	2297	2406,7	2181,6	1967,8	2147,9	2038,8	2114,9
5	BNP PESONA	16967,2	17221,8	18291	18896	19040	19288	20599	19330	17725	19147	18529	19154
6	BNP SYAR	1554,86	1599,05	1659,3	1727,8	1746,8	1771,8	1893,8	1761,2	1628,6	1739,4	1692,2	1792,7
7	BNP SOLARIS	1542,67	1560,36	1658	1723,5	1733,6	1725,9	1859,5	1718,4	1528	1655	1570,9	1630,3
8	CIMB ISLAMIC	1267	1318,14	1339,4	1379	1381,1	1386,6	1437,6	1344,4	1238,7	1334,7	1296,1	1341,3
9	CIMB PRINCIP	2576,33	2572,85	2725,7	2813,1	2825,1	2876	3020,8	2801,3	2574,9	2784,7	2708,9	2782,2
10	DANAREK MAW	6018,97	6183,32	6509,6	6727,9	6666,3	6731	7063,4	6605,2	6292,9	6775,7	6690,6	6965
11	DANAREK 10	1312,54	1331,98	1382,1	1422,4	1380,9	1361,2	1421,9	1329,4	1227,2	1297,9	1236,2	1254,2
12	FIRST DIVID	2793,62	2866,91	3034	3130,6	3140,9	3211,3	3393,1	3142,8	2911,4	3150,7	3078,4	3177,7
13	FIRST PEKA	1128,39	1152,83	1224,4	1268,7	1277,8	1309,4	1401,8	1311,6	1214,2	1318	1290,2	1333,2
14	FIRST SECTOR	3747,24	3837,79	4082,1	4216,2	4241	4337,7	4596,1	4285,2	3960,5	4290,2	4185,9	4322,8
15	FIRST VALUE	1114,82	1138,98	1212,1	1249,6	1256,7	1288,7	1373,6	1285,6	1191	1290	1266	1306,1
16	RD INDO	1259,03	1268,76	1341,7	1381,4	1395,7	1402,9	1482,5	1352,3	1230,8	1337,8	1289,5	1339,9
17	LAUTAN EQUI	1336,98	1351,9	1445,1	1474,6	1481,2	1484,6	1563,3	1473,4	1333,3	1438,7	1405,9	1440,2
18	LAUTAN PRO	576,17	587,64	628,22	644,77	643,78	656,59	707,89	699,74	631,27	692,43	665,35	685,85

19	MANUL DAN	8479,04	8605,62	8955,9	9224,2	9177,2	9293,1	9858,8	9154,7	8387,4	9083,3	8821,2	9104
20	MANU SAH	1390,64	1421,27	1495,4	1558,1	1546,1	1555,4	1644,3	1510,9	1379,5	1496,4	1442,2	1497,9
21	MANU SYAR	2539,43	2636,77	2694,2	2781,9	2785,1	2816,4	2932,5	2750,9	2533,2	2719,1	2666,8	2797,6
22	MAYBANK	2299,7	2312,08	2463,4	2566,9	2617,2	2645,1	2869,6	2708,3	2467,6	2642,9	2521,1	2601
23	MILLENIUM	1441,36	1459,7	1508,7	1536,6	1556,4	1567,5	1616,4	1501,5	1449,6	1563,4	1592,8	1645,9
24	MNC	2195,44	2228,21	2286,5	2306,1	2393,9	2373,3	2547,3	2400,9	2245,8	2391,9	2372,4	2481,1
25	PANIN MAKS	46255,9	46439,7	51136	53415	54206	55267	59513	55643	50116	54373	52469	53831
26	PANIN PRIMA	2156,97	2157,08	2344,2	2415,9	2463,4	2498	2683,7	2528,4	2300	2480,2	2415,8	2487,3
27	PNM SYARI	1453,9	1492,63	1553,4	1597,8	1594,7	1600,7	1670,7	1504,9	1332,8	1462	1363,8	1417,4
28	DANA PRATA	5578,02	5566,4	5868,4	6049,2	6030,5	5849,8	6255	5644,7	4879,4	5370,3	5088,6	5415
29	PRATAMA EQUI	1207,73	1212,63	1289,4	1336,2	1330,2	1284,5	1390,1	1236,6	1058,4	1169,1	1106,1	1235,6
30	PRATAMA SAH	3632,26	3624,71	3845,1	3978,9	3959,3	3820,9	4110,5	3654	3130,2	3472,8	3282,3	3512,4
31	RHB	946,05	958,1	1013,5	1051,3	1037,4	1006,6	1031,2	973,96	849,56	893,5	843,5	879,94
32	SCHROD 90	1201,93	1230,99	1324,2	1368,2	1368,7	1388,6	1497	1386,1	1259,5	1375,6	1327,3	1372,7
33	SCHROD ISTI	4219,78	4339,39	4645,4	4780,6	4788,2	4902,2	5365,3	5009,4	4574	4950,6	4811,1	4960,1
34	SCHROD PREST	19340,1	19819,1	21171	21828	21860	22330	24401	22851	20928	22705	22184	22853
35	SCHROD PLUS	18951,1	19425,2	20696	21300	21260	21546	22954	21284	19599	21274	20591	21245
36	SCHROD INDO	1327,33	1354,08	1446,4	1494	1496,1	1535,2	1638,8	1536,1	1422,4	1533,6	1493,9	1539,5
37	SIMAS			1612,4	1672,2	1670,1	1626,4	1756,9	1608,1	1380,9	1518,4	1421,7	1487,9
38	SYAILENDRA	2299,61	2355,19	2465,2	2568,2	2579,9	2555	2780,7	2629	2384	2598,9	2470,5	2572,1
39	TRIM KAPIT			6177,7	6464,4	6457	6545,3	7257,9	6880,3	6254,1	6868,9	6644,1	6885,7
40	TRIM PLUS			2387,8	2517,5	2562,1	2575,6	2869,9	2652,2	2372,4	2581,5	2476,7	2584,3
41	TRIM SYAR	985,35	1010,92	1066,6	1115	1136,3	1163,9	1253,9	1182,2	1097,7	1167	1140	1200,1

No	NAMA PRODUK REKSA DANA	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
		2012	2012	2012	2012	2012	2012	2012	2012	2012	2012	2012	2012
1	ABERDEEN	1595	1610	1647,5	1622,0	1486,4	1538,9	1616,8	1567,4	1633,4	1652	1601,3	1624,1
2	AXA	3590	3604	3731,2	3744,8	3417,4	3581,3	3775,2	3673,2	3861,2	3962,1	3900,19	3909,3
3	BNI	2145	2226	2304,7	2298,0	2096,9	2190,6	2255,5	2163,0	2286,9	2335,8	2243,6	2297,5
4	BNP INFRA	91,04930	2212	2299,6	2337,1	2137,0	2219,1	2312,1	2226,8	2378,5	2433,6	2426,2	2461
5	BNP PESONA	19708,4	20045	20739	20994,1	19163,3	19836,5	20598,3	19882,9	20910,0	21295,0	21060,	21318,8
6	BNP SYAR	1864,2	1907	1984,1	1995,5	1835,2	1897,3	2000,3	1960,2	2076,0	2135,2	2091,4	2116,1
7	BNP SOLARIS	1707,2	1783	1865,9	1914,7	1764,0	1813,7	1864,4	1795,8	1884,8	1962,7	1968,1	1990,2
8	CIMB ISLAMIC	1392,4	1413	1445,9	1445,2	1308,1	1338,4	1396,0	1363,0	1426,2	1463,0	1447,9	1430,1
9	CIMB PRINCIP	2842,4	2842	2925,7	2929,2	2653,2	2722,9	2845,7	2745,0	2865,6	2926,1	2909,5	2898,1
10	DANAREK MAW	7002,9	7032	7262,7	7040,4	6475,3	6742,5	7127,6	6938,6	7285,1	7442,3	7238,5	7301
11	DANAREK 10	1283,9	1338	1358,1	1354,0	1251,6	1297,6	1360,6	1312,0	1391,7	1424,1	1406,3	1434,7
12	FIRST DIVID	3257,2	3299	3405,5	3393,1	3100,1	3239,7	3420,6	3342,0	3494,3	3558,2	3495,1	3538
13	FIRST PEKA	1362,9	1381	1448,4	1453,3	1318,7	1369,0	1432,6	1391,9	1456,2	1495,5	1473,3	1489,7
14	FIRST SECTOR	4415,2	4492	4666,7	4657,9	4235,9	4415,0	4630,5	4493,0	4677,4	4761	4650,6	4715,3
15	FIRST VALUE	1330,4	1348	1404,1	1396,2	1263,1	1318,0	1390,2	1342,3	1405,3	1434,6	1406,7	1424,5
16	RD INDO	1387,3	1404	1454,2	1420,2	1298,7	1351,5	1410,8	1358,8	1404,9	1422,1	1382,3	1402,4
17	LAUTAN EQUI	1468,6	1483	1537,8	1557,3	1420,1	1469,0	1567,1	1550,3	1663,3	1663,9	1630,8	1597,7
18	LAUTAN PRO	702,2	709,7	744,3	757,1	703,2	722,0	758,2	734,6	769,5	783,3	785	772,5
19	MANUL DAN	9293,0	9461	9793,4	9829,0	9033,8	9321,8	9825,3	9566,0	9963,7	10237,3	10213,8	10198
20	MANU SAH	1542,7	1575	1631,4	1633,84	1476,0	1526,9	1601,1	1543,3	1623,2	1678,5	1690,6	1653,8
21	MANU SYAR	2897,3	2980	3127,3	3106,88	2827,3	2927,2	3087,1	2984,4	3140,8	3294,8	3231,3	3215,6
22	MAYBANK	2706,1	2797,6	2869,7	2876,27	2619,1	2702,0	2813,2	2645,4	2808,4	2865,3	2818,5	2895,7

23	MILLENIUM	1682,0	1681,8	1711,3	1708,38	1580,8	1612,6	1698,9	1654,2	1719,8	1774,2	1785,7	1723,3
24	MNC	2562,2	2716,0	2871,6	2924,98	2704,2	2803,8	2961,2	2865,1	3109,4	3222,3	3260,8	3237,8
25	PANIN MAKS	54827,4	55807	56564	57830,01	53512,2	54458,8	56829,7	55155,9	56783,4	57789,4	57827,85	58504,5
26	PANIN PRIMA	2520,4	2598,2	2662,4	2758,55	2579,3	2599,4	2708,6	2586,8	2662,5	2707,1	2715,03	2762,9
27	PNM SYARI	1484,3	1540,5	1568,8	1554,31	1396,1	1399,9	1457,8	1349,9	1413,3	1491,6	1548,06	1496
28	DANA PRATA	5562,7	5689,2	5821,2	6004,04	5321,9	5343,3	5389,9	5150,0	5471,1	5589,2	5377,71	5402,1
29	PRATAMA EQUI	1270,8	1307,9	1345,0	1401,7	1239,8	1250,7	1263,9	1200,2	1286,2	1265	1264,78	1272,5
30	PRATAMA SAH	3626,0	3725,8	3825,8	3969,58	3492,4	3497,7	3532	3356,8	3584,9	3691,2	3634,33	3616,7
31	RHB	916,7	930,1	963,1	987	918,7	972,7	1034,7	985,2	1035,1	1076,6	1073,66	1071,1
32	SCHROD 90	1410,37	1438,6	1485,8	1486,25	1346,1	1388	1454,4	1381,9	1441,6	1446,9	1445,13	1473
33	SCHROD ISTI	5083,2	5170,1	5362,2	5414,69	4935,7	5101,9	5305,7	5033,5	5257,2	5295,5	5297,93	5374,4
34	SCHROD PREST	23482,7	23922	24714	24907,16	22790,6	23638,8	24655,2	23477,7	24521,1	24856,2	24811,97	25072,3
35	SCHROD PLUS	21673,6	21934	22555	22360,67	20223,8	20915,2	21881,3	21057,1	21837,9	22210,4	21760,67	21998,2
36	SCHROD INDO	1571,9	1588,7	1636,4	1628,04	1475,2	1532,3	1608,8	1538,0	1587,1	1614,9	1616,5	1635,9
37	SIMAS	1567,0	1586,4	1607,1	1621,85	1407,6	1379,6	1366,6	1280,7	1354,8	1371,5	1345,27	1345,7
38	SYAILENDRA	2721,6	2752,2	2843,1	3020,08	2831,0	2904,2	3053,9	2970,6	3147,0	3245,8	3233,37	3273,4
39	TRIM KAPIT	7125,6	7288,6	7649,3	7855,72	7048,2	7260,7	7652,1	7191,2	7561,0	7688,2	7903,59	7941,8
40	TRIM PLUS	2676,8	2719,4	2870,1	2968,35	2673,8	2753,1	2880,8	2700,9	2827,3	2869,3	2993,58	3046
41	TRIM SYAR	1239,2	1264,8	1356,1	1390,37	1232,5	1268,8	1349,1	1276,9	1358,0	1405,2	1425,1	1417,6

No	NAMA PRODUK REKSA DANA	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
		2013	2013	2013	2013	2103	2013	2013	2013	2013	2013	2013	2013
1	ABERDEEN	1667	1781,35	1802,4	1853,2	1847,8	1758,3	1653,3	1492,6	1525,9	1601,5	1506	1493
2	AXA	4045,1	4373,69	4467,5	4602,3	4582,4	4380,4	4210,6	3815,7	3874,1	4069	3815	3829
3	BNI	2408,5	2582,06	2628,8	2648,7	2791,4	2477,5	2273,2	1987,5	2033,3	2109,6	1946	1932
4	BNP INFRA	2530,8	2738,7	2822,7	2880	2867,6	2717	2595,8	2341,8	2412,2	2548,4	2396	2395
5	BNP PESONA	21981	23634,2	24447	24926	25046	23545	22344	20081	20513	21652	20186	20113
6	BNP SYAR	2163,6	2333,01	2427,5	2505,7	2617,8	2479,5	2309,7	2125,3	2134,7	2227,1	2095	2096
7	BNP SOLARIS	2024,3	2155,31	2275,6	2307,4	2415,3	2234,8	2024,9	1858,8	1865,4	1964,5	1849	1832
8	CIMB ISLAMIC	1466,3	1563,75	1627,3	1679,3	1727,4	1644,9	1552	1412	1408,2	1469,6	1371	1368
9	CIMB PRINCIP	2971,2	3188,12	3273,2	3362	3442,2	3195,5	2899,9	2543,1	2605,1	2727,3	2503	2631
10	DANAREK MAW	7483,3	8103,95	8301,6	8612,6	8584,1	8148,9	7913,5	7174,3	7249,1	7637,5	7090	7134
11	DANAREK 10	1454,7	1555,85	1625,2	1678,9	1740,9	1587,1	1476	1313,7	1330,8	1389,1	1293	1280
12	FIRST DIVID	3632,1	3903,05	3988,6	4121,5	4114,4	3851,4	3687,9	3377,4	3454,3	3615,4	3381	3360
13	FIRST PEKA	1515,2	1634,67	1686,3	1736,1	1733,8	1653,8	1580,7	1432,3	1466,7	1541,1	1431	1430
14	FIRST SECTOR	4813,3	5163,6	5303,5	5441,2	5388,6	5190,9	4914,6	4479,4	4592	4812,7	4503	4489
15	FIRST VALUE	1456,3	1567,93	1607,9	1649,6	1635,9	1572	1488,3	1355	1385,5	1462,1	1356	1339
16	RD INDO	1425,5	1508,11	1527,9	1539,2	1549,9	1473,2	1407,3	1291,2	1310,9	1371,4	1303	1301
17	LAUTAN EQUI	1622,9	1735,26	1779,3	1832,7	1938,7	1737,8	1640,5	1486,2	1518,4	1604,8	1497	1497
18	LAUTAN PRO	792,35	856,49	938,3	939,4	1002	924,7	876,12	786,66	799,09	839,5	786,9	784,5
19	MANUL DAN	10403	11156,2	11466	11736	11956	11299	10744	9889,6	9939	10420	9793	9733
20	MANU SAH	1712,1	1862,16	1925	1952,1	2029,8	1889,1	1774,9	1594	1619,1	1700,1	1579	1564
21	MANU SYAR	3282,6	3506,1	3603,7	3747,4	3834,4	3664,5	3466	3231,6	3197,1	3342,3	3130	3140
22	MAYBANK	3031,6	3255,06	3359,4	3436,8	3590,7	3301,6	3086,5	2847,3	2927	3063,1	2881	2849
23	MILLENIUM	1800,8	2008,67	2356,0	2373,3	2491,1	2472,3	2298,6	2224,5	2316,9	2569,7	2668	2960
24	MNC	3260,5	3492,05	3635,7	3710,6	3765,4	3540,5	3337,6	3109,3	3147,9	3279,1	3134	3127

25	PANIN MAKS	61191	67124,7	71163,7	73986	76962	71632	65815	57186	61692	64472	58271	58283
26	PANIN PRIMA	2889,2	3144,89	3289,4	3471,8	3691,1	3404	3163,4	2754	2939,4	3066,1	2836	2842
27	PNM SYARI	1495,4	1576,62	1641,9	1739,8	1828,7	1655,5	1555,3	1481,3	1478,5	1527,5	1428	1405
28	DANA PRATA	5887,8	6449,77	6843,7	7209,7	7689,2	7121	6652,3	6027,2	6330	6684,3	6152	6111
29	PRATAMA EQUI	1423,1	1577,5	1750,6	1825,3	1996,6	1802,1	1685,2	1508,6	1635,1	1721,7	1575	1569
30	PRATAMA SAH	3991,7	4515,49	4888,0	5112	5476,1	4950	4621,3	4126,6	4381,7	4624	4233	4210
31	RHB	1111,2	1195,52	1256,8	1287,8	1347,7	1277	1210,3	1102,6	1131,3	1199,4	1127	1137
32	SCHROD 90	1507,4	1631,15	1690,9	1735,6	1763,3	1664,1	1609,7	1437,5	1473,9	1543,8	1449	1449
33	SCHROD ISTI	5504,7	5783,83	6235,1	6418,2	6716,8	6185,6	5944,4	5386,1	5455,6	5696,1	5372	5341
34	SCHROD PREST	25886	28107,4	29278,5	30161	31266	29146	28202	25843	25838	27034	25614	25595
35	SCHROD PLUS	22607	24410,1	24995,9	25710	25771	24193	23319	21177	21589	22718	21348	21423
36	SCHROD INDO	1684,1	1829,19	1907,3	1969,1	2044,7	1889,3	1822,8	1649,4	1669,6	1747,4	1661	1659
37	SIMAS	1470,3	1592,4	1712,2	1751,5	1851,2	1649,8	1548,3	1370,2	1403,2	1470,2	1383	1364
38	SYAILENDRA	3389,8	3592,87	3799,6	3783,2	3838,8	3583,6	3395,8	2936,2	3064,9	3173,9	2948	2964
39	TRIM KAPIT	8119,9	8580,81	8900,1	8854,1	8961,9	8349,8	7996,9	7112,2	7246,5	7583	7104	7134
40	TRIM PLUS	3123,5	3334,53	3447,5	3402,7	3528,7	3206,2	2980,7	2618,3	2681,4	2795,9	2631	2628
41	TRIM SYAR	1443,3	1556,21	1647,6	1649,2	1707,9	1581,1	1474,2	1340,7	1337,8	1393,1	1309	1323

No	NAMA PRODUK REKSA DANA	NAB											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
		2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014
1	ABERDEEN	1576,2	1664,3	1736,9	1763,4	1832,0	1812,4	1920,01	1922,47	1903,91	1907,83	1940,12	1935
2	AXA	4008,4	4171,8	4280,7	4355,4	4408,4	4409,3	4646,3	4629,61	4655,77	4638,96	4733,77	4815
3	BNI	2039,0	2150,2	2211,7	2252,4	2276,9	2271,4	2370,26	2383,55	2385,56	2370,46	2448,39	2468
4	BNP INFRA	2508,8	2630,4	2754,6	2817,8	2912,3	2892,8	3061,91	3085,37	3059,11	3083	3149,85	3202

5	BNP PESONA	21092,	22160,6	22871,9	23253,5	23590,9	23468,4	24817,6	24845,2	24690,4	24699,9	25227,5	2562
6	BNP SYAR	2164,4	2272,5	2339,2	2374,7	2427,6	2418,1	2562,15	2568,2	2527,23	2492,05	2556,88	2596
7	BNP SOLARIS	1901,9	2017,4	2091,4	2119,5	2153,0	2137,9	2252,52	2286,51	2242,29	2239,8	2277,17	2307
8	CIMB ISLAMIC	1413,4	1488,8	1527,9	1535,3	1548,9	1532,9	1649,92	1681,61	1648,4	1634,37	1725,97	1771
9	CIMB PRINCIP	2729,	2930,6	3050,9	3080,9	3080,9	3020,8	3213,62	3255,93	3204,96	3259,84	3422,74	3556
10	DANAREK MAW	7422,0	7781,5	7978,5	8085,8	8174,7	8133,1	8555,65	8541,94	8529,89	8483,56	8648,26	8741
11	DANAREK 10	1323,1	1408,2	1451,5	1479,9	1471,4	1459,8	1529,44	1540,47	1514,83	1508,93	1542,25	1573
12	FIRST DIVID	3562,2	3729,2	3860,2	3900,8	3967,8	3950,8	4181,69	4192,48	4201,53	4177,57	4262,2	4328
13	FIRST PEKA	1519,2	1592,6	1641,8	1675,6	1696,9	1679,1	1771,52	1779,29	1773,22	1755,51	1791,21	1806
14	FIRST SECTOR	4745,4	4974,7	5124	5176,1	5220,1	5179,8	5476,91	5508,6	5483,96	5450,74	5567,86	5621
15	FIRST VALUE	1405,1	1484,3	1523,4	1552,5	1566,7	1541,7	1623,95	1643,53	1610,75	1600,3	1633,76	1648
16	RD INDO	1343,5	1405,9	1434,5	1503,8	1505,1	1486,0	1529,36	1529,6	1508,3	1497,07	1504,56	1506
17	LAUTAN EQUI	1552,4	1627,2	1676,0	1698,6	1714,3	1689,2	1778,12	1777,24	1790,78	1777,89	1818,06	1840
18	LAUTAN PRO	827,5	879,0	903,3	932,7	946,8	944,8	1001,57	1005,83	1012,79	1002,62	1029,8	1044
19	MANUL DAN	10055,4	10614,1	11031,6	11236,5	11372,3	11256,8	11773,3	11834,7	11765,2	11692,2	11965,6	12087
20	MANU SAH	1608,4	1699,0	1767,5	1803,5	1831,3	1805,1	1909,75	1921,3	1917,79	1905,4	1950,73	1972
21	MANU SYAR	3259,4	3411,2	3535,6	3571,4	3631,1	3601,9	3804,46	3822,21	3736,87	3690,89	3780,87	3831
22	MAYBANK	2915,6	3101,7	3244,7	3263,4	3307,5	3285,2	3420,29	3421,86	3341,38	3323,4	3389,79	3366
23	MILLENIUM	2915,1	3006,1	3047,0	2990,5	3032,2	2956,3	3038,17	2957,14	3063,72	3186,03	3170,87	3153
24	MNC	3233,2	3388,3	3483,3	3429,8	3482,7	3482,1	3544,22	3561,08	3601,85	3595,08	3588,73	3611
25	PANIN MAKS	61339,9	66109,4	67971,9	68235,1	67435,2	66315,1	70258,5	71187	69993,7	70477,1	73319,6	73706
26	PANIN PRIMA	2992,5	3201,9	3286,6	3254,2	3240,1	3198,7	3377,46	3419,26	3343,37	3375,58	3460,21	3483
27	PNM SYARI	1393,2	1465,7	1543,9	1570,2	1600,0	1588,6	1660,64	1652,76	1641,19	1599,52	1629,98	1684
28	DANA PRATA	6639,9	7114,0	7630,2	7848,9	7966,3	8121,3	8660,21	8738,09	8417,15	8673,26	9008,75	9023
29	PRATAMA EQUI	1697,5	1823,5	1939,2	1946,3	1965,7	1972,1	2108,92	2122,23	2055,39	2104,85	2201,47	2231
30	PRATAMA SAH	4576,7	4937,7	5314,7	5350,9	5416,0	5458,5	5836,6	5878,69	5625,57	5780,67	5995,89	5981
31	RHB	1191,9	1293,0	1339,0	1393,7	1418,9	1402,7	1491,66	1496,89	1497,26	1508,4	1558,12	1579

32	SCHROD 90	1531,3	1615,5	1669,0	1684,6	1685,5	1686,9	1775,26	1782,76	1757,12	1756,33	1801,26	1846
33	SCHROD ISTI	5612,3	5895,3	6109,1	6175,4	6196,8	6178,6	6489,93	6522,17	6389,14	6388,31	6592,05	6811
34	SCHROD PREST	26966,8	28260,7	29295,3	29603,1	29777,2	29713,6	31311,9	31483,4	30851,4	30949,7	32021,5	33051
35	SCHROD PLUS	22386,3	23450,3	24212,9	24520,6	24660,6	24754,5	26108,9	26211,3	25827,3	25877,6	26535,7	27156
36	SCHROD INDO	1748,8	1843,7	1919,2	1940,4	1955,2	1956,1	2067,6	2081,66	2048,69	2048,78	2084,4	2156
37	SIMAS	1429,8	1509,8	1582,5	1600,3	1609,4	1583,5	1669,2	1705,43	1694,02	1707,11	1739,05	1783
38	SYAILENDRA	3081,0	3300,4	3414,0	3420	3381,0	3336,9	3500,01	3464,46	3350,88	3352,71	3420,55	3536
39	TRIM KAPIT	7308,2	7728,3	8037,4	8261,7	8326,9	8237,1	8679,41	8751,38	8513,16	8739,44	9090,85	9422
40	TRIM PLUS	2667,4	2840,8	2999,4	3075,4	3109,2	3039,8	3200,31	3235,06	3085,91	3181,44	3363,77	3474
41	TRIM SYAR	1354,8	1430,6	1500,0	1526,6	1554,7	1533,9	1639,49	1650,46	1630,97	1624,36	1665,54	1715

No	NAMA PRODUK REKSA DANA	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
		2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015
1	ABERDEEN	1941,5	2015,21	2028,74	1906,1	1956,8	1868,8	1791,38	1670,79	1583,23	1654,3	1643,85	1636,1
2	AXA	4880,4	5040,5	5118,08	4665,4	4859,9	4519,1	4399,59	4178,26	3858,23	4132,3	4110,8	4288,1
3	BNI	2564,4	2648,03	2530,78	2299,5	2376,4	2177,7	2154,38	2035,05	1878,58	2044,8	2000,92	2151,6
4	BNP INFRA	3167,9	3254,36	3259,92	2941,4	2982,4	2725,1	2651,85	2422,92	2245,52	2435	2424,66	2497,1
5	BNP PESONA	25758	26394,8	26730,5	24503	25266	23619	23222,5	21917,5	20379	22081	22283	23030
6	BNP SYAR	2629,6	2655,08	2613,45	2422,3	2496,6	2329,6	2282,4	2096,49	1978,69	2123,6	2100,84	2187,3
7	BNP SOLARIS	2302,1	2354,53	2297,16	2098,2	2129,7	1956,4	1912,61	1695,25	1599,95	1750,7	1717,53	1780,7
8	CIMB ISLAMIC	1787,6	1813,56	1738,7	1618,3	1666	1538,4	1492,68	1360,38	1266,79	1331,3	1313,9	1354,2
9	CIMB PRINCIP	3492,8	3630	3560,23	3225,3	3244,1	2985,7	2874,48	2654,68	2462,2	2685,7	2730,64	2837,7
10	DANAREK MAW	8827	9121,07	9275,39	8460,9	8801,5	8225	7972,9	7600,67	7048,54	7581,8	7614,22	7887,8
11	DANAREK 10	1577	1623,52	1593,53	1463,5	1516,5	1374,6	1346,65	1243,73	1167,58	1253,9	1253,84	1300,9

12	FIRST DIVID	4353,2	4480,97	4487,92	4148,1	4316,6	4008,8	3946,49	3772,75	3501,76	3780,7	3765,38	3894,1
13	FIRST PEKA	1810,2	1854,6	1858,44	1702	1773,6	1633,6	1606,29	1515,91	1402,46	1521,9	1519,49	1579,5
14	FIRST SECTOR	5669	5825,38	5830,25	5308,7	5545	5126,3	4970,54	4696,38	4346,82	4684,3	4695,86	4881,2
15	FIRST VALUE	1662,5	1695,72	1644,44	1512,1	1576,9	1420,3	1398,28	1294,45	1204,26	1297,4	1262,46	1320,9
16	RD INDO	1481,6	1495	1440,9	1235,4	1373,9	1275,1	1179,9	1016,8	1016,8	1016,8	1016,8	1016,8
17	LAUTAN EQUI	1848,2	1913,82	1907,28	1718,3	1794,5	1665,3	1611,79	1504,88	1396,55	1495,2	1484,19	1550,1
18	LAUTAN PRO	1045	1042,96	1044,58	1098,7	1149	1060,3	1021,04	940,47	876,72	950,06	926,67	954,12
19	MANUL DAN	12139	12506	12582,6	11520	11849	10992	10694,5	9972,87	9291,7	10048	10003,5	10322
20	MANU SAH	1964,9	2017,59	2015,3	1841,1	1897,2	1751,8	1703,43	1567,27	1453,94	1577,4	1574,95	1627,8
21	MANU SYAR	3901,7	3987,37	3909,1	3612,3	3766	3528,1	3468,82	3215,61	3020,82	3236,8	3207,23	3307,4
22	MAYBANK	3331,2	3400,8	3429,98	3163,9	3262,8	3037	3001,18	2850,91	2636,86	2803	2807,84	2938,2
23	MILLENIUM	3059,6	3077,95	3135,06	2947,3	2971,4	2696,2	2590,78	2543,88	2522,62	2465	2429,11	2914,7
24	MNC	3596	3853,12	3876,38	3519,1	3557,2	3531,6	3491,71	3325,51	3082,52	3218	3164,97	3288,1
25	PANIN MAKS	74552	76577,1	77807,6	72174	72709	66623	64330,1	59650	53758,4	60639	60937,4	62869
26	PANIN PRIMA	3484,5	3548,67	3543,48	3270,1	3314,8	3035,4	2920,86	2733,43	2541	2805	2812,09	2889,3
27	PNM SYARI	1700,8	1704,59	1661,88	1567,6	1598,1	1491,5	1423,76	1306,71	1230,92	1236,2	1183,38	1207,8
28	DANA PRATA	9246,5	9657,9	9573,92	8977,6	9082,4	8493,3	8382,14	7687,64	6868,73	7667	7712,33	8252,1
29	PRATAMA EQUI	2288,7	2376,08	2366,99	2243,4	2261	2101,3	2074,47	1874,06	1672,24	1869,7	1873,97	2013
30	PRATAMA SAH	6152,6	6409,37	6328,92	5950	6000,2	5569,9	5512,75	4947,89	4416,5	4937,5	4957,13	5273,5
31	RHB	1566,1	1635,07	1634,15	1510,2	1554,9	1445,1	1444,72	1369,56	1279,14	1378,1	1353,54	1414
32	SCHROD 90	1901,7	1955,24	2010,98	1857,4	1914,5	1772,2	1734,38	1648,41	1515,53	1656,9	1655,39	1727,6
33	SCHROD ISTI	7005,1	7254,62	7336,54	6893,3	6987,9	6454,7	6349,4	5960,02	5600,67	6000,7	5966,99	6191,4
34	SCHROD PREST	33974	35149,9	35664,4	33324	34143	31558	31173,5	29618,4	27838,3	29935	29868,4	31088
35	SCHROD PLUS	28037	28897	29758,4	27638	28479	26411	25935,5	24799,6	23148,5	24994	25030	26092
36	SCHROD INDO	2225,7	2310,68	2333,95	2125	2172,1	2011	1978,15	1875,97	1762,23	1898,5	1899,53	1985
37	SIMAS	1822,7	1862,42	1815,99	1700,9	1743,6	1630,9	1598,02	1442,22	1365,08	1475,1	1455,21	1493,8
38	SYAILENDRA	3544,2	3607,53	3532,81	3309,8	3405,7	3191,9	3144,04	2878,84	2617,58	2829,8	2797,58	2865,5

39	TRIM KAPIT	9565,6	9862,36	9789,24	9106,5	9296,1	8637,2	8614,66	7994,72	7417,72	7845,1	7763,12	7965,2
40	TRIM PLUS	3502,7	3606,42	3516,05	3246,2	3299,7	3049,5	3039,71	2749,03	2546,08	2648,4	2548,91	2636,1
41	TRIM SYAR	1739,6	1763,71	1728,66	1623,4	1676,5	1560,6	1544,48	1428,37	1345,53	1410,6	1378,53	1426,2

No	NAMA PRODUK REKSA DANA	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB	NAB
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
		2016	2016	2016	2016	2016	2016	2016	2016	2016	2016	2016	2016
1	ABERDEEN	1577,8	1642,17	1650,12	1698,93	1663,23	1762,47	1812,4	1909,61	1837,88	1833,6	1786,05	1812,3
2	AXA	4329,9	4483,05	4535,22	4503,09	4464,53	4679,54	4849,81	5004,24	4974,3	4994,2	4618,06	4753,5
3	BNI	2154,9	2205,79	2277,64	2274,3	2290,25	2429,69	2499,52	2538,94	2478,94	2457,7	2288,59	2348,2
4	BNP INFRA	2490,6	2533,98	2644,62	2612,97	2584,02	2715,25	2853,41	2899,71	2882,67	2896,2	2695,32	2798,7
5	BNP PESONA	23298	23968,46	24396,48	24198,2	24092,2	25141,6	26025,6	26705,2	26443,7	26537	24512,6	25397
6	BNP SYAR	2176	2231,43	2328,53	2341,14	2347,37	2498,27	2654,96	2627,09	2598,98	2624,2	2437,17	2490,7
7	BNP SOLARIS	1765,3	1811,83	1902,53	1899,79	1887,55	1981,55	2083,8	2085,39	2047,18	2085,8	1963,84	2014,4
8	CIMB ISLAMIC	1363,7	1416,31	1433,04	1427,19	1432,6	1526,88	1598,17	1635,44	1610,32	1606,5	1485,72	14911
9	CIMB PRINCIP	2894,6	2960,9	3011,66	2977,12	2956,52	3102,95	3255,07	3346,47	3321,24	3339,1	3187,65	3240,7
10	DANAREK MAW	8026,2	8326,02	8402,81	8291,53	8223,27	8594,26	8895,56	9145,18	9126,44	9263,1	8611,66	8807,8
11	DANAREK 10	1304,6	1346,55	1361,63	1366,11	1352,15	1427,2	1480,06	1489,5	1495,04	1521,1	1434,05	1453,8
12	FIRST DIVID	3944,1	4072,67	4129,95	4103,19	4094,85	4280,8	4488,92	4505,76	4475,22	4459,2	4101,67	4217,1
13	FIRST PEKA	1604,1	1660,9	1678,01	1664,32	1656,24	1739,11	1795,93	1840,11	1826,01	1832	1686,85	1726,6
14	FIRST SECTOR	4953,9	5121,68	5186,48	5131,83	5108,24	5369,12	5526,84	5669,72	5616,23	5619,8	5177,47	5300,8
15	FIRST VALUE	1311,8	1355,06	1403,17	1396,31	1389,5	1465,75	1505,95	1524,86	1481,79	1505,6	1407,24	1410,8
16	RD INDO	1016,8	1016,8	1016,8	1016,8	1016,8	1016,8	1016,8	1016,8	1016,8	1016,8	1016,8	1016,8
17	LAUTAN EQUI	1547,9	1610,02	1655,31	1632,51	1636,42	1733,24	1851,31	1846,31	1837,43	1837,4	1837,43	1837,4
18	LAUTAN PRO	960,75	994,12	1036,64	1029,81	1034,81	1084,49	1127,7	1136,79	1115,2	1116,9	1032,35	1057,2

19	MANUL DAN	10401	10781,29	10950,64	10872,5	10807,1	11341,6	11758,2	12018	11914,1	11974	11075	11433
20	MANU SAH	1634,3	1705,26	1758,7	1742,81	1726,05	1815,69	1937,36	1940,59	1918,88	1943,1	1822,42	1862,6
21	MANU SYAR	3300,7	3455,36	3557,28	3571,6	3543,47	3768,03	4050,86	4015,62	3956,29	4018,6	3780,79	3802,2
22	MAYBANK	2980,2	3027,98	3099,15	3060,53	3054,36	3211,07	3360,97	3410,41	3381,06	3449,2	3177,06	3248,3
23	MILLENIUM	2635	2653,71	2673,36	2601,69	2661,48	2561,41	2547,61	2483,13	1908,22	1682,3	1558,58	1317,6
24	MNC	3292,5	3367,87	3478,73	3526,23	3559,23	3776,75	3949,12	4214,57	4197,88	4126,9	3802,98	3936,4
25	PANIN MAKS	62189	63217,64	66336,88	66680,4	65499,3	70017,8	74047,6	76429,5	75473,9	75308	69616,7	70644
26	PANIN PRIMA	2837,6	2881,32	2982,55	3023,3	2999,66	3196,06	3314,78	3346,92	3366,96	3399,7	3151,46	3245,5
27	PNM SYARI	1226,7	1275,32	1311,4	1319,68	1319,78	1403,92	1464,7	1482,82	1447,14	1461,2	1380,13	1387,2
28	DANA PRATA	8304,4	8355,95	8722,3	8587,65	8498,08	9220,92	9667,52	9814,59	9638,56	9650,3	8866,22	8917,3
29	PRATAMA EQUI	2008,5	2025,98	2137,54	2112,02	2090,51	2266,96	2399,58	2414,46	2362,97	2370,2	2173,6	2187,8
30	PRATAMA SAH	5304,3	5361,75	5644,88	5572,89	5509,51	5971,36	6323,46	6392,21	6276,16	6276,3	5732,07	5772,2
31	RHB	1411,1	1450,8	1502,01	1500,62	1502,19	1583,38	1649,33	1662,25	1638,98	1677,2	1545,52	1589,8
32	SCHROD 90	1744,8	1798,23	1830,91	1804,34	1818,89	1907,48	1969,81	2042,62	2038,24	2041,7	1891,12	1943,9
33	SCHROD ISTI	6121,5	6282,47	6445,09	6480,25	6572,96	6905,53	7228,24	7337	7247,98	7280,1	6768,4	6849,5
34	SCHROD PREST	31255	32283,75	32907,16	32756,4	33062,1	34606,9	35670,4	37113,4	36886,4	37005	34440,6	35327
35	SCHROD PLUS	26405	27216,36	27703,54	27329,5	27571,6	28894,9	29810,9	30901,6	30891,4	30923	28834,9	29666
36	SCHROD INDO	2004,5	2078,91	2125,72	2116,98	2138,78	2245,78	2317,37	2402,17	2360,12	2368,6	2198,66	2265,5
37	SIMAS	1484,8	1515,02	1548,93	1554,1	1562,97	1646,66	1728,95	1753,13	1739,37	1766,6	1654,81	1719,5
38	SYAILENDRA	2866	2940,53	3039,07	3032,58	3031,06	3181,21	3280,61	3363,09	3333,82	3396,1	3177,71	3254,4
39	TRIM KAPIT	7985,6	8120,42	8291,1	8299,99	8269,99	8639,63	8932,07	9108,71	8948,9	8969,9	8526,52	8573,2
40	TRIM PLUS	2585,2	2608,72	2715,07	2786,35	2797,31	2947,93	3065,22	3109,06	3042,06	3077,9	2926,59	2939,8
41	TRIM SYAR	1464,6	1524,44	1553,06	1566,85	1582,92	1686,77	1758,58	1751,95	1726,85	1740,6	1628,2	1644,4

Lampiran 3

Kinerja Reksa Dana Bulanan Berdasarkan Return

No	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return
	Jan-12	Jan-12	Feb-12	Feb-12	Mar-12	Mar-12	Apr-12	Apr-12	Mei-12	Mei-12	Jun-12	Jun-12
1	SYAILENDRA	0,05814817	BNP INFRA	23,30089924	TRIM SYA	0,072190378	SYAILENDRA	0,062234009	SYAILENDRA	-0,062581124	RHB	0,058833134
2	SIMAS	0,05319435	MNC	0,0600217	MNC	0,057304227	PRATAMA E	0,042086403	PANIN PRIMA	-0,06497254	AXA	0,047938692
3	PNM	0,04726998	BNP SOLARIS	0,044433251	TRIM PLUS	0,055400093	PRATAMA S	0,037557274	RHB	-0,069199595	FIRST DIVID	0,045033014
4	BNP SOLARIS	0,04723757	DANAREKSA 10	0,042298826	TRIM KAPITAL	0,049487902	PANIN PRIMA	0,036106249	LAUTAN P	-0,071189888	BNI	0,04469327
5	RHB	0,04182103	BNI	0,037939217	MANU SYA	0,049414615	TRIM PLUS	0,03421424	MILLENIUM	-0,074661375	FIRST VALUE	0,043503733
6	BNI	0,04082742	PNM SYARIAH	0,037806776	LAUTAND P	0,048722754	DANA P	0,031402244	PANIN MAKS	-0,074662792	FIRST SECTO	0,042278392
7	MAYBANK	0,04042738	MAYBANK	0,033812373	FIRST PEKA	0,048295578	TRIM KAP	0,026978763	MNC	-0,07547402	DANAREK M	0,041265914
8	BNP SYARIAH	0,03994087	PANIN PRIMA	0,030875316	BNP SOLARIS	0,046457373	BNP SOLARIS	0,026157837	DANAREK10	-0,075595994	RD INDO	0,040656041
9	CIMB SYARIAH	0,03811888	PRATAMA E	0,029161585	FIRST VALUE	0,041252633	TRIM SAHAM	0,025225637	BNP SOLARIS	-0,078744928	SCHROD INDO	0,038690698
10	TRIM PLUS	0,03582788	MANU SYA	0,02855358	BNP SYARIAH	0,04041278	RHB	0,024762498	DANAREK M	-0,080263791	BNP INFRAS	0,03838883

No	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return
	Jul-12	Jul-12	Agt-12	Agt 2012	Sep-12	Sep-12	Okt-12	Okt-12	Nov-12	Nov-12	Des-12	Des-12
1	LAUTAN E	0,066785111	LAUTAN E	-0,0106945	MNC	0,085258169	PNM SYAR	0,055349588	TRIM PLUS	0,043291884	MAYBANK	0,027400905
2	RHB	0,063685428	BNP SYAR	-0,0200119	LAUTAN E	0,072826837	MANU SYAR	0,049048013	PNM SYAR	0,037845013	BNI	0,024018684
3	TRIM SYAR	0,063302911	FIRST DIVID	-0,0229780	PRATAMA E	0,071636867	BNP SOLARIS	0,041313632	TRIM K	0,028003626	DANAREK 10	0,020194838
4	DANAREK M	0,057116542	CIMB SYAR	-0,0236164	BNP INFRA	0,068132421	RHB	0,040031299	TRIM SYAR	0,014096734	SCHROD 90	0,019299302
5	MNC	0,056123031	MILLENIUM	-0,0262982	PRATAMA S	0,067934904	MNC	0,036305339	MNC	0,011960215	PANIN PRIMA	0,017657263
6	FIRST DIVID	0,055830951	MANU DANA	-0,0263929	TRIM SYAR	0,063512201	TRIM SYAR	0,034808029	MANULIFE S	0,007178772	TRIM PLUS	0,017527509

7	FIRST VALUE	0,054739541	DANAREK M	-0,0265122	DANA PRAT	0,062348425	MANULIFE S	0,0340991	MILLENIU M	0,006498484	RD INDO	0,014547585
8	MANU SYAR	0,054621605	AXA	-0,0270181	MAYBANK	0,061600106	MILLENIU M	0,031654475	PANIN PRIMA	0,00291081	SCHROD ISTI	0,01444904
9	BNP SYAR	0,054276272	SYAILENDRA	-0,0272731	DANAREK 10	0,060776976	SYAILENDRA	0,031391103	BNP SOLARIS	0,002776759	BNP INFRA	0,014334938
10	AXA	0,054147633	FIRST PEKA	-0,0284434	SYAILENDRA	0,059394809	PRATAMA S	0,029643453	LAUTAN P	0,00211905	ABERDEEN	0,014206497

No	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return
	Jan-13	Jan-13	Feb-13	Feb-13	Mar-13	Mar-13	Apr-13	Apr-13	Mei-13	Mei-13	Jun-13	Jun-13
1	PRATAMA E	0,1183252	PRATAMA S	0,131216947	MILLENIU M E	0,172935325	PNM SYAR	0,059588774	PRATAMA E	0,09388303	MILLENIU M	-0,00755891
2	PRATAMA S	0,10367014	MILLENIU M	0,115450613	PRATAMA E	0,109787639	PANIN PRIMA	0,055441722	PRATAMA S	0,071226108	FIRST SECTOR	-0,036685126
3	SIMAS	0,09249586	PRATAMA E	0,108511117	LAUTAN PRO	0,09557613	DANA PRAT	0,053473764	LAUTANPRO	0,066670215	FIRST VALUE	-0,039078928
4	DANA PRAT	0,08991688	PANIN MAKS	0,096970111	PRATAMA S	0,08250046	PRATAMA S	0,045828372	DANA PRATA	0,066509101	AXA	-0,044088058
5	BNI	0,04827295	DANA PRAT	0,095439074	SCHROD ISTI	0,078022694	PRATAMA E	0,042588922	PANIN PRIMA	0,063183909	MANU SYAR	-0,044321987
6	MAYBANK	0,04691703	PANIN PRIMA	0,088513616	SIMAS	0,075288872	MANU SYAR	0,039864473	LAUTAN E	0,057837531	FIRST PEKA	-0,046124386
7	PANIN MAKS	0,04591917	MANU SAHAM	0,087665808	DANA PRAT	0,061081248	PANIN MAKS	0,039653672	SIMAS	0,056869954	CIMB ISLAMIC	-0,047753297
8	PANIN PRIM	0,04567187	SCHOD INDO	0,086159291	PANIN MAKS	0,06017053	DANAREK M	0,037450251	BNI	0,053870897	ABERDEEN	-0,04844139
9	MILLENIU M	0,04495445	SCHROD DANA	0,085801789	TRIM SYAR	0,058777414	FIRST DIVID	0,033301994	PNM SYAR	0,051139238	RD INDO	-0,04943059
10	RHB	0,03734235	SIMAS	0,083066376	SYAILENDRA	0,057541742	DANAREK 10	0,033010103	MILLENIU M	0,049626683	DANAREK M	-0,050697278

No	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return
	Jul-13	Jul-13	Agt 2013	Agt 2013	Sep-13	Sep-13	Okt-13	Okt-13	Nov-12	Nov-13	Des-12	Des-13
1	DANAREK M	-0,0288836	MILLENIU M E	-0,032232	PRATAMA E	0,0838940	MILLENIU M	0,1091136	MILLENIU M	0,0382308	MILLENIU M	0,109498
2	SCHOD PREST	-0,0323863	PNM SYAR	-0,04758	PANIN MAKS	0,0787947	RHB	0,0601681	MNC	-0,04426	CIMB PRINCIP	0,0511880

3	SCHOD 90	-0,0326604	MANUSYAR	-0,067634	PANIN PRIMA	0,0673389	LAUTAN E	0,0568822	SCHOD INDO	-0,049274	TRIM SYAR	0,0108613
4	SCHOD INDO	-0,0351723	MNC	-0,068408	PRATAMA S	0,0618188	BNP INFRA	0,0564590	RD INDO	-0,049884	RHB	0,008447
5	SCHOD PLUS	-0,0361312	MAYBANK	-0,077490	DANA PRAT	0,0502358	DANA PRATA	0,0559799	SCHOD PREST	-0,052545	DANAREK M	0,006133
6	AXA	-0,0387568	MANU DANA	-0,079490	SYAILENDRA	0,0438293	BNP PESONA	0,0555255	SCHOD ISTI	-0,056900	SYAILENDRA	0,0056963
7	SCHOD ISTI	-0,0389811	BNP SYAR	-0,079820	MILLENIUM	0,0415102	PRATAMA S	0,0553031	BNP SOLARIS	-0,058660	TRIM K	0,0043203
8	TRIM KAP	-0,0422666	BNP SOLARIS	-0,08206	BNP INFRAS	0,030075	FIRST VALUE	0,055280	TRIM PLUS	-0,058961	AXA	0,0036225
9	FIRST DIVID	-0,0424343	RD INDO	-0,082463	MAYBANK	0,0279986	DANAREK M	0,0535750	SIMAS	-0,058998	SCHOD PREST	0,003527
10	FIRST PEKA	-0,0442188	SCHOD PRESTA	-0,08362	RHB	0,0260845	BNP SOLARIS	0,0531301	BNP SYAR	-0,059242	MANU SYAR	0,0034093

No	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return
	Jan-14	Jan-14	Feb-14	Feb-14	Mar-14	Mar-14	Apr-14	Apr-14	Mei-14	Mei-14	Jun-14	Jun-14
1	PRATAMA S	0,08701032	RHB	0,084784724	PRATAMA SAH	0,076333744	RD INDO	0,048294563	ABERDEEN	0,038918913	DANA PRAT	0,0194505
2	DANA PRAT	0,08655646	PRATAMA S	0,078880958	DANA PRAT	0,072557622	RHB	0,040841473	BNP INFRAS	0,033529466	PRATAMA SAH	0,0078433
3	PRATAMA E	0,08207171	PANIN MAKS	0,077757282	PRATAMA EQUI	0,063419208	LAUTAN PRO	0,032558397	BNP SYARIAH	0,022237756	SCHOD PLUS	0,0038052
4	FIRST PEKA	0,06277676	PRATAMA E	0,074273932	TRIM PLUS	0,055832274	DANA PRAT	0,028658301	PNM SYARIAH	0,018952034	PRATAMA EQUI	0,0032608
5	FIRST DIVID	0,06002994	CIMB PRINC	0,073764546	PNM SYAR	0,053303042	TRIM KAPITAL	0,02790299	TRIM SYARIAH	0,018400126	SCHOD 90	0,0008721
6	FIRST SECTO	0,05710486	DANA PRAT	0,071397698	TRIM SYAR	0,0484951	TRIM PLUS	0,025328061	RHB	0,018030235	SCHOD INDO	0,000429
7	SCHOD 90	0,05649768	SYAILENDRA	0,071226181	SIMAS	0,048137551	BNP INFRAS	0,022917279	FIRST DIVID	0,017193865	AXA	0,0001973
8	ABERDEEN	0,0560774	PANIN PRIMA	0,069967553	BNP INFRA	0,0472235	FIRST PEKA	0,020586283	MANU SYAR	0,016704559	MNC	0,0001808
9	BNI	0,05550753	TRIM PLUS	0,065014377	MAYBANK	0,046096113	MANU SAHAM	0,020378375	BNP SOLARIS	0,015814528	LAUTAN PRO	0,0021227
10	LAUTAN PRO	0,05487292	DANAREK 10	0,064371552	ABERDEEN	0,043608354	DANAREK10	0,019551379	MNC	0,015435302	SCHOD PREST	0,0021385

No	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return
	Jul-14	Jul-14	Agt 2014	Agt 2014	Sep-14	Sep-14	Okt-14	Okt-14	Nov-14	Nov-14	Des-14	Des-14
1	CIMB ISLAMI	0,076331944	SIMAS	0,021705008	MILLENIUM	0,036041581	MILLENIUM	0,039922056	TRIM PLUS	0,057310526	CIMB PRINCI	0,0390827
2	PRATAMA EQU	0,069350709	CIMB ISLAMIC	0,019206992	MNC	0,011448774	TRIM PLUS	0,030956833	CIMB ISLAMIC	0,056046061	TRIM KAPIT	0,0364795
3	PRATAMA SAH	0,069268114	BNP SOLARIS	0,015089766	LAUTAN EQUI	0,007618555	DANA PRAT	0,030427164	CIMB PRINCIP	0,049971778	SCHROD INDO	0,0347246
4	TRIM SYAR	0,068809732	PANIN MAKS	0,013214625	LAUTAN PRO	0,006919658	PRATAMA SAH	0,02757054	PRATAMA EQUI	0,045903509	SYAILENDRA	0,033824
5	DANA PRAT	0,066354977	CIMB PRINCIP	0,013165838	AXA	0,005650584	TRIM KAPITAL	0,026580024	PANIN MAKSI	0,040332545	SCHOD ISTI	0,033309
6	CIMB PRINCIP	0,063820208	PANIN PRIMA	0,012376164	FIRST DIVID	0,002158627	PRATAMA EQUI	0,02406356	TRIM KAPITAL	0,04020967	PNM SYARIAH	0,0333010
7	RHB	0,063352319	FIRST VALUE	0,012057021	BNI	0,00084328	CIMB PRINCIP	0,017123459	DANA PRATA	0,038680957	TRIM PLUS	0,0329659
8	LAUTAN PRO	0,060008255	TRIM PLUS	0,010858323	RHB	0,000247179	PANIN PRIMA	0,009633992	PRATAMA SAH	0,037230978	SCHOD PREST	0,0321377
9	BNP SYARIAH	0,059558419	DANA PRAT	0,008992854	DANAREK MAW	-0,00141069	BNP INFRAS	0,007809461	SCHOD PREST	0,034630039	TRIM SYARIAH	0,030002
10	PANIN MAKS	0,059465208	TRIM KAPIT	0,008292038	MANU SAHAM	-0,00182689	SIMAS	0,007727181	RHB	0,032962079	CIMB ISLAMIC	0,0265821

No	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return
	Jan-15	Jan-15	Feb-15	Feb-15	Mar-15	Mar-15	Apr-15	Apr-15	Mei-15	Mei-15	Jun-15	Jun-15
1	BNI	0,03880679	MNC	0,07149272	SCHOD PLUS	0,0298107	LAUTAN PRO	0,0517720	RD INDO	0,112151	MNC	-0,007196
2	SCHOD PLUS	0,03244645	DANA PRATA	0,04449815	SCHOD 90	0,0285080	PRATAMA EQU	-0,0522055	LAUTAN PRO	0,045792	ABERDEEN	-0,044976
3	SCHOD INDO	0,0319365	RHB	0,04402600	MILLENIUM	0,0185545	PNM SYAR	-0,0567188	FIRST SECTO	0,044504	SYAILENDRA	-0,062786
4	SCHROD 90	0,03010162	PRATAMA SAH	0,04173696	DANAREK MAWAR	0,0169190	PRATAMA S	-0,0598743	LAUTAN EQUI	0,044334	MANU SYAR	-0,063157
5	PRATAMA SAH	0,02863076	CIMB PRINCIP	0,03929568	PANIN MAKS	0,0160683	MILLENIUM	-0,059899	FIRST VALUE	0,042866	SIMAS	-0,064613
6	SCHOD ISTIM	0,02839702	PRATAMA EQU	0,0382015	AXA	0,015391	SCHOD ISTI	-0,0604208	MANU SYAR	0,042543	DANA PRATA	-0,064865
7	SCHOD PREST	0,02794018	SCHROD INDO	0,03819995	SCHOD PREST	0,0146381	ABERDEEN	-0,0604315	FIRST PEKA	0,042050	BNP PESONA	-0,065191
8	PRATAMA E	0,02568412	ABERDEEN	0,03796541	BNP PESONA	0,0127172	TRIM SYAR	-0,0609084	AXA	0,041687	DANAREK MAW	-0,065502
9	DANA PRAT	0,02473496	SCHOD ISTI	0,03562566	SCHOD ISTIM	0,0112921	DANA PRATA	-0,0622879	FIRST DIVID	0,040613	PNM SYARI	-0,066710
10	SIMAS	0,02205973	LAUTAN EQU	0,03552727	SCHOD INDO	0,0100706	SYAILENDRA	-0,0631253	DANAREK MA	0,040253	BNP SYARIAH	-0,066864

No	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return
	Jul-15	Jul-15	Agt 2015	Agt 2015	Sep-15	Sep-15	Okt-15	Okt-15	Nov-15	Nov-15	Des-15	Des-15
1	RHB	-0,0002629	MILLENIUM	-0,0181026	RD INDO	0	PANIN MAKS	0,127981	CIMB PRINCIP	0,0167406	MILLENIUM	0,1999086
2	TRIM KAPIT	-0,002610	SCHOD PLUS	-0,043795	MILLENIUM	-0,008357	PRATAMA E	0,1180930	BNP PESONA	0,0091458	BNI	0,0752903
3	TRIM PLUS	-0,003219	FIRST DIVID	-0,0440239	ABERDEEN	-0,052406	PRATAMA S	0,1179553	DANA PRATA	0,0059084	PRATAMA E	0,074174
4	PRATAMA SAH	-0,0102606	DANAREK MAW	-0,046686	SIMAS	-0,053486	DANA PRATA	0,1162223	PANIN MAKS	0,0049295	DANA PRATA	0,0699814
5	TRIM SYARI	-0,0102965	MNC	-0,0475984	BNP SYARIAH	-0,056189	PANIN PRIMA	0,1039000	DANAREK MAW	0,0042786	PRATAMA S	0,0638191
6	BNI	-0,0107272	SCHROD 90	-0,0495681	BNP SOLARIS	-0,05621	BNP SOLARIS	0,0942216	PRATAMA S	0,0039858	MAYBANK	0,0464307
7	MNC	-0,0112856	SCHOD PREST	-0,0498834	TRIM SYARI	-0,057996	SCHROD 90	0,0932611	PANIN PRIMA	0,0025240	FIRST VALUE	0,0463143
8	MAYBANK	-0,0117877	MAYBANK	-0,0500703	PNM SYARI	-0,058000	CIMB PRINCIP	0,0907643	FIRST SECTOR	0,0024699	SCHROD INDO	0,045005
9	SCHOD PREST	-0,0121818	AXA	-0,0503069	SCHOD PREST	-0,060103	BNI	0,0884923	PRATAMA E	0,0022730	RHB	0,0446458
10	PRATAMA EQUI	-0,0127838	SCHOD INDO	-0,0516543	SCHOD ISTIM	-0,060293	FIRST PEKA	0,0851289	MAYBANK	0,0017374	LAUTAN EQUI	0,0443945

No	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return
	Jan-16	Jan-16	Feb-16	Feb-16	Mar-16	Mar-16	Apr-16	Apr-16	Mei-16	Mei-16	Jun-16	Jun-16
1	TRIM SYAR	0,02688206	MANU SYARI	0,0468567	PRATAMA EQUI	0,0550647	ABERDEEN	0,0295796	MILLENIUM	0,0229812	DANA PRATA	0,0850592
2	CIMB PRINCIP	0,02005483	MANU SAHAM	0,0434192	PRATAMA SAH	0,0528055	TRIM PLUS	0,0262534	SCHOD ISTI	0,0143067	PRATAMA EQUI	0,0844052
3	DANAREK MAW	0,01755251	TRIM SYAR	0,0408788	BNP SOLARIS	0,0500598	PANIN PRIMA	0,0136628	SCHOD INDO	0,0102988	PRATAMA SAH	0,0838277
4	PNM SYAR	0,01568981	ABERDEEN	0,0408039	PANIN MAKS	0,0493412	MNC	0,0136544	TRIM SYARI	0,01025247	PANIN MAKS	0,0689864
5	FIRST PEKA	0,01553617	LAUTAN EQUI	0,0401250	DANA PRATA	0,043843	TRIM SYAR	0,0088792	MNC	0,0098437	CIMB ISLAMIC	0,0658104
6	FIRST SECTOR	0,01488357	PNM SYARIAH	0,0396008	BNP INFRA	0,0436625	PNM SYARIAH	0,0063138	SCHOD PREST	0,0033763	TRIM SYARI	0,0656066
7	MAYBANK	0,01428761	CIMB ISLAMIC	0,038571	BNP SYARI	0,0435146	SCHOD ISTI	0,0054553	SCHOD PLUS	0,00886	PANIN PRIMA	0,06547
8	FIRST DIVID	0,0128296	DANAREK MAW	0,0373538	LAUTAN PRO	0,0427714	BNP SYAR	0,0054154	SCHOD 90	0,008063	BNP SYARIAH	0,064284
9	SCHOD PLUS	0,0119667	SCHOD INDO	0,0371421	TRIM PLUS	0,040767	PANIN MAKS	0,0051776	BNI	0,0070131	PNM SYARIAH	0,063753
10	BNP PESONA	0,01166053	MANU DANA	0,0365149	FIRST VALUE	0,0355039	MANU SYAR	0,0040255	SIMAS	0,0057074	MANU SYARI	0,0633729

No	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return
	Jul-16	Jul-16	Agt 2016	Agt 2016	Sep-16	Sep-16	Okt-16	Okt-16	Nov-16	Nov-16	Des-16	Des-16
1	MANU SYAR	0,0750604	MNC	0,0672175	PANIN PRIMA	0,0059875	RHB	0,0232888	RD INDO	0	CIMB ISLAMIC	9,0362854
2	LAUTAN EQUI	0,0681209	ABERDEEN	0,0536360	DANAREK 10	0,0037193	MAYBANK	0,0201534	LAUTAN EQUI	0	SIMAS	0,0390981
3	MANU SAHAM	0,0670103	SCHOD PREST	0,0404537	RD INDO	0	BNP SOLARIS	0,0188747	ABERDEEN	-0,025943	BNP INFRA	0,0383405
4	BNP SYARI	0,0627194	SCHOD 90	0,0369629	SCHOD PLUS	-0,000330	SYAILENDRA	0,0186872	CIMB PRINCIP'	-0,045350	BNP PESONA	0,0360864
5	PRATAMA SAH	0,0589647	SCHOD INDO	0,0365932	DANAREK MAW	-0,002049	DANAREK 10	0,0173975	TRIM PLUS	-0,049153	MNC	0,0350751
6	PRATAMA EQUI	0,0585012	SCHOD PLUS	0,0365889	SCHOD 90	-0,00214	FIRST VALUE	0,0160549	TRIM KAPITAL	-0,049427	MANU DANA	0,0323087
7	PANIN MAKS	0,0575533	PANIN MAKS	0,0321675	MNC	-0,003960	MANU SYARI	0,0157496	PNM SYARI	-0,055501	SCHOD INDO	0,030386
8	BNP SOLARIS	0,0516010	AXA	0,0318424	LAUTAN EQUI	-0,004809	SIMAS	0,015678	DANAREK 10	-0,057197	PANIN PRIMA	0,0298496
9	BNP INFRA	0,0508829	CIMB PRINCIP	0,0280792	BNP INFRA	-0,005876	DANAREK MAW	0,014972	BNP SOLARIS	-0,05848	AXA	0,0293283
10	SIMAS	0,0499738	DANAREK MA	0,028061	AXA	-0,005982	MANU SAH	0,0126427	MANU SYAR	-0,059177	SCHOD PLUS	0,0288085

Lampiran 4

Kinerja Reksa Dana Tahunan Berdasarkan Return

No	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return	Reksa Dana	Return
	2012	2012	2013	2013	2014	2014	2015	2015	2016	2016
1	MNC	0,2486363	MILLENIUM	0,4035708	MILLENIUM	0,2795212	SCHOD PLUS	0,0580654	CIMB ISLAMIC	0,720122
2	SYAILENDRA	0,1896428	PRATAMA EQUI	0,3058657	DANA PRATA	0,2360284	SCHROD PREST	0,0551885	MNC	0,08974
3	TRIM SYARI	0,1823594	PRATAMA SAH	0,2658080	PRATAMA EQUI	0,2042487	LAUTAN PRO	0,0501106	SCHOD PLUS	0,084355
4	BNP SYARIAH	0,1602352	BNP INFRA	0,2236740	PRATAMA SAH	0,1999435	DANA PRATA	0,0384281	SCHOD INDO	0,083214
5	LAUTAN PRO	0,143522	RHB	0,2020880	RHB	0,193872	SCHOD 90	0,0368256	SCHOD PREST	0,078205
6	TRIM KAPITAL	0,1310075	DANA PRATA	0,1971356	BNP INFRA	0,1252160	SCHOD ISTI	0,035034	SCHOD 90	0,069403
7	MANU SYARI	0,1275990	PANIN PRIMA	0,1766677	LAUTAN PRO	0,1167442	PRATAMA EQUI	0,0350109	DANA PRATA	0,06537
8	BNP SOLARIS	0,121029	PANIN MAKS	0,1655405	SCHOD INDO	0,1076919	SCHOD INDO	0,030446	RHB	0,064182
9	FIRST PEKA	0,1210244	LAUTAN PRO	0,1547931	ABERDEEN	0,0967769	TRIM KAPITAL	0,0273097	MANU SYAR	0,06307
10	SCHOD PREST	0,1089733	BNP SYARI	0,1530544	SCHOD PREST	0,0943271	RHB	0,0240484	PRATAMA EQUI	0,061371

Lampiran 5

Kinerja Reksa Dana Bulanan Berdasarkan Alpha Jensen

No	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen
	Jan-12	Jan-12	Feb-12	Feb-12	Mar-12	Mar-12	Apr-12	Apr-12	Mei-12	Mei-12	Jun-12	Jun-12
1	SYAILENDRA	0,0732634	BNP INFRA	23,273624	TRIM SYARI	0,056255	SYAILENDRA	0,0880684	SYAILENDRA	-0,049336	RHB	0,064112
2	SIMAS	0,068309	MNC	0,0327464	MNC	0,0413695	PRATAMA EQUI	0,0679208	PANIN PRIMA	-0,051727	AXA	0,053217
3	PNM SYAR	0,0623852	BNP SOLARIS	0,0171580	TRIM PLUS	0,0394654	PRATAMA SAH	0,0633917	RHB	-0,055954	FIRST DIVID	0,050312
4	BNP SOLARIS	0,0623528	DANAREK 10	0,0150236	TRIM KAPITAL	0,0335532	PANIN PRIMA	0,0619407	LAUTAN PRO	-0,057944	BNI	0,049972
5	RHB	0,0569363	BNI	0,0106640	MANU SYAR	0,0334799	TRIM PLUS	0,0600487	MILLENIUUM	-0,061416	FIRST VALUE	0,048783
6	BNI	0,0559427	PNM SYAR	0,0105315	LAUTAN PRO	0,0327880	DANA PRATA	0,0572367	PANIN MAKS	-0,061417	FIRST SECTORAL	0,047557
7	MAYBANK	0,0555426	MAYBANK	0,0065371	FIRST PEKA	0,032360	TRIM KAPITAL	0,0528132	MNC	-0,062229	DANAREK MAW	0,046545
8	BNP SYAR	0,0550561	PANIN PRIMA	0,0036001	BNP SOLARIS	0,0305227	BNP SOLARIS	0,0519923	DANAREK 10	-0,062351	RD INDO	0,045935
9	CIMB ISLAMIC	0,0532341	PRATAMA EQUI	0,0018863	FIRST VALUE	0,0253179	TRIM SYAR	0,0510601	BNP SOLARIS	-0,065500	SCHODER INDO	0,043969
10	TRIM PLUS	0,0509431	MANU SYARI	0,0012783	BNP SYAR	0,0244781	RHB	0,0505969	DANAREK MAW	-0,067018	BNP INFRA	0,043668

No	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen
	Jul-12	Jul-12	Agt-12	Agt 2012	Sep-12	Sep-12	Okt-12	Okt-12	Nov-12	Nov-12	Des-12	Des-12
1	LAUTAN EQUI	0,0186927	LAUTAN EQUI	-0,001984	MNC	0,0892217	PNM SYAR	0,0688531	TRIM PLUS	0,0872701	MAYBANK	0,0067555
2	RHB	0,0155930	BNP SYAR	-0,01130	LAUTAN EQUI	0,0767903	MANU SYAR	0,0625515	PNM SYAR	0,0818232	BNI	0,0033737
3	TRIM SYAR	0,0152105	FIRST DIVID	-0,014267	PRATAMA EQUI	0,0756004	BNP SOLARIS	0,0548171	TRIM KAPIT	0,07198	DANAREK 10	-0,000455
4	DANAREK MA	0,0090241	CIMB ISLAMIC	-0,014906	BNP INFRA	0,072095	RHB	0,0535348	TRIM SYAR	0,0580750	SCHOD 90	-0,001346
5	MNC	0,0080306	MILLENIUUM	-0,017588	PRATAMA SAH	0,0718983	MNC	0,0498088	MNC	0,055938	PANIN PRIMA	-0,002988

6	FIRST DIVID	0,0077386	MANU DANA	-0,017682	TRIM SYAR	0,067475	TRIM SYAR	0,0483115	MANU SAH	0,0511570	TRIM PLUS	-0,003117
7	FIRST VALUE	0,0066471	DANAREK MAW	-0,017802	DANA PRATA	0,0663119	MANU SAH	0,0476026	MILLENIUUM	0,0504767	RD INDO	-0,00609
8	MANU SYAR	0,0065292	AXA	-0,018308	MAYBANK	0,0655636	MILLENIUUM	0,0451580	PANIN DANA PRIMA	0,0468890	SCHOD ISTI	-0,006196
9	BNP SYAR	0,0061839	SYAILENDRA	-0,018563	DANAREK 10	0,0647405	SYAILENDRA	0,0448946	BNP SOLARIS	0,0467550	BNP INFRA	-0,006310
10	AXA	0,0060552	FIRST PEKA	-0,019733	SYAILENDRA	0,0633583	PRATAMA SAH	0,0431469	LAUTAN PRO	0,0460973	ABERDEEN	-0,006438

No	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen
	Jan-13	Jan-13	Feb-13	Feb-13	Mar-13	Mar-13	Apr-13	Apr-13	Mei-13	Mei-13	Jun-13	Jun-13
1	PRATAMA EQUI	0,1158881	PRATAMA SAH	0,1283175	MILLENIUUM	0,1713728	PNM SYAR	0,0554458	PRATAMA EQUI	0,0978098	MILLENIUUM	-0,0088
2	PRATAMA SAH	0,1012331	MILLENIUUM	0,1125515	PRATAMA EQUI	0,1082251	PANIN PRIMA	0,0512988	PRATAMA SAH	0,0751528	FIRST SECTOR	-0,0379
3	SIMAS	0,0900588	PRATAMA EQUI	0,1056117	LAUTAN PRO	0,0940136	DANA PRATA	0,0493308	LAUTAN PRO	0,0705970	FIRST VALUE	-0,0403
4	DANA PRATA	0,0874798	PANIN MAKS	0,0940707	PRATAMA SAH	0,0809380	PRATAMA SAH	0,041685	DANA PRATA	0,070435	AXA	-0,0453
5	BNI	0,0458359	DANA PRATA	0,0925397	SCHODER ISTI	0,0764602	PRATAMA EQUI	0,0384460	PANIN PRIMA	0,0671106	MANU SYAR	-0,0456
6	MAYBANK	0,0444800	PANIN PRIMA	0,0856142	SIMAS	0,0737264	MANULIFE SYAR	0,0357215	LAUTAN EQUI	0,061764	FIRST PEKA	-0,0474
7	PANIN MAKS	0,043482	MANU SAH	0,084766	DANA PRATA	0,0595188	PANIN MAKS	0,0355107	SIMAS	0,0607967	CIMB ISLAMIC	-0,0490
8	PANIN PRIMA	0,0432348	SCHODER INDO	0,0832599	PANIN MAKS	0,0586080	DANAREK MAW	0,0333073	BNI	0,0577976	ABERDEEN	-0,0497
9	MILLENIUUM	0,0425174	SCHODER PREST	0,0829024	TRIM SYAR	0,0572149	FIRST DIVID	0,029159	PNM SYAR	0,0550660	RD INDO	-0,0507
10	RHB	0,0349053	SIMAS	0,0801670	SYAILENDRA	0,0559793	DANAREK 10	0,0288671	MILLENIUUM	0,0535534	DANAREK MAW	-0,0519

No	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen
	Jul-13	Jul-13	Agt 2013	Agt 2013	Sep-13	Sep-13	Okt-13	Okt-13	Nov-13	Nov-13	Des-13	Des-13
1	DANAREK MAW	-0,0426	MILLENIUUM	-0,0192	PRATAAMA EQUI	0,08074	MILLENIUUM	0,1041	MILLENIUUM	0,0466	MILLENIUUM	0,1141
2	SCHOD PREST	-0,0461	PNM SYAR	-0,0345	PANIN MAKS	0,07564	RHB	0,0551	MNC	-0,0358	CIMB PRINCIP	0,0558

3	SCHOD 90	-0,0464	MANU SYAR	-0,0546	PANIN PRIMA	0,06418	LAUTAN EQUI	0,0518	SCHOD INDO	-0,0408	TRIM SYAR	0,0154
4	SCHOD INDO	-0,0489	MNC	-0,0553	PRATAMA SAH	0,05866	BNP INFRA	0,0514	RD INDO	-0,0414	RHB	0,0130
5	SCHOD PLUS	-0,0498	MAYBANK	-0,0644	DANA PRATA	0,04708	DANA PRATA	0,0509	SCHOD PREST	-0,0441	DANAREK MAW	0,0107
6	AXA	-0,0524	MANU SAH	-0,0664	SYAILENDRA	0,04067	BNP PESONA	0,0505	SCHODER ISTI	-0,0485	SYAILENDRA	0,0103
7	SCHOD ISTI	-0,0527	BNP SYAR	-0,0668	MILLENIUM	0,03835	PRATAMA SAH	0,0503	BNP SOLARIS	-0,0502	TRIM KAPIT	0,0089
8	TRIM KAPIT	-0,0560	BNP SOLARIS	-0,069	BNP INFRA	0,02692	FIRST STATE INDEQUITY VALUE	0,0502	TRIM PLUS	-0,0505	AXA	0,0082
9	FIRST DIVID	-0,0561	RD INDO	-0,0694	MAYBANK	0,02484	DANAREK MAW	0,0485	SIMAS	-0,0505	SCHOD PLUS	0,0081
10	FIRST PEKA	-0,0579	SCHOD PREST	-0,0706	RHB	0,02293	BNP SOLARIS	0,0481	BNP SYAR	-0,0508	MANU SYAR	0,0080

No	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen
	Jan-14	Jan-14	Feb-14	Feb-14	Mar-14	Mar-14	Apr-14	Apr-14	Mei-14	Mei-14	Jun-14	Jun-14
1	PRATAMA SAH	0,0859211	RHB	0,0807280	PRATAMA SAH	0,0738033	RD INDO	0,0447606	ABERDEEN	0,0371925	DANA PRATA	0,016812
2	DANA PRATA	0,0854672	PRATAMA SAH	0,0748242	DANA PRAT	0,0700272	RHB	0,0373075	BNP INFRA	0,0318030	PRATAMA SAH	0,005205
3	PRATAMA EQUI	0,0809825	PANIN MAKS	0,0737005	PRATAMA EQUI	0,0608888	LAUTAN PRO	0,0290244	BNP SYAR	0,0205113	SCHRODER PREST	0,001167
4	FIRST PEKA	0,0616875	PRATAMA EQUI	0,0702172	TRIM PLUS	0,0533018	DANA PRATA	0,025124	PNM SYAR	0,0172256	PRATAMA EQUI	0,000623
5	FIRST DIVID	0,0589407	CIMB PRINCIP	0,0697078	PNM SYAR	0,0507726	TRIM KAPIT	0,0243699	TRIM SYAR	0,0166737	SCHOD 90	-0,00176
6	FIRST SECTOR	0,0560156	DANA PRATA	0,0673409	TRIM SYAR	0,0459647	TRIM PLUS	0,021794	RHB	0,0163038	SCHOD INDO	-0,002208
7	SCHOD 90	0,0554084	SYAILENDRA	0,0671694	SIMAS	0,0456071	BNP INFRA	0,0193833	FIRST DIVID	0,0154674	AXA	-0,002440
8	ABERDEEN	0,0549881	PANIN PRIMA	0,0659108	BNP INFRA	0,0446931	FIRST PEKA	0,0170523	MANU SYAR	0,014978	MNC	-0,002818
9	BNI	0,054418	TRIM PLUS	0,0609576	MAYBANK	0,0435657	MANU SAH	0,0168444	BNP SOLARIS	0,0140881	LAUTAN PRO	-0,00476
10	LAUTAN PRO	0,05378372	DANAREK 10	0,060314842	ABERDEEN	0,041077971	DANAREK 10	0,016017458	MNC	0,013708933	SCHOD PREST	0,00477619

No	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen
	Jul-14	Jul-14	Agt 2014	Agt 2014	Sep-14	Sep-14	Okt-14	Okt-14	Nov-14	Nov-14	Des-14	Des-14
1	CIMB ISLAMIC	0,07445	SIMAS	0,01981	MILLENIUM	0,03465	MILLENIUM	0,0375	TRIM PLUS	0,05485	CIMB PRINCIP	0,03671
2	PRATAMA EQUI	0,06747	CIMB ISLAMIC	0,01731	MNC	0,01006	TRIM PLUS	0,0285	CIMB ISLAMIC	0,05359	TRIM KAPIT	0,03411
3	PRATAMA SAH	0,06739	BNP SOLARIS	0,01319	LAUTAN EQUI	0,00623	DANA PRATA	0,028	CIMB PRINCIP	0,04751	SCHOD INDO	0,03235
4	TRIM SYAR	0,06693	PANIN MAKS	0,01132	LAUTAN PRO	0,00553	PRATAMA SAH	0,0251	PRATAMA EQUI	0,04344	SYAILENDRA	0,03145
5	DANA PRATA	0,06448	CIMB PRINCIP	0,01127	AXA	0,00426	TRIM KAPIT	0,0241	PANIN MAKS	0,03787	SCROD ISTI	0,03094
6	CIMB PRINCIP	0,06194	PANIN PRIMA	0,01048	FIRST DIVID	0,00077	PRATAMA EQUI	0,0216	TRIM KAPIT	0,03775	PNM SYAR	0,03093
7	RHB	0,06148	FIRST VALUE	0,01016	BNI	-0,0005	CIMB PRINCIP	0,0147	DANA PRAT	0,03622	TRIM PLUS	0,03059
8	LAUTAN PRO	0,05813	TRIM PLUS	0,00896	RHB	-0,0011	PANIN PRIMA	0,0072	PRATAMA SAH	0,03477	SCHOD PREST	0,02976
9	BNP SYAR	0,05768	DANA PRATA	0,00709	DANAREK MAW	-0,0028	BNP INFRA	0,0054	SCHOD PREST	0,03217	TRIM SYAR	0,02763
10	PANIN MAKS	0,05759	TRIM KAPIT	0,00639	MANULIFE SAH	-0,0032	SIMAS	0,0053	RHB	0,0305	CIMB ISLAMIC	0,02421

No	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen
	Jan-15	Jan-15	Feb-15	Feb-15	Mar-15	Mar-15	Apr-15	Apr-15	Mei-15	Mei-15	Jun-15	Jun-15
1	BNI	0,0418953	MNC	0,0620778	SCHOD PREST	0,0296251	LAUTAN PRO	0,069983	RD INDO	0,0830912	MNC	0,000106
2	SCHOD PREST	0,0355350	DANA PRATA	0,0350832	SCHOD 90	0,0283224	PRATAMA EQUI	-0,033993	LAUTAN PRO	0,0167316	ABERDEEN	-0,037673
3	SCHOD INDO	0,0350250	RHB	0,0346110	MILLENIUM	0,0183689	PNM SYAR	-0,038506	FIRST SECTOR	0,015443	SYAILENDRA	-0,05548
4	SCHOD 90	0,0331901	PRATAMA SAH	0,0323220	DANAREK MAW	0,0167335	PRATAMA SAH	-0,041662	LAUTAN EQUI	0,0152735	MANU SYAR	-0,055854
5	PRATAMA SAH	0,0317193	CIMB PRINCIP	0,0298807	PANIN MAKSI	0,0158828	MILLENIUM	-0,041688	FIRST VALUE	0,0138064	SIMAS	-0,057309
6	SCHOD ISTI	0,0314855	PRATAMA EQUI	0,0287866	AXA	0,0152057	SCHOD ISTI	-0,042208	MANU SYAR	0,0134832	DANA PRATA	-0,057562
7	SCHOD PREST	0,0310287	SCHOD INDO	0,0287849	SCHOD PREST	0,0144526	ABERDEEN	-0,042219	FIRST PEKA	0,0129895	BNP PESONA	-0,057887
8	PRATAMA EQUI	0,0287726	ABERDEEN	0,0285505	BNP PESONA	0,012531	TRIM SYAR	-0,042696	AXA	0,0126273	DANAREK MAW	-0,058198
9	DANA PRATA	0,0278235	SCHOD ISTI	0,0262107	SCHOD ISTI	0,0111065	DANA PRATA	-0,044076	FIRST DIVID	0,0115533	PNM SYAR	-0,059406
10	SIMAS	0,0251482	LAUTAN EQUI	0,0261123	SCHOD INDO	0,0098850	SYAILENDRA	-0,044913	DANAREK MAW	0,0111927	BNP SYAR	-0,059560

No	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen
	Jul-15	Jul-15	Agt 2015	Agt 2015	Sep-15	Sep-15	Okt-15	Okt-15	Nov-15	Nov 105	Des-15	Des-15
1	RHB	0,01331	MILLENIUUM	-0,0019	RD INDO	-0,0093	PANIN MAKS	0,1138	CIMB PRINCIP	0,0330	MILLENIUUM	0,2058
2	TRIM KAPITAL	0,01097	SCHOD PLUS	-0,0275	MILLENIUUM	-0,0177	PRATAMA EQUI	0,1039	BNP PESONA	0,0254	BNI	0,0812
3	TRIM PLUS	0,01036	FIRST DIVID	-0,0278	ABERDEEN	-0,0617	PRATAMA SAH	0,1037	DANA PRATA	0,0222	PRATAMA EQUI	0,0801
4	PRATAMA Sah	0,00331	DANAREK MAW	-0,0304	SIMAS	-0,0628	DANA PRATA	0,102	PANIN MAKS	0,021	DANA PRATA	0,0759
5	TRIM SYAR	0,00328	MNC	-0,0313	BNP SYAR	-0,0655	PANIN PRIMA	0,0897	DANAREK MAW	0,0205	PRATAMA SAH	0,0697
6	BNI	0,00285	SCHOD 90	-0,0333	BNP SOLARIS	-0,0655	BNP SOLARIS	0,08	PRATAMA SAH	0,0202	MAYBANK	0,052
7	MNC	0,00229	SCHOD PREST	-0,0336	TRIM SYAR	-0,0673	SCHOD 90	0,079	PANIN PRIMA	0,0188	FIRST VALUE	0,0522
8	MAYBANK	0,00179	MAYBANK	-0,0338	PNM SYAR	-0,0673	CIMB PRINCIP	0,0765	FIRST SECTOR	0,0187	SCHOD INDO	0,0509
9	SCHOD PREST	0,00139	AXA	-0,0341	SCHOD PREST	-0,0694	BNI	0,0743	PRATAMA EQUI	0,0185	RHB	0,0506
10	PRATAMA EQUI	0,0007	SCHOD INDO	-0,0354	SCHOD ISTI	-0,0696	FIRST PEKA	0,0709	MAYBANK	0,0180	LAUTAN EQUI	0,0503

No	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen
	Jan-16	Jan-16	Feb-16	Feb-16	Mar-16	Mar-16	Apr-16	Apr-16	Mei-16	Mei-16	Jun-16	Jun-16
1	TRIM SYAR	0,0474108	MANU SYARI	0,004528	PRATAMA EQUI	0,1205528	ABERDEEN	-0,008248	MILLENIUUM	-0,016584	DANA PRATA	0,109633
2	CIMB PRINCIP	0,0405836	MANU SAH	0,0010909	PRATAMA SAH	0,1182936	TRIM PLUS	-0,01157	SCHOD ISTI	-0,025259	PRATAMA EQUI	0,108979
3	DANAREK MAW	0,0380813	TRIM SYARI	-0,0014493	BNP SOLARIS	0,1155480	PANIN PRIMA	-0,024165	SCHOD INDO	-0,029268	PRATAMA SAH	0,108402
4	PNM SYAR	0,0362186	ABERDEEN	-0,0015243	PANIN MAKS	0,114829	MNC	-0,024173	TRIM SYAR	-0,029309	PANIN MAKS	0,093560
5	FIRST PEKA	0,0360649	LAUTAN EQUI	-0,0022031	DANA PRATA	0,1093311	TRIM SYARI	-0,028949	MNC	-0,030207	CIMB ISLAMIC	0,090384
6	FIRST SECTOR	0,0354123	PNM SYARI	-0,0027273	BNP INFRA	0,1091507	PNM SYARI	-0,031514	SCHOD PREST	-0,03023	TRIM SYARI	0,09018
7	MAYBANK	0,0348164	CIMB ISLAMIC	-0,0037569	BNP SYAR	0,1090028	SCHOD ISTI	-0,032373	SCHOD PLUS	-0,030704	PANIN PRIMA	0,090048

8	FIRST DIVID	0,0333583	DANARE MAW	-0,0049743	LAUTAN PROG	0,1082596	BNP SYARI	-0,032412	SCHOD 90	-0,031502	BNP SYARI	0,088859
9	SCHOD PLUS	0,0324954	SCHOD INDO	-0,0051860	TRIM PLUS	0,1062552	PANIN MAKS	-0,032650	BNI	-0,032553	PNM SYARI	0,088327
10	BNP PESONA	0,0321893	MANU DANA	-0,0058132	FIRST VALUE	0,1009921	MANU SYAR	-0,033802	SIMAS	-0,033858	MANUL SYARI	0,087947

No	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen
	Jul-16	Jul-16	Agt 2016	Agt 2016	Sep-16	Sep-16	Okt-16	Okt-16	Nov-16	Nov-16	Des-16	Des-16
1	MANU SYARI	0,06815	MNC	0,10414	PANIN PRIMA	-0,0258	RHB	0,0294	RD INDO	0,02327	CIMB ISLAMIC	9,03784
2	LAUTAN EQUI	0,06121	ABERDEEN	0,09056	DANAREK 10	-0,0281	MAYBANK	0,0263	LAUTAN EQUI	0,02327	SIMAS	0,04065
3	MANU SAH	0,06010	SCHOD PREST	0,07738	RD INDO	-0,0318	BNP SOLARIS	0,025	ABERDEEN	-0,0027	BNP INFRA	0,0399
4	BNP SYARI	0,05581	SCHOD 90	0,07389	SCHOD PLUS	-0,0321	SYAILENDRA	0,0248	CIMB PRINCIP	-0,0221	BNPPESONA	0,03764
5	PRATAMA SAH	0,05206	SCHOD INDO	0,07352	DANAREK MAW	-0,0338	DANAREK10	0,0235	TRIM PLUS	-0,0259	MNC	0,03663
6	PRATAMA EQUI	0,05159	SCHOD PLUS	0,07351	SCHOD 90	-0,0339	FIRST VALUE	0,0222	TRIM KAPIT	-0,0262	MANU DANA	0,03387
7	PANIN MAKS	0,05065	PANIN MAKS	0,06909	MNC	-0,0357	MANU SYARI	0,0219	PNM SYAR	-0,0322	SCHOD INDO	0,03194
8	BNP SOLARIS	0,04469	AXA	0,06877	LAUTAN EQUI	-0,0366	SIMAS	0,0218	DANAREK 10	-0,0339	PANIN PRIMA	0,03141
9	BNP INFRA	0,04398	CIMB PRINCIP	0,065	BNP INFRASTRUKTUR	-0,0376	DANAREK MAW	0,0211	BNP SOLARIS	-0,0352	AXA	0,03089
10	SIMAS	0,04307	DANAREK MAW	0,06498	AXA	-0,0378	MANU SAH	0,0188	MANU SYARI	-0,0359	SCHOD PLUS	0,03037

Lampiran 6

Kinerja Reksa Dana Tahunan Berdasarkan Alpha Jensen

No	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen	Reksa Dana	Alpha Jensen
	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
	2012	2012	2013	2013	2014	2014	2015	2015	2016	2016
1	MNC	0,224963506	MILLENIUM	0,385273654	MILLENIUM	0,236767742	SCHOD PLUS	0,108725312	CIMB ISLAMIC	0,764997059
2	SYAILENDRA	0,165969984	PRATAMA EQUI	0,287568547	DANA PRATA	0,193274949	SCHOD PREST	0,105848412	MNC	0,134624244
3	TRIM SYARI	0,158686571	PRATAMA SAH	0,247510867	PRATAMA EQUI	0,161495211	LAUTAN PRO	0,100770491	SCHOD PLUS	0,129230941
4	BNP SYARI	0,136562351	BNP INFRA	0,205376898	PRATAMA SAH	0,157190038	DANA PRATA	0,089087956	SCHOD INDO	0,128089035
5	LAUTAN PRO	0,119849255	RHB	0,183790897	RHB	0,151119425	SCHOD 90	0,087485538	SCHOD PREST	0,123080135
6	TRIM KAPIT	0,107334644	DANA PRATA	0,178838457	BNP INFRA	0,08246251	SCHROD ISTI	0,0856948	SCHOD 90	0,114283263
7	MANU SYARI	0,103926207	PANIN PRIMA	0,158370566	LAUTAN PRO	0,073990755	PRATAMA EQUI	0,085670781	DANA PRATA	0,110250454
8	BNP SOLARIS	0,097356965	PANIN MAKS	0,147243333	SCHOD INDO	0,064938408	SCHOD INDO	0,081105989	RHB	0,109056968
9	FIRST PEKA	0,097351603	LAUTAN PRO	0,136495932	ABERDEEN	0,054023424	TRIM KAPIT	0,07796955	MANU SYARI	0,107953946
10	SCHOD PREST	0,085300462	BNP SYARI	0,134757246	SCHOD PREST	0,051573672	RHB	0,07470831	PRATAMA EQUI	0,106246371

Lampiran 7

Persistensi Bulan Dasar Januari dan Juli Tahun 2012-2016 Berdasarkan Return

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12
1	SYAILENDRA	-	-	SYAILENDRA	SYAILENDRA	-
2	SIMAS	-	-	-	-	-
3	PNM SYARIAH	PNM SYARIAH	-	-	-	-
4	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	-
5	RHB	-	-	RHB	RHB	RHB
6	BNI	BNI	-	-	-	BNI
7	MAYBANK	MAYBANK	-	-	-	-
8	BNP SYARIAH	-	BNP SYARIAH	-	-	-
9	CIMB SYARIAH	-	-	-	-	-
10	TRIM PLUS	-	TRIM PLUS	TRIM PLUS	-	-
	PERSISTENSI	40%	30%	40%	30%	20%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-12	Agt-12	Sep-12	Okt-12	Nov-12	Des-12
1	LAUTAN E	LAUTAN E	LAUTAN E	-	-	-
2	RHB	-	-	RHB	-	-
3	TRIM SYAR	-	TRIM SYAR	TRIM SYAR	TRIM SYAR	-
4	DANAREK M	DANAREK M	-	-	-	-
5	MNC	-	MNC	MNC	MNC	-
6	FIRST DIVID	FIRST DIVID	-	-	-	-
7	FIRST VALUE	-	-	-	-	-
8	MANU SYAR	-	-	MANU SYAR	-	-
9	BNP SYAR	BNP SYAR	-	-	-	-
10	AXA	AXA	-	-	-	-
	PERSISTENSI	50%	30%	40%	20%	0%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-13	Feb-13	Mar-13	Apr-13	Mei-13	Jun-13
1	PRATAMA E	PRATAMA E	PRATAMA E	PRATAMA E	PRATAMA E	-
2	PRATAMA S	PRATAMA S	PRATAMA S	PRATAMA S	PRATAMA S	-
3	SIMAS	SIMAS	SIMAS	-	SIMAS	-
4	DANA PRAT	DANA PRAT	DANA PRAT	DANA PRAT	DANA PRATA	-
5	BNI	-	-	-	BNI	-
6	MAYBANK	-	-	-	-	-
7	PANIN MAKSIMA	PANIN MAKSIMA	PANIN MAKSIMA	PANIN MAKSIMA	-	-

8	PANIN PRIMA	PANIN PRIMA	-	PANIN PRIMA	PANIN PRIMA	-
9	MILLENIUM	MILLENIUM	MILLENIUM	-	MILLENIUM	MILLENIUM
10	RHB	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	70%	60%	50%	70%	10%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-13	Agt 2013	Sep-13	Okt-13	Nov-12	Des-12
1	DANAREK M	-	-	-	-	-
2	SCHOD PREST	SCHOD PREST	-	-	-	-
3	SCHOD 90	-	-	-	-	-
4	SCHOD INDO	-	-	-	-	-
5	SCHOD PLUS	-	-	-	-	-
6	AXA	-	-	-	-	-
7	SCHOD ISTI	-	-	-	-	-
8	TRIM KAP	-	-	-	-	-
9	FIRST DIVID	-	-	-	-	-
10	FIRST PEKA	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	10%	0%	0%	0%	0%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-14	Feb-14	Mar-14	Apr-14	Mei-14	Jun-14
1	PRATAMA S	PRATAMA S	PRATAMA S	-	-	PRATAMA S
2	DANA PRAT	DANA PRAT	DANA PRAT	DANA PRAT	-	DANA PRAT
3	PRATAMA E	PRATAMA E	PRATAMA E	-	-	PRATAMA E
4	FIRST PEKA	-	-	FIRST PEKA	-	-
5	FIRST DIVID	-	-	-	FIRST DIVID	-
6	FIRST SECTO	-	-	-	-	-
7	SCHOD 90	-	-	-	-	SCHODER 90
8	ABERDEEN	-	ABERDEEN	-	ABERDEEN	-
9	BNI	-	-	-	-	-
10	LAUTAN PRO	-	-	LAUTAN PRO	-	LAUTAN PRO
	PERSISTENSI	30%	40%	30%	20%	50%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-14	Agt 2014	Sep-14	Okt-14	Nov-14	Des-14
1	CIMB ISLAMIC	CIMB ISLAMIC	-	-	CIMB ISLAMIC	CIMB ISLAMIC
2	PRATAMA EQUITY	-	-	PRATAMA EQUITY	PRATAMA EQUITY	-
3	PRATAMA SAHAM	-	-	PRATAMA SAHAM	PRATAMA SAHAM	-
4	TRIM SYAR	-	-	-	-	TRIM SYAR

5	DANA PRATAMA	DANA PRATAMA	-	DANA PRATAMA	DANA PRATAMA	-
6	CIMB PRINCIP	CIMB PRINCIP	-	CIMB PRINCIPAL	CIMB PRINCIPAL	CIMB PRINCIPAL
7	RHB	-	RHB	-	RHB	-
8	LAUTAN PRO	-	LAUTAN PRO	-	-	-
9	BNP SYARIAH	-	-	-	-	-
10	PANIN MAKS	PANIN MAKS	-	-	PANIN MAKS	-
	PERSISTENSI	40%	20%	40%	70%	30%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-15	Feb-15	Mar-15	Apr-15	Mei-15	Jun-15
1	BNI	-	-	-	-	-
2	SCHOD PLUS	-	SCHOD PLUS	-	-	-
3	SCHOD INDO	SCHOD INDO	SCHOD INDO	-	-	-
4	SCHOD 90	-	SCHOD 90	-	-	-
5	PRATAMA S	PRATAMA S	-	PRATAMA S	-	-
6	SCHOD ISTI	SCHOD ISTI	SCHOD ISTI	SCHOD ISTI	-	-
7	SCHOD PREST	-	SCHOD PREST	-	-	-
8	PRATAMA E	PRATAMA E	-	PRATAMA E	-	-
9	DANA PRAT	DANA PRAT	-	DANA PRAT	-	-
10	SIMAS	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	50%	50%	40%	0%	0%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-15	Agt 2015	Sep-15	Okt-15	Nov-15	Des-15
1	RHB	-	-	-	-	RHB
2	TRIM KAPITAL	-	-	-	-	-
3	TRIM PLUS	-	-	-	-	-
4	PRATAMA S	-	-	PRATAMA S	PRATAMA S	PRATAMA S
5	TRIM SYARI	-	TRIM SYARI	-	-	-
6	BNI	-	-	BNI	-	BNI
7	MNC	MNC	-	-	-	-
8	MAYBANK	MAYBANK	-	-	MAYBANK	MAYBANK
9	SCHOD PREST	SCHOD PREST	SCHOD PREST	-	-	-
10	PRATAMA E	-	-	PRATAMA E	PRATAMA E	PRATAMA E
	PERSISTENSI	30%	20%	30%	30%	50%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-16	Feb-16	Mar-16	Apr-16	Mei-16	Jun-16
1	TRIM SYAR	TRIM SYAR	-	-	-	-

2	CIMB PRINCIP	-	-	-	-	-
3	DANAREK MAW	DANAREK MAW	-	-	-	-
4	PNM SYAR	PNM SYAR	-	-	-	-
5	FIRST PEKA	-	-	-	-	-
6	FIRST SECTOR	-	-	-	-	-
7	MAYBANK	-	-	-	-	-
8	FIRST DIVID	-	-	-	-	-
9	SCHOD PLUS	-	-	-	-	-
10	BNP PESONA	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	30%	0%	0%	0%	0%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-16	Agt 2016	Sep-16	Okt-16	Nov-16	Des-16
1	MANU SYAR	-	-	MANU SYAR	MANU SYAR	-
2	LAUTAN EQUI	-	LAUTAN EQUI	-	LAUTAN EQUI	-
3	MANU SAH	-	-	MANU SAH	-	-
4	BNP SYARI	-	-	-	-	-
5	PRATAMA SAH	-	-	-	-	-
6	PRATAMA EQUI	-	-	-	-	-
7	PANIN MAKS	PANIN MAKS	-	-	-	-
8	BNP SOLARIS	-	-	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	-
9	BNP INFRA	-	BNP INFRA	-	-	BNP INFRA
10	SIMAS	-	-	SIMAS	-	SIMAS
	PERSISTENSI	10%	20%	40%	30%	20%

Lampiran 8

Persistensi Tahunan 2012-2016 Berdasarkan Return

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	2012	2013	2014	2015	2016
1	MNC	-	-	-	MNC
2	SYAILENDRA	-	-	-	-
3	TRIM SYARI	-	-	-	-
4	BNP SYARIAH	BNP SYARIAH	-	-	-
5	LAUTAN PRO	LAUTAN PRO	LAUTAN PRO	LAUTAN PRO	-
6	TRIM KAPITAL	-	-	TRIM KAPITAL	-
7	MANU SYAR	-	-	-	MANU SYAR
8	BNP SOLARIS	-	-	-	-
9	FIRST PEKA	-	-	-	-
10	SCHOD PREST	-	SCHOD PREST	SCHOD PREST	SCHOD PREST
	PERSISTENSI	20%	20%	30%	30%

Lampiran 9

Persistensi Bulan Dasar Januari dan Juli Tahun 2012-2016 Berdasarkan Alpha Jensen

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12
1	SYAILENDRA	-	-	SYAILENDRA	SYAILENDRA	-
2	SIMAS	-	-	-	-	-
3	PNM SYAR	PNM SYAR	-	-	-	-
4	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	-
5	RHB		-	RHB	RHB	RHB
6	BNI	BNI	-	-	-	BNI
7	MAYBANK	MAYBANK	-	-	-	-
8	BNP SYAR	-	BNP SYAR	-	-	-
9	CIMB ISLAMIC	-	-	-	-	-
10	TRIM PLUS	-	TRIM PLUS	TRIM PLUS	-	-
	PERSISTENSI	40%	30%	40%	30%	20%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-12	Agt-12	Sep-12	Okt-12	Nov-12	Des-12
1	LAUTAN EQUI	LAUTAN EQUI	LAUTAN EQUI	-	-	-
2	RHB	-	-	RHB	-	-
3	TRIM SYAR	-	TRIM SYAR	TRIM SYAR	TRIM SYAR	-
4	DANAREK MAW	DANAREK MAW	-	-	-	-
5	MNC	-	MNC	MNC	MNC	-
6	FIRST DIVID	FIRST DIVID	-	-	-	-
7	FIRST VALUE	-	-	-	-	-
8	MANU SYAR	-	-	MANU SYAR	-	-
9	BNP SYAR	BNP SYAR	-	-	-	-
10	AXA	AXA	-	-	-	-
	PERSISTENSI	50%	30%	40%	20%	0%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-13	Feb-13	Mar-13	Apr-13	Mei-13	Jun-13
1	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	-
2	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	-
3	SIMAS	SIMAS	SIMAS	-	SIMAS	-
4	DANA PRATA	DANA PRATA	DANA PRATA	DANA PRATA	DANA PRATA	-
5	BNI	-	-	-	BNI	-
6	MAYBANK	-	-	-	-	-

7	PANIN MAKS	PANIN MAKS	PANIN MAKS	PANIN MAKS	-	-
8	PANIN PRIMA	PANIN PRIMA	-	PANIN PRIMA	PANIN PRIMA	-
9	MILLENIUM	MILLENIUM	MILLENIUM	-	MILLENIUM	MILLENIUM
10	RHB	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	70%	60%	50%	70%	10%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-13	Agt 2013	Sep-13	Okt-13	Nov-13	Des-13
1	DANAREK MAW	-	-	-	-	DANAREK MAW
2	SCHOD PREST	SCHOD PREST	-	-	SCHOD PREST	-
3	SCHOD 90	-	-	-	-	-
4	SCHOD INDO	-	-	-	SCHOD INDO	-
5	SCHOD PLUS	-	-	-	-	SCHOD PLUS
6	AXA	-	-	-	-	AXA
7	SCHOD ISTI	-	-	-	SCHODER ISTI	-
8	TRIM KAPIT	-	-	-	-	TRIM KAPIT
9	FIRST DIVID	-	-	-	-	-
10	FIRST PEKA	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	10%	0%	0%	30%	40%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-14	Feb-14	Mar-14	Apr-14	Mei-14	Jun-14
1	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	-	-	PRATAMA SAH
2	DANA PRATA	DANA PRATA	DANA PRATA	DANA PRATA	-	DANA PRATA
3	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	-	-	PRATAMA EQUI
4	FIRST PEKA	-	-	FIRST PEKA	-	-
5	FIRST DIVID	-	-	-	FIRST DIVID	-
6	FIRST SECTOR	-	-	-	-	-
7	SCHOD 90	-	-	-	-	SCHOD 90
8	ABERDEEN	-	ABERDEEN	-	ABERDEEN	-
9	BNI	-	-	-	-	-
10	LAUTAN PRO	-	-	LAUTAN PRO	-	-
	PERSISTENSI	30%	40%	30%	20%	40%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-14	Agt 2014	Sep-14	Okt-14	Nov-14	Des-14
1	CIMB ISLAMIC	CIMB ISLAMIC	-	-	CIMB ISLAMIC	CIMB ISLAMIC
2	PRATAMA EQUI	-	-	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	-

3	PRATAMA SAH	-	-	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	-
4	TRIM SYAR	-	-	-	-	TRIM SYAR
5	DANA PRATA	DANA PRATA	-	DANA PRATA	DANA PRATA	-
6	CIMB PRINCIP	CIMB PRINCIP	-	CIMB PRINCIP	CIMB PRINCIP	CIMB PRINCIP
7	RHB	-	RHB	-	RHB	-
8	LAUTAN PRO	-	LAUTAN PRO	-	-	-
9	BNP SYAR	-	-	-	-	-
10	PANIN MAKS	PANIN MAKS	-	-	PANIN MAKS	-
	PERSISTENSI	40%	20%	40%	70%	30%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-15	Feb-15	Mar-15	Apr-15	Mei-15	Jun-15
1	BNI	-	-	-	-	-
2	SCHOD PLUS	-	SCHOD PLUS	-	-	-
3	SCHOD INDO	SCHOD INDO	SCHOD INDO	-	-	-
4	SCHOD 90	-	SCHOD 90	-	-	-
5	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	-	PRATAMA SAH	-	-
6	SCHOD ISTI	SCHOD ISTI	SCHOD ISTI	SCHOD ISTI	-	-
7	SCHOD PREST	-	SCHOD PREST	-	-	-
8	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	-	PRATAMA EQUI	-	-
9	DANA PRATA	DANA PRATA	-	DANA PRATA	-	DANA PRATA
10	SIMAS	-	-	-	-	SIMAS
	PERSISTENSI	50%	50%	40%	0%	20%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-15	Agt 2015	Sep-15	Okt-15	Nov-15	Des-15
1	RHB	-	-	-	-	RHB
2	TRIM KAPITAL	-	-	-	-	-
3	TRIM PLUS	-	-	-	-	-
4	PRATAMA SAH	-	-	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH	PRATAMA SAH
5	TRIM SYAR	-	TRIM SYAR	-	-	-
6	BNI	-	-	BNI	-	BNI
7	MNC	MNC	-	-	-	-
8	MAYBANK	MAYBANK	-	-	MAYBANK	MAYBANK
9	SCHOD PREST	SCHOD PREST	SCHOD PREST	-	-	-
10	PRATAMA EQUI	-	-	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI	PRATAMA EQUI
	PERSISTENSI	30%	20%	30%	30%	50%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jan-16	Feb-16	Mar-16	Apr-16	Mei-16	Jun-16
1	TRIM SYARI	TRIM SYARI	-	TRIM SYARI	-	TRIM SYARI
2	CIMB PRINCIP	-	-	-	-	-
3	DANAREK MAW	DANARE MAW	-	-	-	-
4	PNM SYARI	PNM SYARI	-	PNM SYARI	-	PNM SYARI
5	FIRST PEKA	-	-	-	-	-
6	FIRST SECTOR	-	-	-	-	-
7	MAYBANK	-	-	-	-	-
8	FIRST DIVID	-	-	-	-	-
9	SCHOD PLUS	-	-	-	SCHOD PLUS	-
10	BNP PESONA	-	-	-	-	-
	PERSISTENSI	30%	0%	20%	10%	20%

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Jul-16	Agt 2016	Sep-16	Okt-16	Nov-16	Des-16
1	MANU SYARI	-	-	MANU SYARI	MANU SYARI	-
2	LAUTAN EQUI	-	LAUTAN EQUI	-	LAUTAN EQUI	-
3	MANU SAH	-	-	MANU SAH	-	-
4	BNP SYARI	-	-	-	-	-
5	PRATAMA SAH	-	-	-	-	-
6	PRATAMA EQUI	-	-	-	-	-
7	PANIN MAKS	PANIN MAKS	-	-	-	-
8	BNP SOLARIS	-	-	BNP SOLARIS	BNP SOLARIS	-
9	BNP INFRA	-	BNP INFRA	-	-	BNP INFRA
10	SIMAS	-	-	SIMAS	-	SIMAS
	PERSISTENSI	10%	20%	40%	30%	20%

Lampiran 10

Persistensi Tahunan 2012-2016 Berdasarkan Return Alpha Jensen

No	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana	Reksa Dana
	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
	2012	2013	2014	2015	2016
1	MNC	-	-	-	MNC
2	SYAILENDRA	-	-	-	-
3	TRIM SYARI	-	-	-	-
4	BNP SYARI	BNP SYARI	-	-	-
5	LAUTAN PRO	LAUTAN PRO	LAUTAN PRO	LAUTAN PRO	-
6	TRIM KAPIT	-	-	TRIM KAPIT	-
7	MANU SYARI	-	-	-	MANU SYARI
8	BNP SOLARIS	-	-	-	-
9	FIRST PEKA	-	-	-	-
10	SCHOD PREST	-	SCHOD PREST	SCHOD PREST	SCHOD PREST
	PERSISTENSI	20%	20%	30%	30%